

GA-MA74GMT-S2H

GA-MA74GMT-S2

Motherboard soket AM3 untuk prosesor AMD Phenom™ II/
prosesor AMD Athlon™ II

Panduan untuk Pengguna

Rev. 1401

12MI-MA74GMT2-1401R

Hak Cipta

© 2010 GIGA-BYTE TECHNOLOGY CO., LTD. Semua hak dilindungi undang-undang. Merek dagang yang disebutkan dalam panduan ini terdaftar secara hukum untuk masing-masing pemilik merek dagang tersebut.

Penafian

Informasi dalam panduan ini dilindungi oleh undang-undang hak cipta dan merupakan properti dari GIGABYTE.

Perubahan pada spesifikasi dan fitur dalam panduan ini dapat dilakukan oleh GIGABYTE tanpa pemberitahuan sebelumnya. Tidak ada bagian dari panduan ini yang boleh diperbanyak, disalin, diterjemahkan, ditransmisikan, atau diterbitkan dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun tanpa izin tertulis sebelumnya dari GIGABYTE.

Klasifikasi Dokumentasi

Dalam rangka untuk membantu penggunaan produk ini, GIGABYTE menyediakan jenis dokumentasi berikut ini:

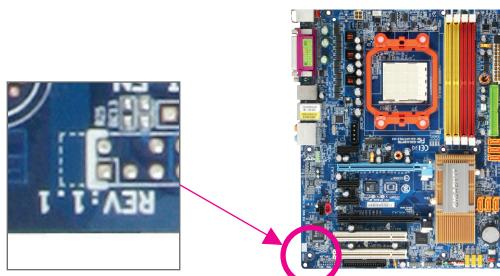
- Untuk mendapatkan informasi produk secara terperinci, baca dengan cermat Panduan untuk Pengguna.
- Untuk mendapatkan petunjuk tentang cara menggunakan fitur unik GIGABYTE, baca atau download informasi tersebut pada/dari halaman Support&Downloads\Motherboard\Technology Guide di situs web kami.

Untuk informasi yang terkait dengan produk, periksa di situs web kami di:
<http://www.gigabyte.com>

Identifying Your Motherboard Revision

Angka revisi pada motherboard Anda terlihat seperti ini: "REV: X.X." Contohnya, "REV: 1.0" artinya revisi dari motherboard ini adalah 1.0. Periksa revisi motherboard Anda sebelum memperbarui BIOS motherboard, driver, atau ketika sedang mencari informasi teknis.

Contoh:



Daftar Isi

Isi Kotak	6
Komponen Opsional	6
Tata Letak Motherboard GA-MA74GMT-S2H/GA-MA74GMT-S2	7
Diagram Blok Motherboard GA-MA74GMT-S2H/GA-MA74GMT-S2	8
Bab 1 Instalasi Perangkat Keras	9
1-1 Tindakan pencegahan saat instalasi	9
1-2 Spesifikasi Produk	10
1-3 Instalasi Processor dan Pendingin	13
1-3-1 Instalasi Prosessor	13
1-3-2 Memasang Pendingin Prosessor	15
1-4 Memasang Memori	16
1-4-1 Konfigurasi Memori Dual Channel	16
1-4-2 Instalasi Modul Memori	17
1-5 Memasang Kartu Ekspansi	18
1-6 Konektor Panel Belakang	19
1-7 Internal Connector	21
Bab 2 BIOS Setup	31
2-1 Layar Penyalaan Awal	32
2-2 Menu Utama	33
2-3 MB Intelligent Tweaker (M.I.T.)	35
2-4 Standard CMOS Features	40
2-5 Advanced BIOS Features	42
2-6 Integrated Peripherals	44
2-7 Power Management Setup	47
2-8 PnP/PCI Configurations	49
2-9 PC Health Status	50
2-10 Load Fail-Safe Defaults	52
2-11 Load Optimized Defaults	52
2-12 Set Supervisor/User Password	53
2-13 Save & Exit Setup	54
2-14 Exit Without Saving	54

Bab 3	Pemasangan Driver	55
3-1	Memasang Driver Chipset.....	55
3-2	Perangkat Lunak Aplikasi (Application Software).....	56
3-3	Panduan Teknis (Technical Manuals).....	56
3-4	Kontak (Contact)	57
3-5	Sistem (System).....	57
3-6	Pusat Download (Download Center).....	58
3-7	New Utilities	58
Bab 4	Fitur Khas.....	59
4-1	Xpress Recovery2.....	59
4-2	Utilitas Pemuktahiran BIOS.....	62
4-2-1	Memutakhirkan BIOS dengan Utilitas Q-Flash.....	62
4-2-2	Memutakhirkan BIOS dengan Utilitas @BIOS	65
4-3	EasyTune 6	66
4-4	Q-Share.....	67
4-5	SMART Recovery.....	68
4-6	Auto Green.....	69
Bab 5	Lampiran	71
5-1	Mengkonfigurasi Hard Drive SATA.....	71
5-1-1	Mengkonfigurasi Pengontrol SATA Onboard	71
5-1-2	Membuat Disket Driver RAID/AHCI SATA.....	77
5-1-3	Menginstal Driver dan Sistem Operasi RAID/AHCI SATA.....	79
5-2	Mengonfigurasikan Masukan dan Keluaran Audio.....	83
5-2-1	Mengonfigurasikan Audio 2/4/5.1/7.1-Kanal.....	83
5-2-2	Mengkonfigurasi S/PDIF In/Out.....	86
5-2-3	Mengonfigurasikan Perekaman Mikrofon	88
5-2-4	Menggunakan Perekam Suara.....	90
5-3	Penyelesaian Masalah	91
5-3-1	Pertanyaan yang Sering Ditanyakan.....	91
5-3-2	Prosedur Penyelesaian Masalah.....	92
5-4	Pernyataan Pengaturan	94

Isi Kotak

- GA-MA74GMT-S2H atau GA-MA74GMT-S2 motherboard
- Driver disk motherboard
- Panduan untuk Pengguna
- Satu kabel IDE
- Dua kabel SATA
- Pelindung I/O

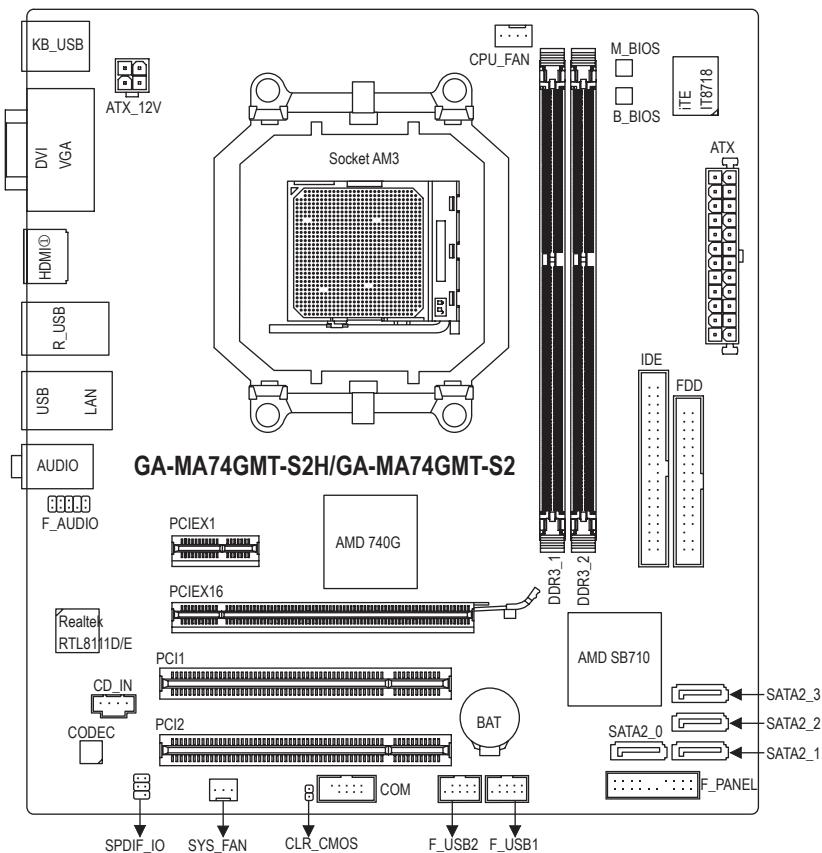


- Isi kotak di atas untuk referensi saja dan komponen yang sebenarnya akan tergantung pada paket produk yang Anda peroleh. Isi kotak dapat berubah tanpa pemberitahuan.
- Gambar motherboard digunakan sebagai referensi saja.

Komponen Opsional

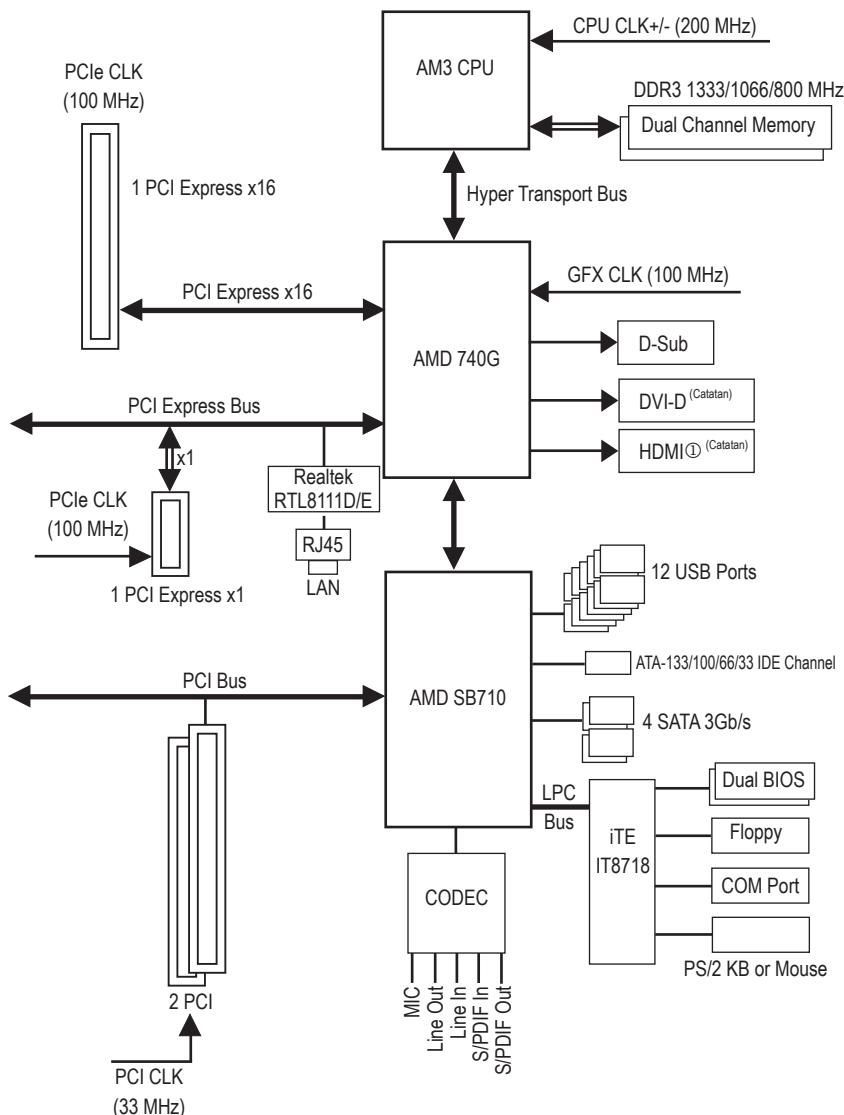
- Kabel floppy disk drive (Nomor suku cadang 12CF1-1FD001-7*R)
- 2-port penyanga USB 2.0 (Nomor suku cadang 12CR1-1UB030-5*R)
- 2-port kabel daya SATA (Nomor suku cadang 12CF1-2SERPW-0*R)
- Kabel S/PDIF In dan Out (No. Bagian 12CR1-1SPINO-1*R)
- Kabel port COM (No. Bagian 12CF1-1CM001-3*R)

Tata Letak Motherboard GA-MA74GMT-S2H/GA-MA74GMT-S2



① Hanya untuk GA-MA74GMT-S2H

Diagram Blok Motherboard GA-MA74GMT-S2H/GA-MA74GMT-S2



① Hanya untuk GA-MA74GMT-S2H
 (Catatan) Tidak mendukung output DVI-D dan HDMI secara bersamaan.

Bab 1 Instalasi Perangkat Keras

1-1 Tindakan pencegahan saat instalasi

Motherboard ini mengandung banyak sirkuit dan komponen elektronik yang rumit yang dapat menjadi rusak karena terlepasnya aliran listrik statis (electrostatic discharge, ESD). Bacalah panduan pengguna ini secara seksama sebelum melakukan instalasi, dan ikuti prosedur di bawah ini:

- Sebelum instalasi, jangan melepaskan atau merobek stiker S/N (Nomor Seri) atau stiker garansi yang ditempelkan oleh penyalur Anda. Stiker-stiker ini diperlukan untuk melakukan validasi garansi.
- Lepaskan selalu daya listrik AC dengan mencabut kabel daya dari colokan daya sebelum menginstal atau melepaskan motherboard atau komponen perangkat keras lainnya.
- Ketika menghubungkan komponen perangkat keras kepada konektor internal pada motherboard, pastikan bahwa komponen-komponen tersebut terhubung dengan erat dan kuat.
- Hindari menyentuh konektor logam atau konektor sewaktu memegang motherboard.
- Pengguna sangat disarankan untuk memakai tali pengikat pergelangan tangan (wrist strap) anti pelepasan listrik statis (electrostatic discharge, ESD) ketika memegang komponen-komponen elektronik seperti motherboard, CPU atau memori. Jika tidak memiliki pengikat pegelangan tangan ESD, pastikan tangan Anda dalam keadaan kering dan telah menyentuh sebuah benda logam terlebih dahulu agar menghilangkan listrik statis pada tangan Anda.
- Sebelum memasang motherboard, letakan motherboard tersebut pada alas anti statis atau ke dalam wadah perlindungan listrik statis.
- Sebelum mencabut kabel catu daya dari motherboard, pastikan pasokan daya listrik telah dimatikan terlebih dahulu.
- Sebelum menyalakan daya listrik, pastikan voltase daya telah sesuai dengan standar voltase lokal.
- Sebelum menggunakan produk, silahkan periksa kembali bahwa semua kabel dan konektor daya dari semua komponen perangkat lunak telah terhubung dengan baik.
- Untuk mencegah kerusakan pada motherboard, jangan biarkan obeng apapun untuk bersentuhan dengan sirkuit motherboard atau komponen-komponennya.
- Pastikan tidak ada serpihan sisa obeng atau komponen logam yang dipasang pada motherboard atau di dalam casing.
- Jangan letakkan sistem komputer pada permukaan yang tidak rata.
- Jangan meletakkan sistem komputer pada lingkungan yang bersuhu tinggi.
- Menyalakan komputer pada saat proses instalasi dapat mengakibatkan kerusakan pada komponen sistem dan melukai pengguna secara fisik.
- Jika Anda merasa tidak yakin mengenai langkah-langkah instalasi yang manapun atau menghadapi masalah yang terkait dengan penggunaan produk, silahkan untuk berkonsultasi dengan seorang teknisi komputer yang bersertifikasi.

1-2 Spesifikasi Produk

	CPU	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Mendukung prosesor AM3: ◆ Prosesor AMD Phenom™ II/prosesor AMD Athlon™ II (Kunjungi situs web GIGABYTE untuk melihat daftar CPU terbaru yang didukung.)
	Hyper Transport Bus	<ul style="list-style-type: none"> ◆ 2000 MT/s
	Chipset	<ul style="list-style-type: none"> ◆ North Bridge: AMD 740G ◆ South Bridge: AMD SB710
	Memori	<ul style="list-style-type: none"> ◆ 2 x memory slot, 1.5V DDR3 DIMM yang mendukung memori sistem sampai 8 GB^(Catatan 1) ◆ Arsitektur memori dual channel ◆ Mendukung modul memori DDR3 1333/1066/800 MHz ◆ Mendukung modul memori non-ECC (Buka situs web GIGABYTE untuk kecepatan memori yang didukung dan modul memori terbaru.)
	Grafis Onboard	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Terpadu di dalam North Bridge: <ul style="list-style-type: none"> - 1 x konektor D-Sub - 1 x konektor DVI-D^{(Catatan 2)(Catatan 3)} - 1 x konektor HDMI^{(1)(Catatan 3)}
	Audio	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Codec Realtek ALC888B ◆ Audio dengan High Definition ◆ 2/4/5.1/7.1-kanal^(Catatan 4) ◆ Mendukung S/PDIF Keluar ◆ Mendukung S/PDIF Masuk ◆ Mendukung CD Masuk
	LAN	<ul style="list-style-type: none"> ◆ 1 x Chip Realtek RTL8111D/E (10/100/1000 Mbit)
	Slot Ekspansi	<ul style="list-style-type: none"> ◆ 1 x slot PCI Express x16, beroperasi di x16 ◆ 1 x slot PCI Express x1 ◆ 2 x PCI slots
	Antarmuka Penyimpanan	<ul style="list-style-type: none"> ◆ South Bridge: <ul style="list-style-type: none"> - 1 x konektor IDE yang mendukung ATA-133/100/66/33 dan sampai ke 2 buah perangkat IDE - 4 x konektor SATA 3Gb/s mendukung hingga 4 perangkat SATA 3Gb/s - Mendukung SATA RAID 0, RAID 1, RAID 10, dan JBOD ◆ Chip iTE IT8718: <ul style="list-style-type: none"> - 1 x konektor penggerak floppy disk drive yang mendukung sampai 1 buah penggerak floppy disk drive
	USB	<ul style="list-style-type: none"> ◆ South Bridge: <ul style="list-style-type: none"> - Sampai 12 konektor USB 2.0/1.1 (8 konektor di panel belakang, 4 konektor melalui braket USB yang terhubung ke konektor USB internal)

① Hanya untuk GA-MA74GMT-S2H

	Internal Connector	<ul style="list-style-type: none"> ◆ 1 x konektor daya utama ATX 24-pin ◆ 1 x konektor daya ATX 4-pin 12V ◆ 1 x konektor penggerak floppy disk drive ◆ 1 x konektor IDE ◆ 4 x konektor SATA 3Gb/s ◆ 1 x konektor kipas CPU ◆ 1 x konektor kipas sistem ◆ 1 x konektor panel depan ◆ 1 x konektor panel audio depan ◆ 1 x Konektor CD Masuk ◆ 1 x konektor S/PDIF Masuk/Keluar ◆ 2 x konektor USB 2.0/1.1 ◆ 1 x konektor serial ◆ 1 x jumper pembersih CMOS
	Konektor Panel Belakang	<ul style="list-style-type: none"> ◆ 1 x papan ketik PS/2/port mouse ◆ 1 x konektor D-Sub ◆ 1 x konektor DVI-D<small>(Catatan 2)(Catatan 3)</small> ◆ 1 x konektor HDMI<small>①(Catatan 3)</small> ◆ 8 x konektor USB 2.0/1.1 ◆ 1 x konektor RJ-45 ◆ 3 x konektor audio (Kabel Masuk/Kabel Keluar/Mikropion)
	Pengontrol I/O	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Chip iTE IT8718
	Unit Monitor Perangkat Keras	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Pendekripsi tegangan sistem ◆ Pendekripsi suhu CPU/Sistem ◆ Pendekripsi kecepatan kipas CPU/Sistem ◆ Peringatan panas berlebihan pada CPU ◆ Peringatan kegagalan kipas CPU/Sistem ◆ Kontrol kecepatan kipas CPU<small>(Catatan 5)</small>
	BIOS	<ul style="list-style-type: none"> ◆ 2 x flash 8 Mbit ◆ Menggunakan AWARD BIOS berlisensi ◆ Mendukung DualBIOS™ ◆ PnP 1.0a, DMI 2.0, SM BIOS 2.4, ACPI 1.0b

① Hanya untuk GA-MA74GMT-S2H

	Fitur Khas	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Mendukung @BIOS ◆ Mendukung Q-Flash ◆ Mendukung Rescue Xpress BIOS ◆ Mendukung Download Center ◆ Mendukung Xpress Install ◆ Mendukung Xpress Recovery2 ◆ Mendukung EasyTune^(Catatan 6) ◆ Mendukung Smart Recovery ◆ Mendukung Auto Green ◆ Mendukung ON/OFF Charge ◆ Mendukung Q-Share
	Bundled Software	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Norton Internet Security (versi OEM)
	Sistem Operasi	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Mendukung Microsoft® Windows® 7/Vista/XP
	Faktor Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Faktor Bentuk ATX; 24.4 cm x 22.0 cm

(Catatan 1) Karena keterbatasan sistem operasi Windows 32-bit, jika memori fisik terinstal lebih dari 4 GB, ukuran memori sebenarnya yang ditampilkan akan kurang dari 4 GB.

(Catatan 2) Port DVI-D tidak mendukung sambungan D-Sub melalui adapter.

(Catatan 3) Tidak mendukung output DVI-D dan HDMI secara bersamaan.

(Catatan 4) Untuk mengkonfigurasi audio 7.1-kanal, Anda harus menggunakan modul audio panel depan HD dan mengaktifkan fitur audio multi-kanal melalui driver audio.

(Catatan 5) Dukungan untuk fungsi kontrol kecepatan kipas CPU akan tergantung pada pendingin CPU yang dipasang.

(Catatan 6) Fungsi yang tersedia pada EasyTune mungkin berbeda tergantung model motherboardnya.

1-3 Instalasi Processor dan Pendingin

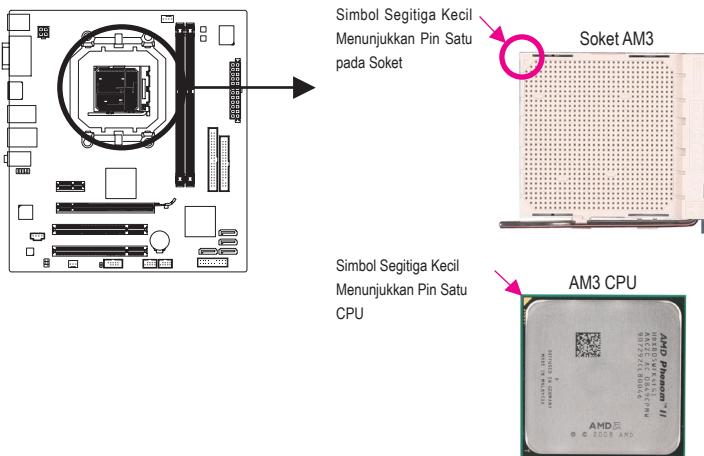


Bacalah petunjuk berikut ini sebelum Anda memulai menginstal CPU:

- Pastikan bahwa motherboard dapat mendukung CPU.
(Kunjungi situs web GIGABYTE untuk melihat daftar CPU terbaru yang didukung.)
- Selalu matikan komputer dan mencabut kabel daya dari stop kontak listrik sebelum menginstal CPU untuk mencegah kerusakan pada perangkat keras.
- Cari pin satu pada CPU. CPU tidak dapat dimasukkan jika arah posisinya diletakkan tidak benar.
(Atau Anda dapat mencari lekukan lubang pada kedua sisi CPU dan kunci penyejajar pada soket CPU.)
- Oleskan pelumas thermal (suhu) secara tipis dan merata pada permukaan CPU.
- Jangan mengaktifkan komputer jika pendingin CPU belum terpasang, karena CPU dapat menjadi panas dan rusak.
- Atur frekuensi CPU host sesuai dengan spesifikasi CPU. Mengatur frekuensi bus di atas spesifikasi yang telah ditentukan tidak disarankan karena hal itu tidak memenuhi persyaratan standar untuk piranti tambahan (peripherals). Jika Anda ingin mengatur frekuensi di atas spesifikasi standar, lakukanlah sesuai dengan spesifikasi perangkat keras termasuk CPU, kartu grafis, memori, cakram/pengerak keras (hard disk/drive), dll.

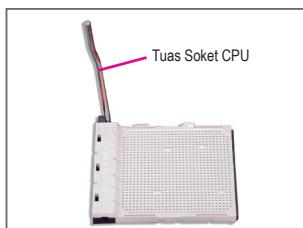
1-3-1 Instalasi Prosessor

- A. Cari kunci penyejajar pada soket motherboard CPU dan lubang lekukan pada CPU.

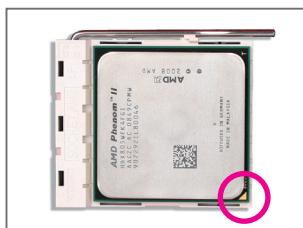


B. Ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk menginstal CPU pada soket CPU dengan benar.

- Sebelum menginstal CPU, pastikan untuk mematikan komputer dan mencabut kabel daya dari stop kontak listrik untuk mencegah kerusakan pada CPU.
- Jangan masukkan CPU ke soket CPU dengan paksa. CPU tidak dapat terpasang dengan benar jika arahnya salah. Atur arah CPU jika salah.



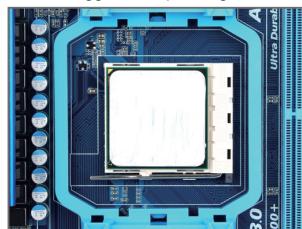
Langkah 1:
Angkat tuas soket CPU tinggi-tinggi.



Langkah 2:
Atur pin satu CPU (ditandai dengan segitiga kecil) dengan tanda segitiga pada soket CPU, kemudian masukkan CPU secara perlahan ke dalam soket. Pastikan pin CPU terpasang dengan benar ke lubangnya. Setelah CPU terpasang pada soket, letakkan satu jari Anda di bagian tengah CPU, turunkan tuas pengunci, kemudian kaitkan ke dalam posisi terkunci penuh.

1-3-2 Memasang Pendingin Prosessor

Ikuti langkah-langkah di bawah untuk memasang pendingin CPU dengan benar pada CPU. (Prosedur berikut akan menggunakan pendingin GIGABYTE sebagai contoh.)



Langkah 1:

Oleskan pelumas thermal (suhu) secara tipis dan merata pada permukaan CPU yang dipasang.



Langkah 2:

Pasang pendingin CPU pada CPU.



Langkah 3:

Kaitkan klip pendingin CPU ke lubang pemasangan pada salah satu sisi rangka penahan. Pada sisi lainnya, dorong ke bawah klip pendingin CPU agar terpasang dengan benar ke lubang pemasangan rangka penahan.



Langkah 4:

Gerakkan tuas gerigi dari kiri ke kanan (seperti ditunjukkan pada gambar) untuk menguncinya dengan benar. (Untuk petunjuk pemasangan pendingin, lihat panduan pengguna pemasangan pendingin CPU.)



Langkah 5:

Yang terakhir, pasang konektor daya pada pendingin CPU pada konektor kipas CPU (CPU_FAN) pada motherboard.



Harap ekstra hati-hati ketika melepaskan pendingin CPU karena pelumas thermal/lakban isolasi antara pendingin CPU dan CPU bisa menempel ke CPU. Melepaskan pendingin CPU dengan cara yang tidak benar dapat merusak CPU.

1-4 Memasang Memori



Bacalah petunjuk berikut ini sebelum Anda memulai menginstal memori:

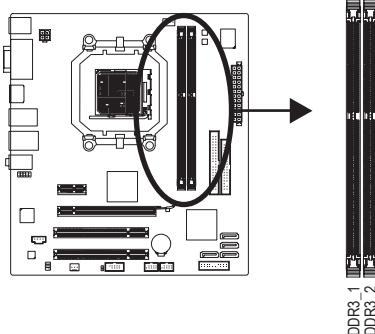
- Pastikan bahwa motherboard dapat mendukung memori. Disarankan untuk menggunakan memori yang memiliki kapasitas, merek, kecepatan dan chips yang sama.
(Buka situs web GIGABYTE untuk kecepatan memori yang didukung dan modul memori terbaru.)
- Selalu matikan komputer dan mencabut kabel daya dari stop kontak listrik sebelum memasang memori untuk mencegah kerusakan pada perangkat keras.
- Modul memori dirancang untuk dapat digunakan dengan mudah oleh siapa saja. Sebuah modul memori dapat dipasang hanya pada satu arah saja. Jika Anda tidak dapat memasukkan memori, putarlah arah sisi memori tersebut.

1-4-1 Konfigurasi Memori Dual Channel

Motherboard ini memiliki dua soket memori DDR3 dan mendukung teknologi Dual Channel (Dual Channel Technology). Setelah memori ini terpasang, BIOS akan secara otomatis mendetectsi spesifikasi dan kapasitas memori. Mengaktifkan mode memori Dual Channel akan menggandakan bandwith memori aslinya.

Dua soket memori DDR3 dibagi ke dalam dua kanal dan masing-masing kanal memiliki satu soket memori sebagai berikut:

- Kanal 0: DDR3_1
- Kanal 1: DDR3_2



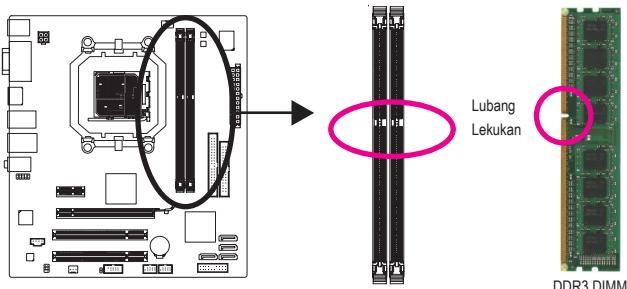
Karena keterbatasan CPU, baca panduan berikut ini sebelum menginstal memori dalam mode Dual Channel.

1. Mode Dual channel tidak dapat diaktifkan jika hanya ada satu memori DDR3 yang terpasang.
2. Ketika mengaktifkan mode Dual channel dengan dua modul memori, disarankan agar memori dengan kapasitas, kecepatan dan chip yang sama yang digunakan.

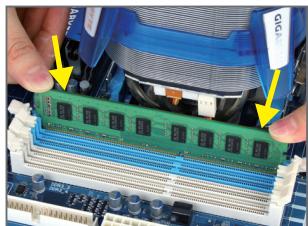
1-4-2 Instalasi Modul Memori

 Sebelum menginstal sebuah modul memori, pastikan untuk mematikan komputer dan mencabut kabel daya dari stop kontak listrik untuk mencegah kerusakan pada modul memori.

DIMM DDR3 dan DDR2 tidak kompatibel satu sama lain atau tidak kompatibel dengan DIMM DDR. Pastikan untuk memasang DIMM DDR3 pada motherboard ini.

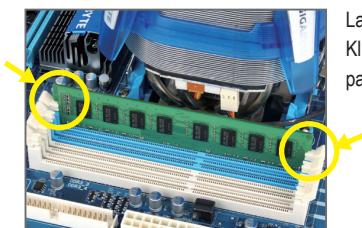


Sebuah modul memori DDR3 tidak memiliki lubang lekukan, jadi modul ini hanya cocok dipasang pada satu arah saja. Ikutilah langkah-langkah di bawah ini untuk memasang modul-modul memori pada soket memoriya dengan benar.



Langkah 1:

Perhatikan arah posisi modul memori. Rentangkan klip pengunci di kedua ujung soket memori ke kiri dan ke kanan. Letakkan modul memori pada soket. Sebagaimana yang ditunjukkan pada gambar sebelah kiri, letakkan jari-jari Anda pada bagian ujung atas dari memori, tekan pada memori dan masukkan secara vertikal ke dalam soket memori.



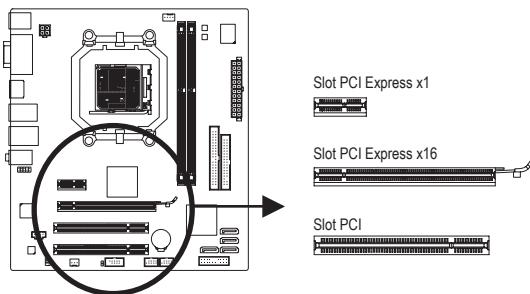
Langkah 2:

Klip pada kedua ujung soket akan menjepit dan kembali pada tempatnya ketika modul memori dimasukkan dengan erat.

1-5 Memasang Kartu Ekspansi

Bacalah panduan berikut ini sebelum Anda memulai memasang sebuah kartu ekspansi:

- Pastikan motherboard dapat mendukung kartu ekspansi. Bacalah manual yang diberikan bersama dengan kartu ekspansi dengan seksama.
- Selalu matikan komputer dan mencabut kabel daya dari stop kontak listrik sebelum memasang kartu ekspansi untuk mencegah kerusakan pada perangkat keras.



Ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk memasang kartu ekspansi Anda dengan benar pada slot ekspansi.

1. Cari slot ekspansi yang mendukung kartu Anda. Lepaskan penutup slot logam dari panel casing belakang.
2. Sejajarkan kartu dengan slot, dan tekan kartu hingga benar-benar termuat pada slot.
3. Pastikan permukaan logam pada kartu benar-benar masuk ke dalam slot.
4. Eratkan braket logam pada kartu ke dalam panel rangka belakang dengan sebuah sekrup.
5. Setelah memasang semua kartu ekspansi, lepaskan penutup casingnya.
6. Nyalakan komputer Anda. Jika diperlukan, bukalah Setup BIOS untuk membuat perubahan BIOS yang dibutuhkan untuk kartu ekspansi Anda.
7. Pasang pengendar (driver) yang disediakan bersama kartu ekspansi dalam sistem operasi Anda.

Contoh: Memasang dan Melepas Kartu Grafis PCI Express:

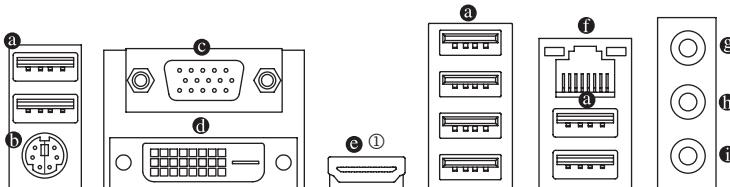


- Memasang Sebuah Kartu Grafis:
Tekan perlahan tepi atas kartu hingga terpasang dengan benar pada slot PCI Express. Pastikan kartu tersebut telah dipasang dengan kencang pada slot dan tidak bergoyang.



- Mengeluarkan Kartu:
Tekan perlahan bagian belakang pengungkit pada slot lalu angkat kartu lurus ke luar dari slotnya.

1-6 Konektor Panel Belakang



a. Konektor USB 2.0/1.1

Konektor USB mendukung spesifikasi USB 2.0/1.1. Gunakan port ini untuk perangkat USB seperti keyboard/mouse, printer USB, USB flash drive, dll.

b. Konektor PS/2 Keyboard/Mouse

Gunakan port ini untuk menyambungkan keyboard PS/2 atau mouse PS/2.

c. Konektor D-Sub

Port D-Sub mendukung konektor D-Sub 15-pin. Sambungkan monitor yang mendukung sambungan D-Sub ke port ini.

d. Konektor DVI-D^(Catatan 1)_(Catatan 2)

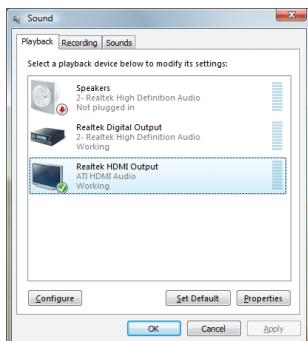
Port DVI-D sesuai dengan spesifikasi DVI-D dan mendukung resolusi maksimum 1920x1200 (resolusi aktual yang didukung tergantung pada monitor yang dipakai). Sambungkan monitor yang mendukung koneksi DVI-D ke port ini.

e. Konektor HDMI^(Catatan 2)₍₁₎

HDMI (High-Definition Multimedia Interface) berisi antarmuka all-digital audio/video untuk mengirimkan sinyal audio/video yang tidak dikompresi dan kompatibel dengan HDCP. Sambungkan perangkat audio/video HDMI ke port ini. HDMI Technology dapat mendukung resolusi maksimum 1920x1080p, namun resolusi sebenarnya yang didukung akan tergantung pada monitor yang digunakan.



- Setelah memasang perangkat HDMI, pastikan perangkat default untuk pemutaran suara adalah perangkat HDMI. (Nama item mungkin berbeda berdasarkan sistem operasi. Untuk informasi rinci, lihat gambar di bawah.), buka BIOS Setup, kemudian atur **Graphics Display Mode** ke **D-SUB/HDMI** di bawah **Advanced BIOS Features** (**Fitur BIOS Lanjut**).
- Perlu diketahui bahwa output audio HDMI hanya mendukung format AC3, DTS, dan 2-channel LPCM. (AC3 dan DTS akan meminta penggunaan dekoder eksternal untuk pendekodean.)



Di Windows Vista, pilih Start>Control Panel> Sound, pilih Realtek HDMI Output, kemudian klik Set Default.

(Catatan 1) Port DVI-D tidak mendukung sambungan D-Sub melalui adapter.

(Catatan 2) Tidak mendukung output DVI-D dan HDMI secara bersamaan.

① Hanya untuk GA-MA74GMT-S2H

A. Konfigurasi Tampilan Ganda:

Motherboard ini menyediakan tiga port untuk output video: DVI-D, HDMI, dan D-Sub. Tabel di bawah ini menunjukkan konfigurasi tampilan ganda yang didukung.

Tampilan Ganda	Kombinasi	Didukung atau Tidak Didukung
	DVI-D + D-Sub	Ya
	DVI-D + HDMI	Tidak
	HDMI + D-Sub	Ya

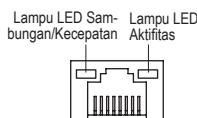
B. Pemutaran Disk HD DVD dan Blu-ray:

Agar kualitas pemutaran lebih baik, sewaktu memutar disk HD DVD atau Blu-ray, baca persyaratan sistem yang dianjurkan (atau lebih baik) di bawah ini.

- CPU: Prosesor AMD Phenom™ X3 atau di atasnya
- Memori: Dua modul memori 1 GB DDR3 1066 MHz dengan mode kanal ganda yang diaktifkan
- BIOS Setup: Minimal sebesar 256 MB UMA Frame Buffer Size (untuk informasi lebih lanjut, baca Bab 2, "BIOS Setup", "Advanced BIOS Features" ("Fitur BIOS Lanjutan"))
- Perangkat lunak pemutaran: CyberLink PowerDVD 8.0 atau versi yang lebih baru
- Monitor yang kompatibel dengan HDCP

① Konektor RJ-45 LAN

Konektor LAN Ethernet Gigabit ini memiliki angka kecepatan data sambungan hingga 1 Gbps. Berikut ini adalah gambaran mengenai kondisi lampu LED dari konektor LAN.



Lampu LED Sambungan/Kecepatan:

Kondisi	Uraian
Jingga	Nilai angka kecepatan 1 Gbps
Hijau	Nilai angka kecepatan 100 Mbps
Mati	Nilai angka kecepatan 10 Mbps

Lampu LED Aktifitas:

Kondisi	Uraian
Berkedip	Pengiriman atau penerimaan data sedang berlangsung
Mati	Tidak ada pengiriman atau penerimaan data yang sedang berlangsung

② Jack Line-In (Warna Biru)

Adalah lubang colokan untuk sambungan masukan bawaan. Gunakan lubang colokan audio ini untuk sambungan masukan bagi perangkat seperti penggerak optik, walkman, dll.

③ Jack Line-Out (Speaker-Out Depan, Warna Hijau)

Adalah lubang colokan bawaan untuk sambungan keluaran. Gunakan lubang colokan audio ini untuk headphone atau pengeras suara 2-kanal. Lubang colokan ini dapat digunakan untuk menyambungkan pengeras suara depan pada konfigurasi audio 2/4/5.1/7.1-kanal.

④ Jack Mic-In (Warna Pink)

Adalah lubang colokan bawaan untuk masukan Mikropon. Mikropon harus disambungkan pada lubang colokan ini.

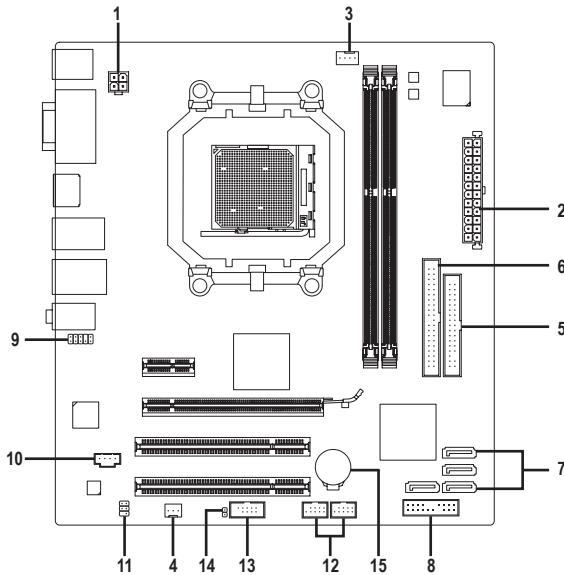


Untuk mengkonfigurasi audio 7.1-kanal, Anda harus menggunakan modul audio panel depan HD dan mengaktifkan fitur audio multi-kanal melalui driver audio. Silahkan merujuk kepada petunjuk pemasangan konfigurasi audio 2/4/5.1/7.1-kanal pada Bab 5, "Mengkonfigurasi Audio 2/4/5.1/7.1-Kanal."



- Ketika melepaskan kabel yang tersambung pada konektor panel belakang, pertama-tama lepasan kabel dari piranti Anda dan kemudian lepaskan dari motherboardnya.
- Ketika melepaskan kabel, tarik lurus kabelnya dari konektor. Jangan mengayun-ayunkannya dari satu sisi ke sisi yang lain untuk mencegah terjadinya arus pendek di dalam konektor kabel.

1-7 Internal Connector



1)	ATX_12V	9)	F_AUDIO
2)	ATX	10)	CD_IN
3)	CPU_FAN	11)	SPDIF_IO
4)	SYS_FAN	12)	F_USB1/F_USB2
5)	FDD	13)	COM
6)	IDE	14)	CLR_CMOS
7)	SATA2_0/1/2/3	15)	BAT
8)	F_PANEL		



Bacalah panduan berikut ini sebelum memasang sambungan ke piranti eksternal:

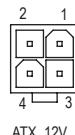
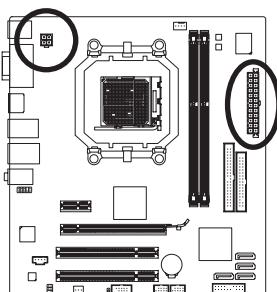
- Pertama-tama pastikan piranti Anda sesuai dengan konektor yang Anda ingin pasang sambungannya.
- Sebelum memasang piranti, pastikanlah untuk menonaktifkan piranti dan komputer Anda. Cabut kabel daya dari stop kontak listrik untuk mencegah kerusakan pada piranti.
- Setelah memasang piranti dan sebelum menyalaikan komputer, pastikan kabel piranti telah terpasang dengan erat pada konektor yang ada di motherboard.

1/2) ATX_12V/ATX (Konektor Daya 2x2 12V dan Konektor Daya Utama 2x12)

Dengan menggunakan konektor daya, catu daya yang stabil akan cukup terpasok ke semua komponen yang ada pada motherboard. Sebelum menyambungkan konektor daya, pertama-tama pastikan catu daya telah dimatikan dan semua piranti telah dipasang dengan benar. Konektor daya ini telah dirancang agar mudah digunakan oleh semua orang. Sambungkan kabel pasokan daya ke konektor daya pada arah posisi yang benar. Konektor daya 12V umumnya hanya memasok daya ke CPU. Jika konektor daya 12V tidak tersambung, komputer tidak akan mulai.

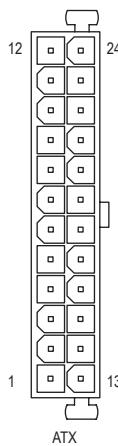


Untuk memenuhi persyaratan ekspansi, disarankan untuk menggunakan catu daya yang dapat memenuhi konsumsi daya yang besar (500W atau lebih besar). Jika catu daya yang digunakan tidak menyediakan daya yang dibutuhkan, hal itu dapat membuat sistem tidak stabil atau tidak dapat diboot.



ATX_12V:

Pin No.	Definisi
1	GND
2	GND
3	+12V
4	+12V

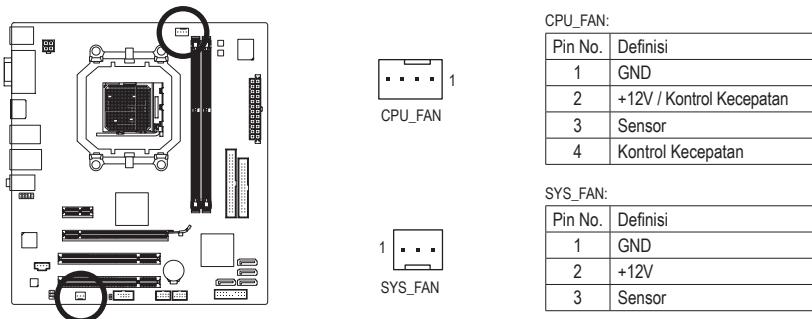


ATX:

Pin No.	Definisi	Pin No.	Definisi
1	3.3V	13	3.3V
2	3.3V	14	-12V
3	GND	15	GND
4	+5V	16	PS_ON (Aktif/Nonaktif embut)
5	GND	17	GND
6	+5V	18	GND
7	GND	19	GND
8	Power Good	20	-5V
9	5VSB (siap sedia +5V)	21	+5V
10	+12V	22	+5V
11	+12V (Hanya untuk ATX pin 2x12)	23	+5V (Hanya untuk ATX pin 2x12)
12	3.3V (Hanya untuk ATX pin 2x12)	24	GND (Hanya untuk ATX pin 2x12)

3/4) CPU_FAN/SYS_FAN (Konektor Kipas)

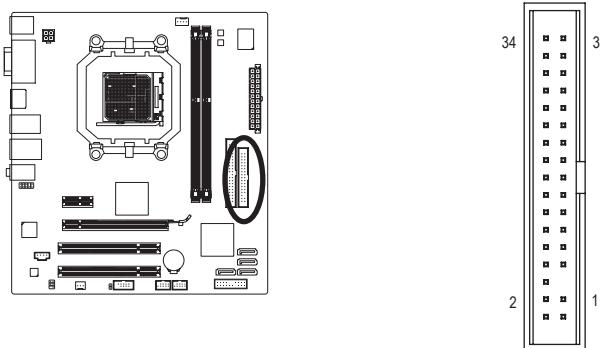
Motherboard memiliki konektor kipas CPU dengan 4-pin (CPU_FAN) dan konektor kipas sistem dengan 3-pin (SYS_FAN). Sebagian besar konektor kipas memiliki desain pemasangan yang begitu mudah. Saat memasang kabel kipas, pastikan untuk menyambungkannya dengan arah yang benar (kabel konektor hitam adalah kabel arde). Motherboard mendukung kontrol kecepatan kipas CPU, yang membutuhkan sebuah kipas CPU yang memiliki desain kontrol kecepatan kipas. Untuk menghilangkan panas yang optimal, disarankan untuk memasang sistem kipas di dalam rangka.



- Pastikan untuk menyambungkan kabel-kabel kipas ke konektor-konektor kipas untuk mencegah CPU dan sistem dari panas yang berlebihan. Panas yang berlebihan dapat mengakibatkan kerusakan pada CPU atau sistem bisa menjadi macet atau hang.
- Konektor kipas ini bukanlah konfigurasi blok jumper. Jangan letakkan sebuah tutup jumper pada konektor.

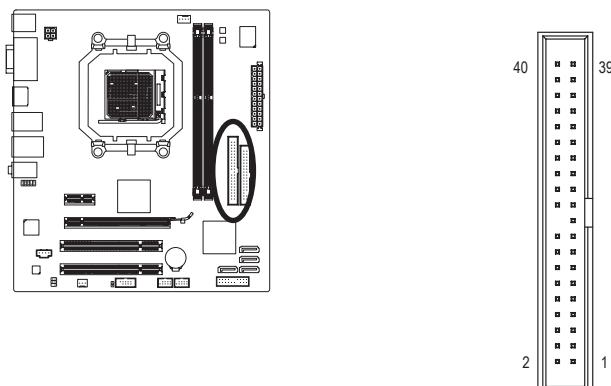
5) FDD (Konektor Penggerak Floppy disk drive)

Konektor ini digunakan untuk menyambungkan drive floppy disk. Jenis drive floppy disk yang didukung adalah: 360 KB, 720 KB, 1.2 MB, 1.44 MB, dan 2.88 MB. Sebelum menyambungkan drive floppy disk, pastikan untuk menemukan pin 1 dari konektor dan kabel drive floppy disk. Pin 1 dari kabel ini umumnya didesain dengan garis yang berbeda warna. Untuk membeli kabel disk floppy tambahan, hubungi penyulur setempat.



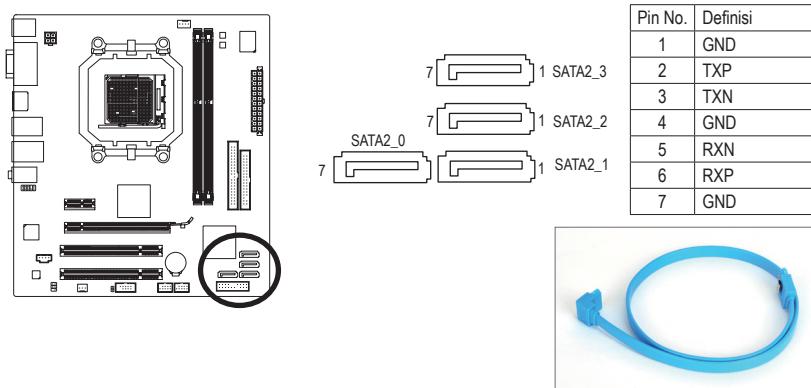
6) IDE (Konektor IDE)

Konektor IDE mendukung hingga dua piranti IDE seperti hardisk dan penggerak optik (hard drives) dan penggerak optik (optical drives). Sebelum memasang kabel IDE, carilah alur pemasangan mudah (fool-proof groove) pada konektor. Jika Anda ingin menyambungkan dua piranti IDE, ingatlah untuk mengatur jumper dan pengkabelan sesuai dengan piranti IDE-nya (contohnya, master atau slave) (Untuk mendapatkan informasi mengenai cara mengkonfigurasikan pengaturan master/slave untuk piranti IDE, bacalah petunjuk dari pabrikan piranti tersebut).



7) SATA_0/1/2/3 (Konektor SATA 3Gb/s)

Konektor SATA sesuai dengan standar SATA 3Gb/s dan kompatibel dengan standar SATA 1.5Gb/s. Setiap konektor SATA mendukung satu perangkat SATA tunggal. Pengontrol AMD SB710 mendukung RAID 0, RAID 1, RAID 10, dan JBOD. Bacalah Bab 5, "Mengkonfigurasikan Hard Drive SATA," untuk petunjuk tentang konfigurasi pengaturan RAID.



Pin No.	Definisi
1	GND
2	TXP
3	TXN
4	GND
5	RXN
6	RXP
7	GND



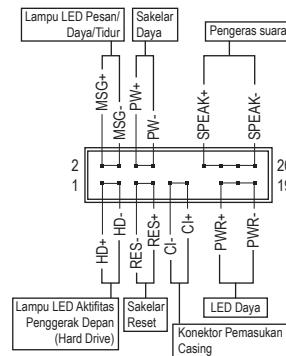
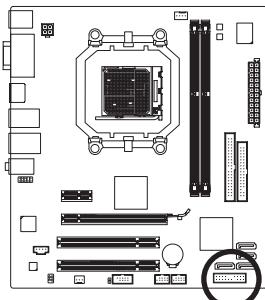
Harap sambungkan ujung berbentuk L dari kabel SATA ke hard disk SATA Anda.



- Konfigurasi RAID 0 atau RAID 1 membutuhkan setidaknya dua buah penggerak keras (hard drive). Jika ada lebih dari dua penggerak keras yang digunakan, jumlah penggerak kerasnya harus berjumlah genap.
- Konfigurasi RAID 10 membutuhkan setidaknya empat buah penggerak keras dan jumlah total penggerak kerasnya harus berjumlah genap.

8) F_PANEL (Konektor Panel Depan)

Sambungkan sakelar daya, sakelar reset, pengeras suara, sakelar/sensor pemasukan casing dan indikator status pada panel depan rangka pada konektor ini sesuai dengan penunjukkan pin di bawah ini. Perlu diketahui dahulu pin positif dan negatif sebelum menyambungkan kabel-kabel.



- **MSG/PWR (Lampu LED Pesan/Daya/Tidur LED, Warna Kuning/Ungu):**

Status Sistem	LED
S0	Menyalा
S1	Berkedip
S3/S4/S5	Mati

Sambungkan ke indikator status daya pada rangka panel depan. Lampu LED akan menyala ketika sistem beroperasi. Lampu LED akan tetap berkedip ketika sistem dalam kondisi tidur S1. Lampu LED akan mati ketika sistem dalam kondisi tidur S3/S4 atau daya dimatikan (S5).

- **PW (Sakelar Daya, Warna Merah):**

Sambungkan ke sakelar daya pada rangka panel depan. Anda dapat mengkonfigurasikan cara untuk mematikan sistem Anda menggunakan sakelar daya (silahkan merujuk ke Bab 2, "Mengeset BIOS," "Mengeset Pengelolaan Daya," untuk informasi lebih jauh).

- **SPEAK (Pengeras Suara, Warna Jingga):**

Tersambung ke pengeras suara pada rangka panel depan. Sistem melaporkan status penyalakan awal sistem dengan mengeluarkan kode suara bip. Suara bip tunggal akan terdengar jika tidak ada masalah yang terdeteksi pada penyalakan awal sistem dijalankan. Jika ada masalah yang terdeteksi, BIOS dapat mengeluarkan suara bip berdasarkan pola yang berbeda untuk menunjukkan adanya permasalahan. Silahkan merujuk ke Bab 5, "Penyelesaian Masalah," untuk mendapatkan informasi mengenai kode-kode suara bip ini.

- **HD (Lampu LED Aktifitas Penggerak Depan (Hard Drive), Warna Biru)**

Tersambung ke lampu LED aktifitas penggerak keras (hard drive) pada rangka panel depan. Lampu LED ini menyala ketika penggerak keras (hard drive) sedang membaca atau menulis data.

- **RES (Sakelar Reset, Warna Hijau):**

Tersambung ke sakelar reset pada rangka panel depan. Tekan sakelar reset untuk menyalakan komputer dari awal jika komputer macet dan gagal untuk melaksanakan penyalakan awal yang normal.

- **CI (Konektor Pemasukan Casing, Abu-abu):**

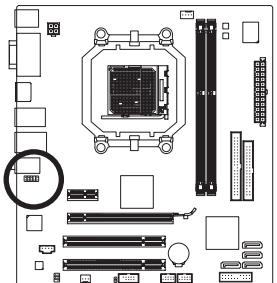
Sambungkan sakelar pemasukan casing pada casing yang dapat mendeteksi bila penutup casing telah dilepas. Fungsi ini memerlukan casing yang memiliki sakelar/sensor pemasukan casing.



Desain panel depan bentuknya berbeda-beda antar rangka yang satu dengan rangka yang lain. Sebuah modul panel depan pada umumnya terdiri dari sakelar daya, sakelar reset, lampu LED daya, lampu LED aktifitas penggerak depan (hard drive), pengeras suara dan lain-lain. Ketika menyambungkan modul rangka panel depan Anda pada konektor ini, pastikan pengaturan penugasan kabel telah cocok terpasang.

9) F_AUDIO (Konektor Audio Panel Depan)

Konektor audio panel depan mendukung audio Berdefinisi Tinggi dari Intel (Intel High Definition audio, HD) dan audio AC'97. Anda dapat menghubungkan modul rangka audio panel depan pada konektor ini. Pastikan pengaturan penugasan kabel dari konektor modul telah sesuai dengan penugasan pin pada konektor motherboard. Sambungan yang tidak sesuai antara konektor modul dan konektor motherboard akan membuat piranti tidak bisa berfungsi atau bahkan merusakannya.



Untuk Audio Panel Depan HD:

Pin No.	Definisi
1	MIC2_L
2	GND
3	MIC2_R
4	-ACZ_DET
5	LINE2_R
6	GND
7	FAUDIO_JD
8	Tanpa Pin
9	LINE2_L
10	GND

Untuk Audio Panel Depan AC'97:

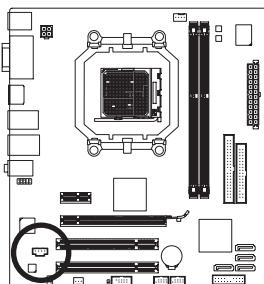
Pin No.	Definisi
1	MIC
2	GND
3	MIC Power
4	NC
5	Line Out (Kanan)
6	NC
7	NC
8	Tanpa Pin
9	Line Out (Kiri)
10	NC



- Konektor audio panel depan mendukung audio HD secara default. Jika casing Anda menyediakan modul audio panel depan AC'97, silahkan merujuk pada petunjuk tentang cara mengaktifkan fungsionalitas AC'97 melalui perangkat lunak audio pada Bab 5, "Mengkonfigurasi Audio 2/4/5.1/7.1-Kanal".
- Sinyal audio akan terdengar pada sambungan audio panel depan dan belakang secara bersamaan. Jika Anda ingin menonaktifkan audio panel belakang (hanya didukung bila menggunakan modul audio panel depan HD), lihat Bab 5, "Mengkonfigurasi Audio 2/4/5.1/7.1 Kanal".
- Beberapa rangka menyediakan modul audio panel depan yang memiliki konektor terpisah pada setiap kabel dan bukannya pada setiap colokan tunggal. Untuk mendapatkan informasi mengenai cara menyambungkan modul audio panel depan yang memiliki pengaturan penugasan kabel yang berbeda, silahkan menghubungi pabrikan rangka.

10) CD_IN (Konektor CD Masuk)

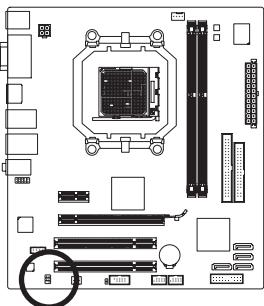
Anda dapat menyambungkan kabel audio yang diberikan bersamaan dengan penggerak optik Anda, pada konektor.



Pin No.	Definisi
1	CD-L
2	GND
3	GND
4	CD-R

11) SPDIF_IO (Konektor S/PDIF Masuk/Keluar)

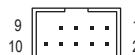
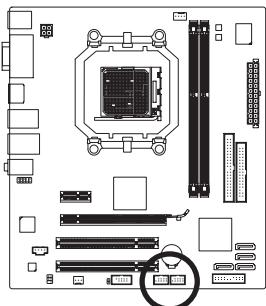
Kepala ini mendukung S/PDIF in/out digital. Melalui kabel S/PDIF in/out opsional, kepala ini dapat tersambung ke perangkat audio yang mendukung audio out digital dan sistem audio yang mendukung audio in digital. Untuk membeli kabel S/PDIF in/out opsional, hubungi dealer setempat.



Pin No.	Definisi
1	Daya
2	Tanpa Pin
3	SPDIF
4	SPDIFI
5	GND
6	GND

12) F_USB1/F_USB2 (Konektor USB)

Konektor sesuai dengan spesifikasi USB 2.0/1.1. Setiap konektor USB dapat memberikan dua konektor USB melalui braket USB opsional. Untuk membeli braket USB opsional, silahkan untuk menghubungi penyalur lokal.



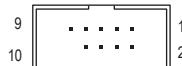
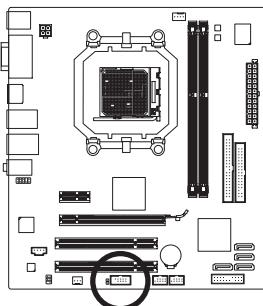
Pin No.	Definisi
1	Daya (5V)
2	Daya (5V)
3	USB DX-
4	USB DY-
5	USB DX+
6	USB DY+
7	GND
8	GND
9	Tanpa Pin
10	NC



- Jangan memasang kabel braket (2x5-pin) IEEE 1394 ke dalam konektor USB.
- Sebelum memasang braket USB, pastikan untuk mematikan komputer Anda dan mencabut kabel daya listrik dari stop kontak daya untuk mencegah kerusakan pada braket USB.

13) COM (Konektor Serial)

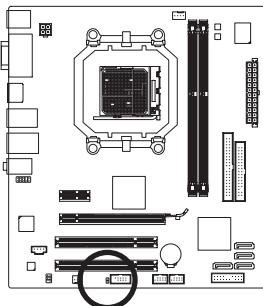
Konektor COM dapat menyediakan satu konektor serial melalui kabel konektor COM yang opsional. Untuk membeli kabel COM opsional, silahkan untuk menghubungi penyalur setempat.



Pin No.	Definisi
1	NDCD-
2	NSIN
3	NSOUT
4	NDTR-
5	GND
6	NDSR-
7	NRTS-
8	NCTS-
9	NR-
10	Tanpa Pin

14) CLR_CMOS (Mengembalikan pengaturan BIOS pada kondisi awal)

Gunakan jumper ini untuk mengembalikan pengaturan BIOS pada kondisi awal (misalnya informasi tanggal dan konfigurasi BIOS) dan mengembalikan pengaturan sesuai standar pabrik. Untuk mengembalikan pengaturan BIOS pada kondisi awal, tempatkan tutup jumper pada dua pin agar terjadi arus pendek sementara pada dua pin atau gunakan sebuah benda logam seperti obeng untuk menghubungkan kedua pin selama beberapa detik.



Terbuka: Normal

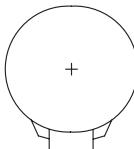
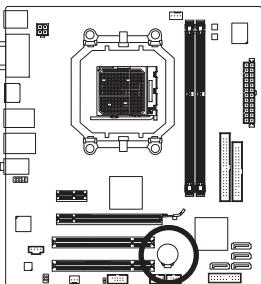
Arus Pendek: Mengembalikan pengaturan BIOS pada kondisi awal



- Matikanlah komputer dan cabut kabel daya dari stop kontak listrik sebelum mengembalikan pengaturan BIOS pada kondisi awal.
- Setelah mengembalikan pengaturan BIOS pada kondisi awal dan sebelum menyalakan komputer Anda, pastikanlah untuk melepaskan tutup jumper. Kegagalan untuk melakukan hal ini dapat merusak motherboard.
- Setelah sistem dinyalakan kembali, buka Setup BIOS untuk memuat setelan bawaan dari pabrik (pilih **Load Optimized Defaults**) atau secara manual konfigurasikan pengaturan BIOS (silahkan merujuk kepada Bab 2, "Mengeset BIOS," untuk konfi gurasi BIOS).

15) BAT

Baterai memberikan daya untuk menyimpan nilai-nilai (seperti konfigurasi BIOS, informasi tanggal dan waktu) di CMOS ketika komputer dinonaktifkan. Ganti baterai ketika voltase baterai turun ke tingkatan yang paling bawah, atau nilai CMOS tidak akurat atau hilang.



Anda dapat mengosongkan nilai CMOS dengan melepas baterai:

1. Matikan komputer Anda dan cabut kabel daya listriknya.
2. Lepaskan baterai secara perlahan pada wadah baterai dan tunggu sekitar satu menit. (Atau gunakan sebuah obyek metal seperti obeng untuk menyentuh terminal positif atau negatif dari tempat penyimpanan baterai agar terjadi arus pendek selama 5 detik.)
3. Ganti baterai.
4. Pasang kabel daya dan nyalakan kembali komputer Anda.



- Selalu matikan komputer dan cabut kabel daya listrik sebelum mengganti baterai.
- Ganti baterai dengan Bahaya ledakan jika baterai diganti dengan model yang tidak sesuai.
- Hubungi tempat pembelian atau penyalur setempat jika Anda tidak dapat mengganti baterai sendiri atau tidak merasa yakin mengenai model baterai yang digunakan.
- Ketika memasang baterai, perhatikan arah posisi dari sisi kutub positif (+) dan sisi kutub negatif (-) dari baterai (sisis positif harus menghadap ke atas).
- Baterai bekas harus ditangani sesuai dengan peraturan lingkungan setempat.

Bab 2 BIOS Setup

Sistem Masukan dan Keluaran Dasar (Basic Input and Output System - BIOS) merekam parameter perangkat keras sistem dalam CMOS pada motherboard. Fungsi utamanya termasuk menjalankan Power-On Self-Test (POST) selama penyalakan sistem, penyimpanan parameter sistem dan pemuatuan sistem operasi, dll. BIOS mencakup program BIOS Setup yang memungkinkan pengguna untuk memodifikasi pengaturan konfigurasi sistem dasar atau untuk mengaktifkan fitur-fitur sistem tertentu. Bila daya dimatikan, baterai pada motherboard memasok daya yang diperlukan ke CMOS untuk menjaga nilai-nilai konfigurasi dalam CMOS.

Untuk mengakses program BIOS Setup, tekan tombol **<Delete>** selama POST ketika daya diaktifkan. Untuk melihat pilihan menu BIOS Setup yang lebih lengkap, Anda dapat menekan **<Ctrl>+<F1>** dalam menu utama dari program BIOS Setup.

Untuk memutakhirkan BIOS, gunakan utilitas Q-Flash atau @BIOS GIGABYTE.

- Q-Flash memungkinkan pengguna untuk dengan cepat dan mudah memutakhirkan atau membuat data cadangan BIOS tanpa memasuki sistem operasi.
- @BIOS merupakan utilitas berbasis Windows yang mencari dan mendownload versi terbaru BIOS dari Internet dan memutakhirkan BIOS.

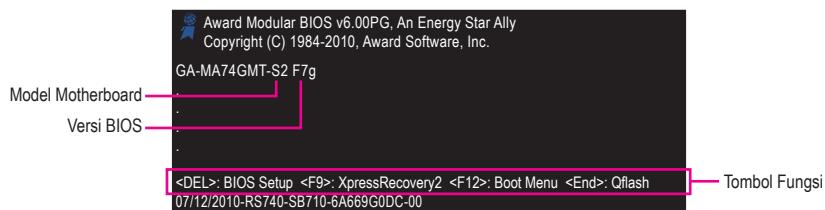
Untuk mendapatkan petunjuk tentang cara menggunakan utilitas Q-Flash dan @BIOS, silakan merujuk ke Bab 4, "Utilitas Pemutakhiran BIOS."



- Karena pemutahiran (flashing) BIOS berpotensi menimbulkan risiko, jika Anda tidak mengalami masalah saat menggunakan versi BIOS yang Anda gunakan saat ini, disarankan agar Anda tidak memutahirkan BIOS tersebut. Untuk memutahirkan BIOS, lakukan dengan hati-hati. Pemutahiran BIOS yang tidak memadai dapat menyebabkan kerusakan sistem.
- BIOS akan mengeluarkan kode suara bip selama POST. Silakan merujuk ke Bab 5, "Penyelesaian Masalah," untuk mendapatkan uraian kode suara bip.
- Disarankan agar Anda tidak mengubah pengaturan bawaan pabrik (kecuali jika Anda memerlukannya) untuk mencegah ketidakstabilan sistem atau hasil yang tidak diharapkan lainnya. Pengubahan pengaturan yang tidak memadai dapat membuat sistem mengalami kegagalan dalam mengaktifkan komputer. Jika hal ini terjadi, cobalah untuk menghapus nilai-nilai CMOS dan menyetel ulang motherboard ke nilai bawanya. (Silakan merujuk ke bagian "Load Optimized Default" dalam bab ini atau pengantar tentang baterai/mengembalikan pengaturan BIOS pada kondisi awal pada Bab 1 untuk mengetahui cara menghapus nilai-nilai CMOS.)

2-1 Layar Penyalaan Awal

Layar berikut mungkin muncul ketika komputer dibooting.



Tombol Fungsi:

: BIOS SETUP

Tekan tombol <Delete> untuk masuk ke BIOS Setup.

<F9>: XPRESS RECOVERY2

Jika Anda pernah memasuki Xpress Recovery2 untuk membuat cadangan data hard disk dengan menggunakan driver disk, tombol <F9> dapat digunakan untuk akses berikutnya ke Xpress Recovery2 selama POST. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, silakan merujuk ke Bab 4, "Xpress Recovery2."

<F12>: BOOT MENU

Menu Booting (Boot Menu) memungkinkan Anda untuk mengatur perangkat yang dibooting untuk pertama kalinya tanpa memasuki BIOS Setup. Pada Boot Menu, gunakan tombol panah atas <↑> atau tombol tanda panah bawah <↓> untuk memilih perangkat yang dibooting untuk pertama kalinya, kemudian tekan <Enter> untuk menyetujuiinya. Untuk keluar dari Boot Menu, tekan <Esc>. Sistem akan secara langsung membooting perangkat yang dikonfigurasi dalam Boot Menu.

Catatan: Pengaturan dalam Boot Menu efektif untuk satu kali saja. Setelah sistem dinyalakan ulang, urutan perangkat yang dibooting masih akan didasarkan pada pengaturan BIOS Setup. Anda dapat mengakses lagi Boot Menu untuk mengubah pengaturan perangkat yang dibooting terlebih dulu sebagaimana diperlukan.

<END>: Q-FLASH

Tekan tombol <End> untuk mengakses utilitas Q-Flash secara langsung tanpa harus memasuki BIOS Setup terlebih dulu.

2-2 Menu Utama

Begitu Anda memasuki program BIOS Setup, Menu Utama (seperti yang ditunjukkan di bawah ini) muncul pada layar. Gunakan tombol tanda panah untuk bergerak di antara butir-butir yang ada dan tekan <Enter> untuk menyetujui atau memasuki submenu.

(Contoh Versi BIOS: GA-MA74GMT-S2 F7g)

CMOS Setup Utility-Copyright (C) 1984-2010 Award Software		
▶ MB Intelligent Tweaker(M.I.T.)		Load Fail-Safe Defaults
▶ Standard CMOS Features		Load Optimized Defaults
▶ Advanced BIOS Features		Set Supervisor Password
▶ Integrated Peripherals		Set User Password
▶ Power Management Setup		Save & Exit Setup
▶ PnP/PCI Configurations		Exit Without Saving
▶ PC Health Status		
ESC: Quit	↑↓↔←: Select Item	F11: Save CMOS to BIOS
F8: Q-Flash	F10: Save & Exit Setup	F12: Load CMOS from BIOS
Change CPU's Clock & Voltage		

Tombol Fungsi Program BIOS Setup

<↑><↓><↔><→>	Memindahkan bilah pemilihan untuk memilih sebuah butir
<Enter>	Menjalankan perintah atau memasuki submenu
<Esc>	Menu Utama: Keluar dari program BIOS Setup Submenu: Keluar dari submenu saat ini
<Page Up>	Meningkatkan nilai numerik atau membuat perubahan
<Page Down>	Menurunkan nilai numerik atau membuat perubahan
<F1>	Menunjukkan uraian tombol fungsi
<F2>	Memindahkan kursor ke blok item Help (Bantuan Butir) di sebelah kanan (submenu saja)
<F5>	Memulihkan pengaturan BIOS sebelumnya untuk submenu saat ini
<F6>	Memuat pengaturan bawaan Fail-Safe BIOS (BIOS Gagal Aman) untuk submenu saat ini
<F7>	Memuat pengaturan bawaan Optimized BIOS (BIOS Teroptimisasi) untuk submenu saat ini
<F8>	Mengakses utilitas Q-Flash
<F9>	Menampilkan informasi sistem
<F10>	Menyimpan semua perubahan dan keluar dari program BIOS Setup
<F11>	Menyimpan CMOS ke BIOS
<F12>	Memuat CMOS dari BIOS

Bantuan Menu Utama

Uraian pada layar dari pilihan pengesetan yang disorot ditampilkan pada baris bawah Menu Utama.

Bantuan Submenu

Ketika berada di submenu, tekan <F1> untuk menampilkan layar bantuan (General Help/Bantuan Umum) dari tombol fungsi yang tersedia untuk menu tersebut. Tekan <Esc> untuk keluar dari layar bantuan. Bantuan untuk setiap butir ada dalam blok item Help di sisi kanan submenu.



- Jika Anda tidak menemukan pengaturan yang Anda inginkan dalam Menu Utama atau submenu, tekan <Ctrl>+<F1> untuk mengakses pilihan yang lebih lengkap.
- Ketika sistem tidak stabil seperti biasanya, pilih butir **Load Optimized Defaults** untuk menetapkan sistem Anda ke setelan bawaannya.
- Menu BIOS Setup yang diuraikan dalam bab ini dipakai sebagai referensi saja dan mungkin berbeda antara versi BIOS yang satu dengan yang lainnya.

- **Fungsi tombol <F11> dan <F12> (Untuk Menu Utama Saja)**

- ▶ **F11: Save CMOS to BIOS**

Fungsi ini memungkinkan Anda untuk menyimpan pengaturan BIOS saat ini ke dalam sebuah profil. Anda dapat membuat hingga 8 profil (Profil 1-8) dan memberi nama pada setiap profil. Pertama-tama masukkan nama profil (untuk menghapus nama profil bawaan, gunakan tombol SPACE) dan kemudian tekan <Enter> untuk menyelesaiakannya.

- ▶ **F12: Load CMOS from BIOS**

Jika sistem Anda tidak stabil dan Anda telah memuat pengaturan bawaan BIOS, Anda dapat menggunakan fungsi ini untuk memuat pengaturan BIOS dari profil yang diciptakan sebelumnya, tanpa mengalami kesulitan untuk mengonfigurasi ulang pengaturan BIOS. Pertama pilih profil yang ingin Anda muat, kemudian tekan <Enter> untuk menyelesaiakannya.

- **MB Intelligent Tweaker(M.I.T.)**

Gunakan menu ini untuk mengonfigurasi pengali kecepatan (clock), frekuensi dan tegangan dari CPU, memori, dll.

- **Standard CMOS Features**

Gunakan menu ini untuk mengonfigurasi waktu dan tanggal sistem, jenis hard disk, jenis floppy disk drive, dan jenis kesalahan yang menghentikan booting sistem, dll.

- **Advanced BIOS Features**

Gunakan menu ini untuk mengonfigurasi urutan perangkat yang dibooting terlebih dulu, fitur-fitur canggih yang tersedia pada CPU, dan adapter tampilan utama.

- **Integrated Peripherals**

Gunakan menu ini untuk mengonfigurasi semua perangkat tambahan, seperti IDE, SATA, USB, audio terintegrasi, dan LAN terintegrasi, dll.

- **Power Management Setup**

Gunakan menu ini untuk mengonfigurasikan semua fungsi penghematan daya.

- **PnP/PCI Configurations**

Gunakan menu ini untuk mengonfigurasi sumber daya PCI & PnP sistem.

- **PC Health Status**

Gunakan menu ini untuk melihat informasi tentang sistem yang terdeteksi secara otomatis/suhu CPU, tegangan sistem dan kecepatan kipas, dll.

- **Load Fail-Safe Defaults**

Setelan bawaan Fail-Safe (Gagal Aman) merupakan pengaturan pabrik untuk pengoperasian sistem yang paling stabil dengan kinerja minimal.

- **Load Optimized Defaults**

Setelan bawaan Optimized (Teroptimisasi) merupakan pengaturan pabrik untuk pengoperasian sistem dengan kinerja optimal.

- **Set Supervisor Password**

Mengubah, menetapkan, atau menonaktifkan kata sandi. Fungsi ini memungkinkan Anda untuk membatasi akses ke sistem dan BIOS Setup.

Kata sandi pengawas (supervisor password) memungkinkan Anda untuk membuat perubahan dalam BIOS Setup.

- **Set User Password**

Mengubah, menetapkan, atau menonaktifkan kata sandi. Fungsi ini memungkinkan Anda untuk membatasi akses ke sistem dan BIOS Setup.

Kata sandi pengguna hanya memungkinkan Anda untuk melihat pengaturan BIOS tetapi tidak untuk membuat perubahan.

- **Save & Exit Setup**

Simpan semua perubahan yang dibuat dalam program BIOS Setup ke CMOS dan keluar dari BIOS Setup. (Tugas ini juga dapat dilaksanakan dengan menekan <F10>.)

- **Exit Without Saving**

Mengabaikan semua perubahan dan memberlakukan pengaturan sebelumnya. Anda akan keluar dari BIOS Setup ketika Anda menekan <Y> pada saat menanggapi pesan konfirmasi. (Tugas ini juga dapat dilaksanakan dengan menekan <Esc>.)

2-3 MB Intelligent Tweaker (M.I.T.)

CMOS Setup Utility-Copyright (C) 1984-2010 Award Software MB Intelligent Tweaker(M.I.T.)			
			Item Help
► Advanced Clock Calibration (Catatan)	[Press Enter]		Menu Level ►
HT Link Frequency	[Auto]		
CPU Clock Ratio	[Auto]		
CPU NorthBridge Freq. (Catatan)	[Auto]		
CPU Host Clock Control	[Auto]		
x CPU Frequency(MHz)	200		
PCIE Clock(MHz)	[Auto]		
VGA Core Clock(MHz)	[400]		
Set Memory Clock	[Auto]		
x Memory Clock	x4.00	800Mhz	
► DRAM Configuration	[Press Enter]		
***** System Voltage Optimized *****			
System Voltage Control	[Auto]		
x DDR3 Voltage Control	Auto		
x NorthBridge Volt Control	Auto		
x SouthBridge Volt Control	Auto		
x CPU NB VID Control	Auto		
x CPU Voltage Control	Auto		
Normal CPU Vcore	1.2500V		
↑↓←→: Move	Enter: Select	+/-PU/PD: Value	F10: Save
F5: Previous Values		F6: Fail-Safe Defaults	ESC: Exit
			F1: General Help
			F7: Optimized Defaults



- Apakah sistem akan bekerja secara stabil dengan pengaturan overclock /overvoltage yang Anda buat tergantung pada konfigurasi sistem Anda secara keseluruhan. Kesalahan dalam melakukan overclock/overvoltage dapat mengakibatkan kerusakan pada CPU, chipset, atau memori dan mengurangi masa penggunaan komponen-komponen ini. Halaman ini ditujukan untuk pengguna tingkat lanjut saja dan kami menyarankan Anda untuk tidak mengubah pengaturan bawaan untuk mencegah ketidakstabilan sistem atau hasil yang tidak diharapkan lainnya. (Pengubahan pengaturan yang dilakukan secara tidak tepat dapat membuat sistem mengalami kegagalan untuk dibooting. Jika hal ini terjadi, bersihkan nilai CMOS dan setel ulang motherboard ke nilai bawaannya.)
- Jika item **System Voltage Optimized** berkedip merah, disarankan untuk menetapkan item **System Voltage Control** ke **Auto** untuk mengoptimalkan pengaturan voltase sistem.

☞ Advanced Clock Calibration (Catatan)

CMOS Setup Utility-Copyright (C) 1984-2010 Award Software Advanced Clock Calibration			
			Item Help
EC Firmware Selection	[Normal]		Menu Level ►
Advanced Clock Calibration	[Disabled]		
x Value (All Cores)	-2%		
x Value (Core 0)	-2%		
x Value (Core 1)	-2%		
x Value (Core 2)	-2%		
x Value (Core 3)	-2%		
CPU core Control	[Auto]		
x CPU Core 0	Enabled		
x CPU Core 1 (Catatan)	Enabled		
x CPU Core 2 (Catatan)	Enabled		
x CPU Core 3 (Catatan)	Enabled		
x CPU Core 4 (Catatan)	Enabled		
x CPU Core 5 (Catatan)	Enabled		
↑↓←→: Move	Enter: Select	+/-PU/PD: Value	F10: Save
F5: Previous Values		F6: Fail-Safe Defaults	ESC: Exit
			F1: General Help
			F7: Optimized Defaults

(Catatan) Butir ini muncul hanya jika Anda memasang CPU yang mendukung fitur ini.

☞ EC Firmware Selection

Memungkinkan Anda memilih versi firmware EC ketika Kalibrasi Jam Lanjut diaktifkan. Setelah memilih, pilih Simpan & Keluar Setup di Menu Utama BIOS kemudian tekan <Y>. Pesan yang mengatakan "BIOS Sedang Memperbarui Firmware EC!!! Jangan Mematikan atau Mereset Sistem" akan muncul. Tunggu beberapa detik dan sistem akan secara otomatis di-restart agar pengaturan dapat diterapkan.

- » Normal Menggunakan versi firmware EC AMD standar. (Default)
- » Hybrid Menggunakan versi firmware EC AMD standar.

☞ Advanced Clock Calibration

Memungkinkan Anda menetapkan apakah akan mengaktifkan Kalibrasi Jam Lanjut ketika menggunakan CPU AMD Black Edition.

- » Disabled Menonaktifkan fungsi ini. (Default)
- » Auto Memungkinkan BIOS mengkonfigurasi pengaturan ke default.
- » All Cores Mengkonfigurasi Kalibrasi Jam Lanjut untuk semua core CPU.
- » Per Core Mengkonfigurasi Kalibrasi Jam Lanjut untuk setiap core CPU.

☞ Value (All Cores)

Opsi ini dapat dikonfigurasi hanya jika **Kalibrasi Jam Lanjut** ditetapkan ke **All Cores**.

Pilihannya adalah: -12%~+12%.

☞ Value (Core 0), Value (Core 1), Value (Core 2), Value (Core 3)

Opsi ini dapat dikonfigurasi hanya jika **Kalibrasi Jam Lanjut** ditetapkan ke **Per Cores**.

Pilihannya adalah: -12%~+12%.

☞ CPU core Control

Memungkinkan Anda menentukan apakah akan mengaktifkan/menonaktifkan CPU Core 1/2/3/4/5 secara manual. **Manual** memungkinkan CPU Core 1/2/3/4/5 item di bawah ini untuk dapat dikonfigurasi.

- » Auto Memungkinkan BIOS mengaktifkan semua core CPU (jumlah core yang tersedia tergantung pada CPU yang digunakan). (Default)
- » Manual Memungkinkan Anda mengaktifkan/menonaktifkan CPU Core 1/2/3/4/5 secara terpisah.

☞ CPU core 1/2/3/4/5 (Catatan)

Mengaktifkan atau menonaktifkan CPU Core 1/2/3/4/5. (Default: Enabled)

☞ HT Link Frequency

Memungkinkan Anda menetapkan frekuensi untuk Link HT antara CPU dan chipset secara manual.

- » Auto BIOS akan secara otomatis menyetel Frekuensi Link HT. (Default)
- » 200 MHz~1 GHz Menetapkan Frekuensi Link HT Link ke 200 MHz~1 GHz.

☞ CPU Clock Ratio

Memungkinkan Anda mengubah rasio jam untuk CPU yang diinstal. Kisaran pengubahan tergantung pada CPU yang sedang digunakan.

☞ CPU NorthBridge Freq. (Catatan)

Memungkinkan Anda mengubah frekuensi pengontrol North Bridge untuk CPU yang diinstal. Kisaran pengubahan tergantung pada CPU yang sedang digunakan.

(Catatan) Butir ini muncul hanya jika Anda memasang CPU yang mendukung fitur ini.

☞ CPU Host Clock Control

Mengaktifkan atau menonaktifkan kontrol jam host CPU. **Auto** (default) memungkinkan BIOS menyetel frekuensi host CPU secara otomatis. **Manual** memungkinkan konfigurasi item **CPU Frequency (MHz)** di bawah ini.

Catatan: Jika sistem gagal boot setelah overclock, tunggu selama 20 detik untuk boot ulang sistem secara otomatis, atau hapus nilai CMOS untuk me-reset board ke nilai default.

☞ CPU Frequency(MHz)

Memungkinkan Anda secara manual menetapkan frekuensi host CPU. Kisaran dapat ditetapkan mulai 200 MHz hingga 500 MHz. **Penting** Sangat disarankan agar frekuensi CPU ditetapkan sesuai dengan spesifikasi CPU.

☞ PCIE Clock(MHz)

Memungkinkan Anda untuk mengatur secara manual frekuensi pengali kecepatan (clock) PCIe. Rentang penyesuaian berkisar dari 100 MHz hingga 150 MHz. Setelan **Auto** digunakan untuk menetapkan frekuensi pengali kecepatan (clock) PCIe ke standar 100 MHz. (Default: Auto)

☞ VGA Core Clock(MHz)

Memungkinkan Anda menetapkan jam VGA Core secara manual. Kisaran yang dapat ditetapkan mulai 200 MHz hingga 600 MHz.

☞ Set Memory Clock

Menentukan apakah akan menetapkan jam memori secara manual. **Auto** memungkinkan BIOS secara otomatis menetapkan jam memori sebagaimana diperlukan. **Manual** memungkinkan jam memori mengontrol item di bawah ini agar dapat dikonfigurasi. (Default: Auto)

☞ Memory Clock

Opsi ini dapat dikonfigurasi hanya apabila **Set Memory Clock** ditetapkan ke **Manual**.

- » X4.00 Menetapkan Jam Memori ke X4.00.
- » X5.33 Menetapkan Jam Memori ke X5.33.
- » X6.66 Menetapkan Jam Memori ke X6.66.
- » X8.00 Menetapkan Jam Memori ke X8.00

☞ DRAM Configuration

CMOS Setup Utility-Copyright (C) 1984-2010 Award Software DRAM Configuration					
DCTs Mode (Catatan)	[Auto]	[Unganged]	Auto	Item Help	
x DDR3 Timing Items	Auto	SPD	Auto	Menu Level ►	
x CAS# latency	Auto	9T	9T		
x RAS to CAS R/W Delay	Auto	9T	9T		
x Row Precharge Time	Auto	9T	9T		
x Minimum RAS Active Time	Auto	24T	24T		
x 1T/2T Command Timing	Auto	--	--		
x TwTr Command Delay	Auto	5T	5T		
x Trfc0 for DIMMI	Auto	--	--		
x Trfc2 for DIMM2	Auto	--	--		
x Write Recovery Time	Auto	10T	10T		
x Precharge Time	Auto	5T	5T		
x Row Cycle Time	Auto	33T	33T		
x RAS to RAS Delay	Auto	4T	4T		
CKE Power Down Mode	[Disabled]				

↑↓←→: Move Enter: Select +/-/PU/PD: Value F10: Save ESC: Exit F1: General Help
F5: Previous Values F6: Fail-Safe Defaults F7: Optimized Defaults

(Catatan) Butir ini muncul hanya jika Anda memasang CPU yang mendukung fitur ini.

☞ **DCTs Mode** (Catatan)

Memungkinkan Anda menetapkan mode kontrol memori.

- » Ganged Menetapkan mode kontrol memori ke satu saluran ganda.
- » Unganged Menetapkan mode kontrol memori ke dua saluran tunggal. (Default)

☞ **DDR3 Timing Items**

Manual memungkinkan item Waktu DDR3 di bawah ini agar dapat dikonfigurasi.

Pilihannya adalah: Auto (bawaan), Manual.

☞ **CAS# latency**

Pilihannya adalah: Auto (bawaan), 4T~12T.

☞ **RAS to CAS R/W Delay**

Pilihannya adalah: Auto (bawaan), 5T~12T.

☞ **Row Precharge Time**

Pilihannya adalah: Auto (bawaan), 5T~12T.

☞ **Minimum RAS Active Time**

Pilihannya adalah: Auto (bawaan), 15T~30T.

☞ **1T/2T Command Timing**

Pilihannya adalah: Auto (bawaan), 1T, 2T.

☞ **TwTr Command Delay**

Pilihannya adalah: Auto (bawaan), 4T~7T.

☞ **Trfc0 for DIMM1**

Pilihannya adalah: Auto (bawaan), 90ns, 110ns, 330ns, 350ns.

☞ **Trfc2 for DIMM2**

Pilihannya adalah: Auto (bawaan), 90ns, 110ns, 330ns, 350ns.

☞ **Write Recovery Time**

Pilihannya adalah: Auto (bawaan), 5T~12T.

☞ **Precharge Time**

Pilihannya adalah: Auto (bawaan), 4T~7T.

☞ **Row Cycle Time**

Pilihannya adalah: Auto (bawaan), 11T~42T.

☞ **RAS to RAS Delay**

Pilihannya adalah: Auto (bawaan), 4T~7T.

☞ **CKE Power Down Mode**

Mengaktifkan atau menonaktifkan Mode Daya Mati CKE. (Default: Disabled)

(Catatan) Butir ini muncul hanya jika Anda memasang CPU yang mendukung fitur ini.

***** System Voltage Optimized *****

☞ **System Voltage Control**

Menentukan apakah akan menetapkan voltase sistem secara manual. **Auto** memungkinkan BIOS otomatis menetapkan voltase sistem sesuai keperluan. **Manual** memungkinkan konfigurasi item kontrol voltase di bawah ini. (Default: Manual)

☞ **DDR3 Voltage Control**

Memungkinkan Anda menetapkan voltase memori.

- » Normal Menyuplai voltase memori sebagaimana diperlukan. (Default)
- » +0.050V ~ +0.750V Kisaran dapat ditetapkan mulai +0,050V hingga +0,750V.

Catatan: Voltase memori yang lebih tinggi dapat menyebabkan kerusakan memori.

☞ **NorthBridge Volt Control**

Memungkinkan Anda menetapkan voltase North Bridge.

- » Normal Menyuplai voltase North Bridge sesuai keperluan. (Default)
- » +0.1V ~ +0.3V Kisaran dapat ditetapkan mulai +0,1V hingga +0,3V.

☞ **SouthBridge Volt Control**

Memungkinkan Anda menetapkan voltase South Bridge.

- » Normal Menyuplai voltase South Bridge sesuai keperluan. (Default)
- » +0.1V ~ +0.3V Kisaran dapat ditetapkan mulai +0,1V hingga +0,3V.

☞ **CPU NB VID Control** (Catatan)

Memungkinkan Anda menetapkan voltase Northbridge VID CPU. **Auto** menetapkan voltase Northbridge VID CPU sebagaimana diperlukan. Kisaran pengubahan tergantung pada CPU yang diinstal. (Default: Normal)

Catatan: Voltase CPU yang lebih tinggi dapat menyebabkan kerusakan CPU atau mengurangi umur operasional CPU.

☞ **CPU Voltage Control**

Memungkinkan Anda menetapkan voltase CPU. **Auto** menetapkan voltase CPU sebagaimana diperlukan. Kisaran pengubahan tergantung pada CPU yang diinstal. (Default: Normal)

Catatan: Voltase CPU yang lebih tinggi dapat menyebabkan kerusakan CPU atau mengurangi umur operasional CPU.

☞ **Normal CPU Vcore**

Menampilkan voltase operasional normal CPU.

(Catatan) Butir ini muncul hanya jika Anda memasang CPU yang mendukung fitur ini.

2-4 Standard CMOS Features

CMOS Setup Utility-Copyright (C) 1984-2010 Award Software Standard CMOS Features		
Date (mm:dd:yy)	Tue, Jul 13 2010	Item Help
Time (hh:mm:ss)	22:31:24	Menu Level ►
► IDE Channel 0 Master	[None]	
► IDE Channel 0 Slave	[None]	
► IDE Channel 2 Master	[None]	
► IDE Channel 2 Slave	[None]	
► IDE Channel 3 Master	[None]	
► IDE Channel 3 Slave	[None]	
Drive A	[1.44M, 3.5"]	
Floppy 3 Mode Support	[Disabled]	
Halt On	[All, But Keyboard]	
Base Memory	640K	
Extended Memory	894M	
↑↓←→: Move	+/-PU/PD: Value	F10: Save
F5: Previous Values	F6: Fail-Safe Defaults	ESC: Exit F1: General Help
F7: Optimized Defaults		

☞ Date (mm:dd:yy)

Menetapkan tanggal sistem. Format tanggal adalah hari (baca saja), bulan, tanggal dan tahun. Pilih bidang isian yang dikehendaki dan gunakan tombol panah naik atau turun untuk menetapkan tanggallnya.

☞ Time (hh:mm:ss)

Menetapkan waktu sistem. Contohnya, 1 p.m. sama dengan 13:0:0. Pilih bidang isian yang dikehendaki dan gunakan tombol panah naik atau turun untuk menetapkan waktunya.

☞ IDE Channel 0 Master/Slave

► IDE HDD Auto-Detection

Tekan <Enter> untuk mendeteksi secara otomatis parameter perangkat IDE/SATA pada kanal ini.

► IDE Channel 0 Master/Slave

Mengonfigurasikan perangkat IDE / SATA dengan menggunakan salah satu dari dua metode di bawah ini:

- Auto Memberiakan BIOS secara otomatis mendeteksi perangkat IDE/SATA selama POST. (Default)
- None Jika tidak ada perangkat IDE/SATA yang digunakan, setel butir ini ke **None** sehingga sistem akan melewati deteksi perangkat selama POST sehingga proses penyalaan awal sistem berjalan dengan lebih cepat.

► Access Mode

Menetapkan mode akses hard disk. Pilihannya adalah: Auto (default), CHS, LBA, Large.

☞ IDE Channel 2, 3 Master/Slave

► IDE Auto-Detection

Tekan <Enter> untuk mendeteksi secara otomatis parameter perangkat IDE/SATA pada kanal ini.

► Extended IDE Drive

Mengonfigurasikan perangkat IDE / SATA dengan menggunakan salah satu dari dua metode di bawah ini:

- Auto Memberiakan BIOS secara otomatis mendeteksi perangkat IDE/SATA selama POST. (Default)
- None Jika tidak ada perangkat IDE/SATA yang digunakan, setel butir ini ke **None** sehingga sistem akan melewati deteksi perangkat selama POST sehingga proses penyalaan awal sistem berjalan dengan lebih cepat.

► Access Mode

Menetapkan mode akses hard disk. Pilihannya adalah: Auto (default), Large.

Bidang isian berikut ini menampilkan spesifikasi hard disk Anda. Jika Anda ingin memasukkan parameternya secara manual, silakan merujuk ke informasi pada hard disk tersebut.

- » Capacity Perkiraan kapasitas dari hard disk yang dipasang sekarang ini.
- » Cylinder Jumlah silinder.
- » Head Jumlah kepala.
- » Precomp Silinder prekompensasi penulisan.
- » Landing Zone Zona pendaratan.
- » Sector Jumlah sektor.

☞ **Drive A**

Memungkinkan Anda untuk memilih jenis floppy disk drive yang dipasang dalam sistem Anda. Jika Anda tidak memasang floppy disk drive, setel butir ini ke None. Pilihannya adalah: **None**, 360K/5.25", 1.2M/5.25", 720K/3.5", 1.44M/3.5", 2.88M/3.5".

☞ **Floppy 3 Mode Support**

Memungkinkan Anda untuk menentukan apakah floppy disk drive terpasang merupakan floppy disk drive 3-mode yang merupakan standar floppy disk drive Jepang. Pilihannya adalah: Disabled (default), Drive A.

☞ **Halt On**

Memungkinkan Anda untuk menentukan apakah sistem akan berhenti jika menemukan kesalahan selama POST.

- » All Errors Setiap kali BIOS mendeteksi kesalahan yang tidak fatal, maka booting sistem akan berhenti.
- » No Errors Booting sistem tidak akan berhenti meskipun menemukan kesalahan.
- » All, But Keyboard Booting sistem tidak akan berhenti jika menemukan kesalahan pada papan ketik tapi akan berhenti jika menemukan semua kesalahan lainnya. (Default)
- » All, But Diskette Booting sistem tidak akan berhenti jika menemukan kesalahan pada floppy disk drive tapi akan berhenti jika menemukan semua kesalahan lainnya.
- » All, But Disk/Key Booting sistem tidak akan berhenti jika menemukan kesalahan pada papan ketik atau floppy disk drive tetapi akan berhenti jika menemukan semua kesalahan lainnya.

☞ **Memory**

Bidang isian ini hanya bisa dibaca saja (read-only) dan ditentukan oleh BIOS POST.

- » Base Memory Juga disebut sebagai memori konvensional. Biasanya 640 KB akan disisihkan untuk sistem operasi MS-DOS.
- » Extended Memory Jumlah pertambahan memori.

2-5 Advanced BIOS Features

CMOS Setup Utility-Copyright (C) 1984-2010 Award Software Advanced BIOS Features		
Virtualization	[Enabled]	Item Help
AMD K8 Cool&Quiet control	[Auto]	Menu Level ►
► Hard Disk Boot Priority	[Press Enter]	
First Boot Device	[Hard Disk]	
Second Boot Device	[CDROM]	
Third Boot Device	[Floppy]	
Password Check	[Setup]	
HDD S.M.A.R.T. Capability	[Disabled]	
Away Mode	[Disabled]	
Backup BIOS Image to HDD	[Disabled]	
Init Display First	[PCI Slot]	
Surround View	Disabled	
Graphics Display Mode	[D-SUB-DVI]	
Internal Graphics Mode	[Auto]	
Frame Buffer Size	[Auto]	
Current UMA Size	128MB	
↑↓↔: Move Enter: Select +/-PU/PD: Value F10: Save ESC: Exit F1: General Help F5: Previous Values F6: Fail-Safe Defaults F7: Optimized Defaults		

☞ Virtualization

Virtualisasi memungkinkan platform menjalankan multi sistem operasi dan aplikasi dalam partisi independen. Dengan virtualisasi, satu sistem komputer dapat berfungsi sebagai multi sistem virtual.
(Default: Disabled)

☞ AMD K8 Cool&Quiet control

► Auto Memungkinkan driver AMD Cool'n'Quiet secara dinamis mengatur jam CPU dan VID untuk mengurangi output panas dari komputer dan konsumsi dayanya. (Default)
► Disabled Menonaktifkan fungsi ini.

☞ Hard Disk Boot Priority

Menentukan urutan pemuatan sistem operasi dari hard disk terpasang. Gunakan tombol panah naik atau turun untuk memilih perangkat, kemudian tekan tombol plus <+> (atau <PageUp>) atau tombol minus <-> (atau <PageDown>) untuk memindahkannya ke atas atau bawah dalam daftar. Tekan <Esc> untuk keluar dari menu ini ketika selesai.

☞ First/Second/Third Boot Device

Menentukan urutan booting dari perangkat yang tersedia. Gunakan tombol panah naik atau turun untuk memilih perangkat, kemudian tekan <Enter> untuk menyetujui. Pilihannya adalah: Floppy, LS120, Hard Disk, CDROM, ZIP, USB-FDD, USB-ZIP, USB-CDROM, USB-HDD, Legacy LAN, Disabled.

☞ Password Check

Menentukan apakah kata sandi diperlukan setiap kali sistem dibooting, atau hanya ketika Anda memasuki BIOS Setup. Setelah mengonfigurasi butir ini, tetapkan kata sandi pada butir **Set Supervisor/User Password** dalam Menu Utama BIOS.

► Setup Kata sandi hanya diperlukan untuk memasuki program BIOS Setup. (Default)
► System Kata sandi diperlukan untuk membooting sistem dan untuk memasuki program BIOS Setup.

① Hanya untuk GA-MA74GMT-S2H.

(Catatan) Butir ini muncul hanya jika Anda memasang CPU yang mendukung fitur ini.

☞ **HDD S.M.A.R.T. Capability**

Mengaktifkan atau menonaktifkan kemampuan Teknologi Pelaporan dan Pemonitoran Sendiri (Self Monitoring and Reporting Technology - S.M.A.R.T.) dari hard disk Anda. Fitur ini memungkinkan sistem Anda untuk melaporkan kesalahan saat pembacaan/penulisan hard disk dan mengeluarkan peringatan ketika utilitas pemonitoran perangkat keras pihak ketiga dipasang. (Default: Enabled)

☞ **Away Mode**

Mengaktifkan atau menonaktifkan Mode Jauh di sistem operasi Windows XP Media Center. Mode Jauh memungkinkan sistem melakukan tugas secara diam-diam sedangkan dalam mode hemat daya seperti mati.

(Default: Disabled)

☞ **Backup BIOS Image to HDD**

Memungkinkan sistem untuk menyalin berkas citra BIOS ke hard disk. Jika BIOS sistem rusak, BIOS ini akan dipulihkan dari berkas citra ini. (Default: Disabled)

☞ **Init Display First**

Menentukan inisiasi pertama layar monitor dari kartu grafis PCI, kartu grafis PCI Express, atau VGA onboard yang dipasang.

- » PCI Slot Menetapkan kartu grafis PCI sebagai tampilan pertama. (Default)
- » OnChipVGA Menetapkan VGA onboard sebagai tampilan pertama.
- » PEG Menetapkan kartu grafis PCI Express sebagai tampilan pertama.

☞ **Surround View**

Mengaktifkan atau menonaktifkan fungsi Tampilan Surround. Opsi ini hanya dapat dikonfigurasi jika kartu grafis ATI dipasang. (Default: Disabled)

☞ **Graphics Display Mode①**

Menentukan tampilan grafis output VGA onboard dari D-SUB/DVI-D atau D-SUB/HDMI.

- » D-SUB/DVI Menetapkan D-SUB/DVI-D sebagai tampilan grafis. (Default)
- » D-SUB/HDMI Menetapkan D-SUB/HDMI sebagai tampilan grafis.

☞ **Internal Graphics Mode**

- » Disabled Selalu nonaktifkan VGA onboard, meskipun kartu PCI Express dipasang.

- » Auto Output dari VGA onboard jika tidak ada kartu VGA PCI Express yang dipasang. Selalu output dari kartu VGA PCI Express jika kartu VGA PCI Express dipasang. (Default)

☞ **Frame Buffer Size**

Ukuran buffer bingkai adalah jumlah total memori sistem yang semata-mata dialokasikan untuk pengontrol grafis onboard. MS-DOS, misalnya, hanya akan menggunakan memori ini untuk tampilan. Opsi yaitu: Auto (default), 64MB, 128MB, 256MB, 512MB.

☞ **Current Buffer Size**

Jika **Frame Buffer Size** (Ukuran Buffer Bingkai) ditetapkan ke **Auto**, item ini akan menunjukkan ukuran memori sistem yang dialokasikan untuk pengontrol grafis onboard secara otomatis. Jika Anda mengubah Ukuran Buffer Bingkai secara manual, item ini akan menunjukkan ukuran memori yang ditetapkan.

① Hanya untuk GA-MA74GMT-S2H.

(Catatan) Butir ini muncul hanya jika Anda memasang CPU yang mendukung fitur ini.

2-6 Integrated Peripherals

CMOS Setup Utility-Copyright (C) 1984-2010 Award Software Integrated Peripherals		
		Item Help Menu Level ►
OnChip SATA Controller	[Enabled]	
OnChip SATA Type	[Native IDE]	
Green LAN	[Disabled]	
Onboard LAN Function	[Enabled]	
Onboard LAN Boot ROM	[Disabled]	
► SMART LAN	[Press Enter]	
Onboard Audio Function	[Enabled]	
USB Controllers	[Enabled]	
USB Legacy Function	[Enabled]	
USB Storage Function	[Enabled]	
Onboard Serial Port 1	[3F8/IRQ4]	

↑↓←→: Move Enter: Select
F5: Previous Values

+/-PU/PD: Value
F6: Fail-Safe Defaults

F10: Save

ESC: Exit
F7: Optimized Defaults

F1: General Help

☞ OnChip SATA Controller

Anda dapat memilih untuk mengaktifkan semua pengontrol SATA atau hanya pengontrol SATA pertama.
(Default: Enabled)

☞ OnChip SATA Type (SATA2_0~SATA2_3 connectors)

Mengkonfigurasi mode operasional pengontrol SATA2_0~SATA2_3 terpadu.

- Native IDE Memungkinkan pengontrol SATA beroperasi dalam mode Native IDE. (Default)
Aktifkan mode Native IDE jika Anda ingin menginstal sistem operasi yang mendukung mode Native.
- RAID Mengaktifkan RAID untuk pengontrol SATA.
- AHCI Mengkonfigurasi pengontrol SATA ke mode AHCI. Advanced Host Controller Interface (AHCI) adalah spesifikasi antarmuka yang memungkinkan driver penyimpanan mengaktifkan fitur Serial ATA lanjut seperti Native Command Queuing dan hot plug.

☞ Green LAN

Ketika fungsi LAN onboard dan **Green LAN** diaktifkan, sistem akan secara dinamis mendetecti apakah kabel LAN tersambung atau tidak. Jika tidak, pengendali LAN yang bersangkutan akan dinonaktifkan secara otomatis. (Default: Disabled)

☞ Onboard LAN Function

Mengaktifkan atau menonaktifkan fungsi LAN onboard. (Default: Enabled)

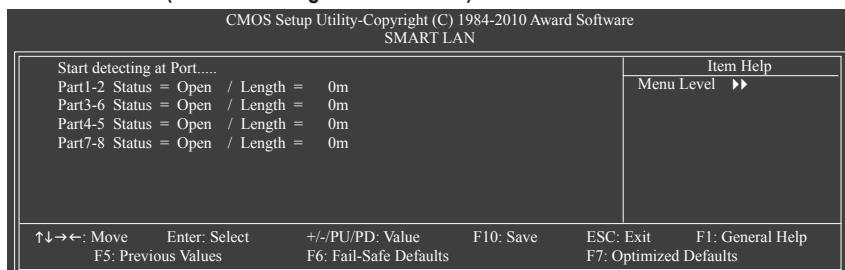
Jika Anda ingin memasang kartu jaringan tambahan pihak ketiga alih-alih menggunakan LAN onboard, tetapkan butir ini ke **Disabled**.

☞ Onboard LAN Boot ROM

Memungkinkan Anda untuk memutuskan apakah akan mengaktifkan ROM booting yang terintegrasi dengan chip LAN onboard.

(Default: Disabled)

SMART LAN (LAN Cable Diagnostic Function)



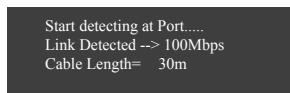
Motherboard ini menggabungkan fitur diagnostik kabel yang dirancang untuk mendeteksi status kabel LAN terpasang. Fitur ini akan mendeteksi masalah pengkabelan dan melaporkan perkiraan jarak ke kesalahan atau kerusakan tersebut. Silakan merujuk ke informasi berikut ini untuk mendiagnosis kabel LAN Anda:

When No LAN Cable Is Attached...

Jika tidak ada kabel LAN yang dipasang ke motherboard, bidang isian **Status** dari keempat pasang kabel akan menunjukkan **Open** dan bidang isian **Length** menunjukkan **0m**, seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas.

When LAN Cable Is Functioning Normally...

Jika tidak ada gangguan kabel yang terdeteksi pada kabel LAN yang terhubung ke hub Gigabit atau hub 10/100 Mbps, pesan berikut akan muncul:



- » Link Detected Menampilkan kecepatan transmisi.
- » Cable Length Menampilkan perkiraan panjang kabel LAN yang terpasang.

Catatan: Hub Gigabit hanya akan beroperasi pada kecepatan 10/100 Mbps dalam mode MS-DOS; hub ini akan beroperasi pada kecepatan yang normal 10/100/1000 Mbps pada mode Windows atau ketika LAN Boot ROM diaktifkan.

When a Cable Problem Occurs...

Jika gangguan kabel terjadi pada sepasang kabel tertentu, bidang isian **Status** akan menampilkan **Short** dan kemudian panjang yang ditampilkan merupakan perkiraan jarak ke kesalahan atau kerusakan tersebut.

Contoh: Part1-2 Status = Short / Length = 2m

Penjelasan: Suatu kesalahan atau kerusakan mungkin terjadi pada sekitar 2 m di Bagian 1-2.

Catatan: Bagian 4-5 dan Bagian 7-8 tidak digunakan dalam lingkungan 10/100 Mbps, jadi bidang isian **Status** mereka akan menunjukkan **Open**, dan panjang yang ditampilkan adalah perkiraan panjang kabel LAN yang terpasang.

☞ **Onboard Audio Function**

Mengaktifkan atau menonaktifkan fungsi audio onboard. (Default: Enabled)

Jika Anda ingin memasang kartu audio tambahan pihak ketiga alih-alih menggunakan audio onboard, tetapkan butir ini ke **Disabled**.

☞ **USB Controllers**

Mengaktifkan atau menonaktifkan pengendali USB terintegrasi. (Default: Enabled)

Disabled akan menonaktifkan semua fungsionalitas USB di bawah ini.

☞ **USB Legacy Function**

Memungkinkan papan ketik USB untuk digunakan dalam MS-DOS. (Default: Enabled)

☞ **USB Storage Function**

Menentukan apakah akan mendeteksi perangkat penyimpanan USB, termasuk flash drive USB dan hard disk USB selama POST. (Default: Enabled)

☞ **Onboard Serial Port 1**

Mengaktifkan atau menonaktifkan port serial pertama dan menentukan alamat I/O dasarnya dan interupsi yang sesuai. Opsi adalah: Auto, 2F8/IRQ3, 3F8/IRQ4 (default), 3E8/IRQ4, 2E8/IRQ3, Disabled.

2-7 Power Management Setup

CMOS Setup Utility-Copyright (C) 1984-2010 Award Software Power Management Setup		
		Item Help Menu Level ►
ACPI Suspend Type	[S3(STR)]	
Soft-Off by Power button	[Instant-off]	
USB Wake Up from S3	[Enabled]	
Modem Ring Resume	[Disabled]	
PME Event Wake Up	[Enabled]	
HPET Support (Catatan)	[Enabled]	
Power On By Mouse	[Disabled]	
Power On By Keyboard	[Disabled]	
x KB Power ON Password	Enter	
AC Back Function	[Soft-Off]	
Power-On by Alarm	[Disabled]	
x Date (of Month)	Everyday	
x Resume Time (hh:mm:ss)	0 : 0 : 0	
ErP Support	[Disabled]	

↑↓↔: Move Enter: Select +/-/PU/PD: Value F10: Save ESC: Exit F1: General Help
F5: Previous Values F6: Fail-Safe Defaults F7: Optimized Defaults

☞ ACPI Suspend Type

Menentukan kondisi tidur (sleep state) ACPI ketika sistem memasuki mode ditangguhkan (suspend).

- » S1(POS) Memungkinkan sistem untuk memasuki kondisi tidur ACPI S1 (Menangguhkan Daya/Power on Suspend). Dalam kondisi tidur S1, sistem nampak ditangguhkan dan tingga dalam mode daya rendah. Sistem ini dapat dipulihkan kapan saja.
- » S3(STR) Memungkinkan sistem untuk memasuki kondisi tidur ACPI S3 (Menangguhkan RAM/Suspend to RAM) (default). Dalam kondisi tidur S3, sistem nampak tidak aktif dan mengonsumsi lebih sedikit daya daripada kondisi S1. Ketika mendapatkan sinyal dari peristiwa atau perangkat pembangun, sistem kembali ke kondisi aktif tepat pada lokasi terakhir yang ditinggalkannya.

☞ Soft-Off by Power button

Mengonfigurasi cara untuk mematikan komputer dalam mode MS-DOS dengan menggunakan tombol daya.

- » Instant-Off Tekan tombol daya dan kemudian sistem akan langsung dimatikan. (Default)
- » Delay 4 Sec. Tekan dan tahan tombol daya selama 4 detik untuk mematikan sistem. Jika tombol daya ditekan selama kurang dari 4 detik, sistem akan memasuki mode ditangguhkan (suspend).

☞ USB Wake Up from S3

Memungkinkan sistem dibangunkan dari kondisi tidur ACPI S3 dengan sinyal bangun dari perangkat USB yang diinstal. (Default: Enabled)

☞ Modem Ring Resume

Memungkinkan sistem untuk dibangunkan dari kondisi tidur ACPI dengan sinyal pembangun dari modem yang mendukung fungsi pembangun. (Default: Disabled)

☞ PME Event Wake Up

Memungkinkan sistem untuk dibangunkan dari kondisi tidur ACPI dengan sinyal pembangun dari perangkat PCI atau PCIe. Catatan: Untuk menggunakan fungsi ini, Anda memerlukan catu daya ATX yang menyediakan setidaknya 1A pada konektor +5VSB. (Default: Enabled)

(Catatan) Didukung pada sistem operasi Windows 7/Vista saja.

☞ **HPET Support** (Catatan)

Mengaktifkan atau menonaktifkan Pengatur Waktu Peristiwa Berketepatan Tinggi (High Precision Event Timer - HPET) untuk sistem operasi Windows 7/Vista.

(Default: Enabled)

☞ **Power On By Mouse**

Memungkinkan sistem untuk dinyalakan oleh peristiwa pembangun dari mouse PS/2.

Catatan: Untuk menggunakan fungsi ini, Anda memerlukan catu daya ATX yang menyediakan setidaknya 1A pada konektor +5VSB.

► Disabled Menonaktifkan fungsi ini. (Default)

► Double Click Klik dua kali tombol kiri mouse PS/2 untuk menghidupkan sistem.

☞ **Power On By Keyboard**

Memungkinkan sistem untuk dinyalakan oleh peristiwa pembangun dari papan ketik PS/2.

Catatan: Anda memerlukan catu daya ATX yang menyediakan setidaknya 1A pada konektor +5VSB.

► Disabled Menonaktifkan fungsi ini. (Default)

► Password Menetapkan kata sandi dengan 1 ~ 5 karakter untuk menyalakan sistem.

► Any KEY Tekan sembarang tombol di keyboard untuk menghidupkan sistem.

► Keyboard 98 Tekan tombol POWER pada papan ketik Windows 98 untuk menyalakan sistem.

☞ **KB Power ON Password**

Menetapkan kata sandi saat **Power On by Keyboard** disetel ke **Password**. Tekan <Enter> pada butir ini dan tetapkan kata sandi hingga 5 karakter dan kemudian tekan <Enter> untuk menyetujuiinya. Untuk menyalakan sistem, masukkan kata sandi dan tekan <Enter>.

Catatan: Untuk membatalkan kata sandi, tekan <Enter> pada butir ini. Ketika diminta untuk mengisi kata sandi, tekan <Enter> lagi tanpa memasukkan kata sandi untuk menghapus pengaturan kata sandi.

☞ **AC Back Function**

Menentukan kondisi sistem setelah kembalinya daya dari daya AC yang hilang.

► Soft-Off Sistem tetap padam pada saat kembalinya daya AC. (Default)

► Full-On Sistem ini dinyalakan pada saat kembalinya daya AC.

► Memory Sistem kembali ke kondisi terjaga terakhir yang diketahui pada saat kembalinya daya AC.

☞ **Power-On by Alarm**

Menentukan apakah akan menyalakan sistem pada waktu yang dikehendaki. (Default: Disabled)

Jika diaktifkan, tetapkan tanggal dan waktunya sebagai berikut:

► Menyalakan sistem pada waktu tertentu setiap harinya atau pada hari tertentu dalam satu bulan.

► Menetapkan waktu saat sistem akan dinyalakan secara otomatis.

Catatan: Ketika menggunakan fungsi ini, hindari penghentian pengoperasian (shutdown) yang tidak memadai dari sistem operasi atau pencabutan daya AC, jika tidak maka pengaturan tersebut mungkin tidak akan efektif.

☞ **ErP Support**

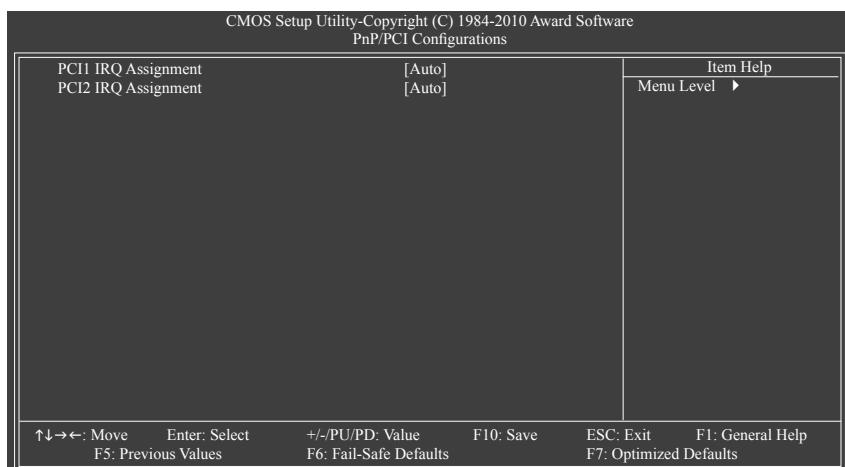
Menentukan apakah akan membiarkan sistem mengonsumsi daya kurang dari 1W dalam kondisi S5 (penghentian operasi/shutdown). (Default: Disabled)

Catatan: Bila butir ini disetel ke **Enabled**, keempat fungsi berikut ini tidak akan tersedia:

Peristiwa PME bangun, daya ON dengan mouse, daya ON dengan keyboard, dan LAN bangun.

(Catatan) Didukung pada sistem operasi Windows 7/Vista saja.

2-8 PnP/PCI Configurations



☞ PCI1 IRQ Assignment

- » Auto
 - » 3,4,5,7,9,10,11,12,14,15
- BIOS menetapkan secara otomatis IRQ ke slot PCI pertama. (Default)
Menetapkan IRQ 3,4,5,7,9,10,11,12,14,15 ke slot PCI pertama.

☞ PCI2 IRQ Assignment

- » Auto
 - » 3,4,5,7,9,10,11,12,14,15
- BIOS menetapkan secara otomatis IRQ ke slot PCI kedua. (Default)
Menetapkan IRQ 3,4,5,7,9,10,11,12,14,15 ke slot PCI kedua.

2-9 PC Health Status

CMOS Setup Utility-Copyright (C) 1984-2010 Award Software PC Health Status		
Reset Case Open Status	[Disabled]	Item Help
Case Opened	No	Menu Level ►
Vcore	1.364V	
DDR3 1.5V	1.600V	
+3.3V	3.280V	
+12V	12.048V	
Current System Temperature	38°C	
Current CPU Temperature	36°C	
Current CPU FAN Speed	1962 RPM	
Current SYSTEM FAN Speed	0 RPM	
CPU Warning Temperature	[Disabled]	
CPU FAN Fail Warning	[Disabled]	
SYSTEM FAN Fail Warning	[Disabled]	
CPU Smart FAN Control	[Enabled]	
CPU Smart FAN Mode	[Auto]	
System Smart FAN Control	[Enabled]	
↑↓←→: Move Enter: Select +/−/PU/PD: Value F10: Save		ESC: Exit F1: General Help
F5: Previous Values F6: Fail-Safe Defaults		F7: Optimized Defaults

⇨ Reset Case Open Status

Menyimpan atau menghapus catatan status intrusi sasis sebelumnya. **Enabled** akan menghapus catatan status intrusi sasis sebelumnya dan bidang isian **Case Opened** akan menampilkan "No" pada booting berikutnya. (Default: Disabled)

⇨ Case Opened

Menampilkan status deteksi dari perangkat deteksi intrusi sasis yang dipasang pada konektor CI motherboard. Jika penutup sasis sistem dilepas, bidang isian ini akan menampilkan "Yes", jika tidak, bidang ini akan menampilkan "No". Untuk menghapus catatan status intrusi sasis, tetapkan **Reset Case Open Status** ke **Enabled**, simpan pengaturan tersebut ke CMOS, dan kemudian nyalakan ulang sistem Anda.

⇨ Current Voltage(V) Vcore/DDR3 1.5V/+3.3V/+12V

Menampilkan tegangan sistem saat ini.

⇨ Current System/CPU Temperature

Menampilkan suhu CPU/sistem saat ini.

⇨ Current CPU/SYSTEM FAN Speed (RPM)

Menampilkan kecepatan kipas CPU/sistem saat ini.

⇨ CPU Warning Temperature

Menetapkan ambang batas peringatan untuk suhu CPU. Ketika suhu CPU melebihi ambang batas, BIOS akan mengeluarkan suara peringatan. Pilihannya adalah: Disabled (default), 60°C/140°F, 70°C/158°F, 80°C/176°F, 90°C/194°F.

⇨ CPU/SYSTEM FAN Fail Warning

Memungkinkan sistem mengeluarkan suara peringatan jika kipas CPU/sistem tidak tersambung atau tidak berputar. Periksa kondisi atau sambungan kipas jika ini terjadi. (Default: Disabled)

⇨ CPU Smart FAN Control

Mengaktifkan atau menonaktifkan fungsi kontrol kecepatan kipas CPU. Enabled memungkinkan kipas CPU berputar dengan kecepatan yang berbeda sesuai dengan suhu CPU. Anda dapat mengatur kecepatan kipas dengan EasyTune berdasarkan persyaratan sistem. Jika dinonaktifkan, kipas CPU berputar dengan kecepatan penuh. (Default: Enabled)

☞ CPU Smart FAN Mode

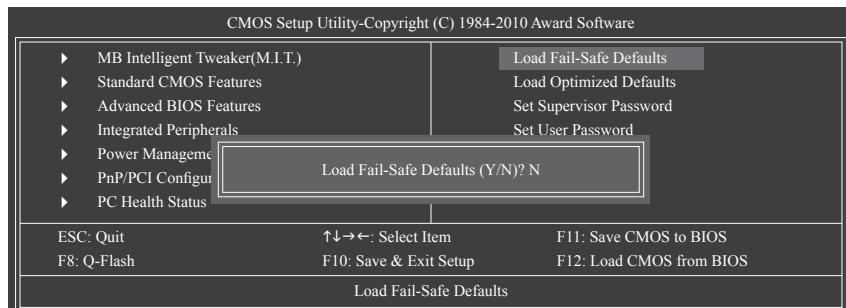
Menetapkan cara mengontrol kecepatan kipas CPU. Item ini dapat dikonfigurasi hanya jika **CPU Smart FAN Control** ditetapkan ke **Enabled**.

- » Auto Memungkinkan BIOS secara otomatis mendeteksi jenis kipas CPU yang dipasang dan menetapkan mode kontrol kipas CPU yang optimal. (Default)
- » Voltage Menetapkan mode Voltase untuk kipas CPU 3-pin.
- » PWM Menetapkan mode PWM untuk kipas CPU 4-pin.

☞ System Smart FAN Control

Mengaktifkan atau menonaktifkan fungsi kontrol kecepatan kipas sistem. **Enabled** memungkinkan kipas sistem berputar dengan kecepatan yang berbeda sesuai dengan suhu sistem. Jika dinonaktifkan, kipas sistem berputar dengan kecepatan penuh. (Default: Enabled)

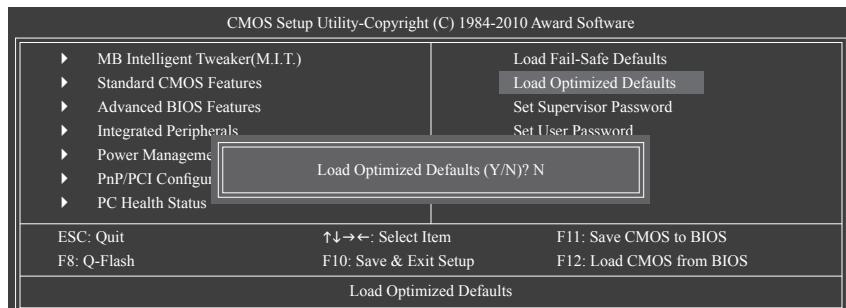
2-10 Load Fail-Safe Defaults



Tekan <Enter> pada butir ini dan kemudian tekan tombol <Y> untuk memuat pengaturan bawaan BIOS yang optimal.

Semisal terjadi ketidakstabilan sistem, Anda dapat mencoba untuk memuat pengaturan bawaan Fail-Safe, yang merupakan pengaturan BIOS yang paling aman dan paling stabil untuk motherboard.

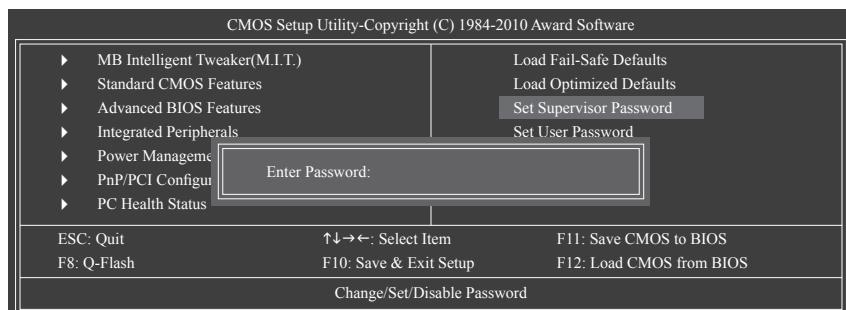
2-11 Load Optimized Defaults



Tekan <Enter> pada butir ini dan kemudian tekan tombol <Y> untuk memuat pengaturan bawaan BIOS yang optimal.

Pengaturan bawaan BIOS membantu sistem untuk beroperasi dalam kondisi optimal. Selalu muat pengaturan bawaan Optimized setelah memutakhirkan BIOS atau setelah membersihkan nilai-nilai CMOS.

2-12 Set Supervisor/User Password



Tekan <Enter> pada butir ini dan ketikkan kata sandi hingga 8 karakter dan kemudian tekan <Enter>. Anda akan diminta untuk mengonfirmasi kata sandi tersebut. Ketikkan lagi kata sandi dan tekan <Enter>.

Program BIOS Setup memungkinkan Anda untuk menentukan dua kata sandi yang terpisah:

☞ Supervisor Password

Ketika kata sandi sistem ditetapkan dan butir **Password Check** dalam **Advanced BIOS Features** disetel ke **Setup**, Anda harus memasukkan kata sandi penyelia (supervisor password) untuk memasuki BIOS Setup dan membuat perubahan pada BIOS.

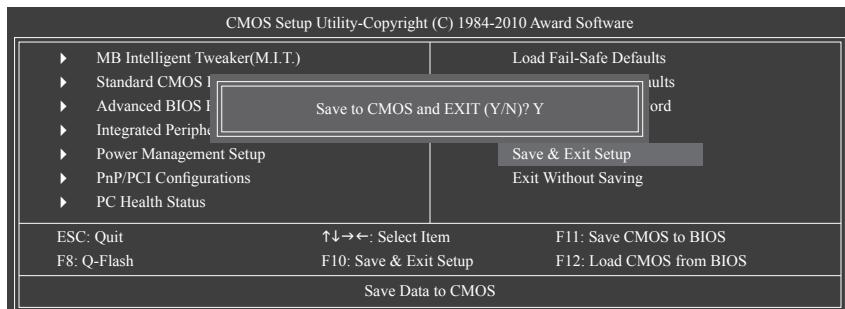
Ketika butir **Password Check** disetel ke **System**, Anda harus memasukkan kata sandi penyelia (atau kata sandi pengguna) pada saat penyalaman awal sistem untuk melanjutkan proses booting sistem.

☞ User Password

Ketika butir **Password Check** disetel ke **System**, Anda harus memasukkan kata sandi penyelia (atau kata sandi pengguna) pada saat penyalaman awal sistem untuk melanjutkan proses booting sistem. Dalam BIOS Setup, Anda harus memasukkan kata sandi penyelia jika Anda ingin membuat perubahan pada pengaturan BIOS. Kata sandi pengguna hanya memungkinkan Anda untuk melihat pengaturan BIOS tetapi tidak untuk membuat perubahan.

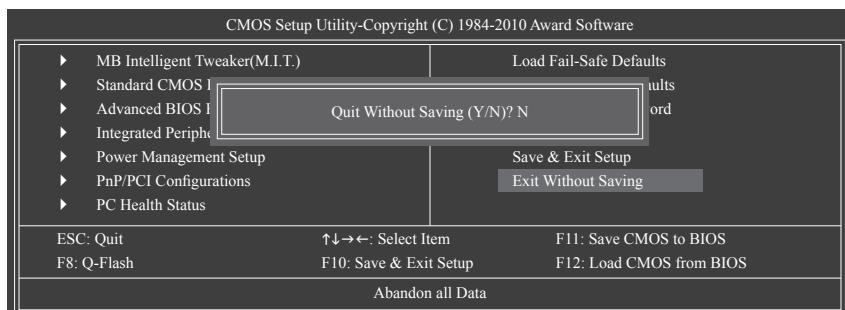
Untuk menghapus kata sandi, tekan <Enter> pada butir kata sandi dan ketika diminta untuk mengisi kata sandi, tekan <Enter> lagi. Pesan "PASSWORD DISABLED" akan muncul yang menunjukkan bahwa kata sandi tersebut sudah dibatalkan.

2-13 Save & Exit Setup



Tekan <Enter> pada butir ini dan tekan tombol <Y>. Ini akan menyimpan perubahan pada CMOS dan keluar dari program BIOS Setup. Tekan <N> atau <Esc> untuk kembali ke Menu Utama BIOS Setup.

2-14 Exit Without Saving



Tekan <Enter> pada butir ini dan tekan tombol <Y>. Ini untuk keluar dari BIOS Setup tanpa menyimpan perubahan yang dibuat dalam BIOS Setup ke CMOS. Tekan <N> atau <Esc> untuk kembali ke Menu Utama BIOS Setup.

Bab 3 Pemasangan Driver

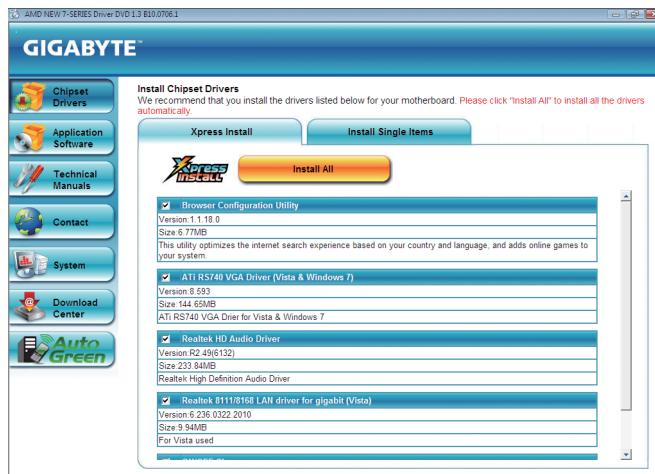


- Sebelum memasang driver, pasang terlebih dulu sistem operasinya.
- Setelah memasang sistem operasi, masukkan driver disk motherboard ke penggerak optik (optical drive) Anda. Layar driver Autorun secara otomatis ditampilkan yang nampak seperti yang ditunjukkan pada penggalan layar di bawah ini. (Jika layar driver Autorun tidak muncul secara otomatis, pergi ke My Computer, klik dua kali penggerak optik (optical drive) dan jalankan program Run.exe.)

3-1 Memasang Driver Chipset



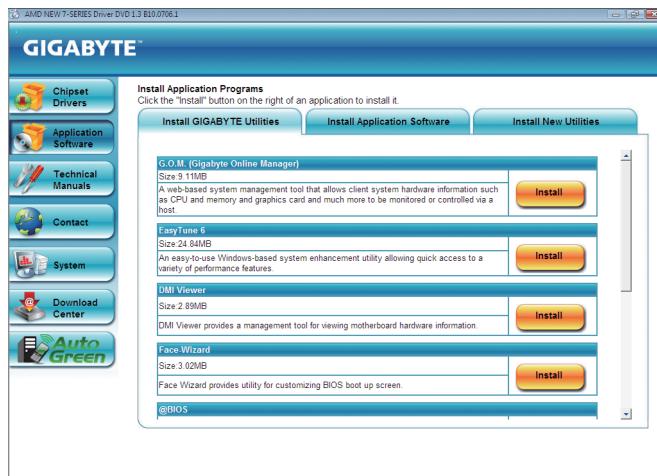
Setelah memasukkan driver disk, "Xpress Install" akan secara otomatis memindai sistem Anda dan kemudian mencatat semua driver yang direkomendasikan untuk dipasang. Anda dapat mengklik tombol **Install All** dan "Xpress Install" akan memasang semua driver yang disarankan. Atau klik **Install Single Items** untuk secara manual memilih driver yang ingin Anda pasang.



- Silakan abaikan kotak dialog sembul (misalnya **Found New Hardware Wizard**) yang ditampilkan ketika "Xpress Install" sedang memasang driver. Kelalaian untuk melakukan hal ini dapat mempengaruhi pemasangan driver.
- Beberapa driver perangkat akan menyalaikan ulang sistem Anda secara otomatis selama pemasangan driver. Setelah sistem dinyalaikan ulang, "Xpress Install" akan terus memasang driver lainnya.
- Setelah "Xpress Install" menginstal semua driver, akan ditampilkan kotak dialog yang menanyakan apakah Anda akan menginstal utilitas GIGABYTE yang baru. Klik **Yes** untuk menginstal utilitas secara otomatis. Atau klik **No** jika Anda ingin secara manual memilih utilitas yang akan diinstal di halaman **Application Software** nanti.
- Untuk dukungan driver USB 2.0 di bawah sistem operasi Windows XP, silakan pasang Windows XP Service Pack 1 atau yang lebih baru. Setelah memasang SP1 (atau yang lebih baru), jika masih ada tanda tanya di **Universal Serial Bus Controller** dalam **Device Manager**, harap hapus tanda tanya tersebut (dengan mengklik kanan mouse Anda dan pilih **Uninstall**) dan nyalaikan ulang sistem tersebut. (Sistem kemudian akan mendeteksi secara otomatis dan memasang driver USB 2.0.)

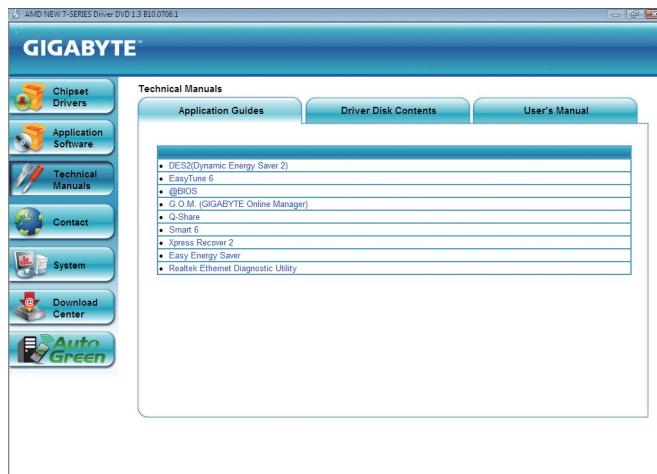
3-2 Perangkat Lunak Aplikasi (Application Software)

Halaman ini menampilkan semua utilitas dan aplikasi yang dikembangkan GIGABYTE dan beberapa perangkat lunak gratis. Anda dapat mengklik tombol **Install** di sebelah kanan sebuah butir untuk memasangnya.



3-3 Panduan Teknis (Technical Manuals)

Halaman ini menyediakan panduan aplikasi GIGABYTE, uraian konten untuk driver disk ini, dan panduan motherboard.



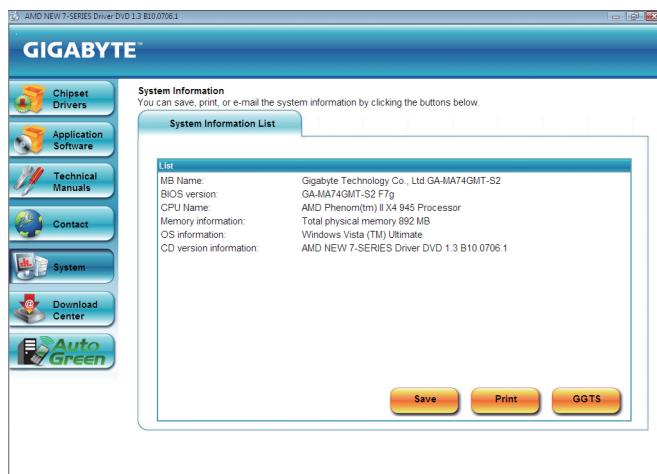
3-4 Kontak (Contact)

Untuk informasi kontak terperinci dari kantor pusat GIGABYTE di Taiwan atau kantor cabang di seluruh dunia, klik URL pada halaman ini untuk terhubung ke situs web GIGABYTE.



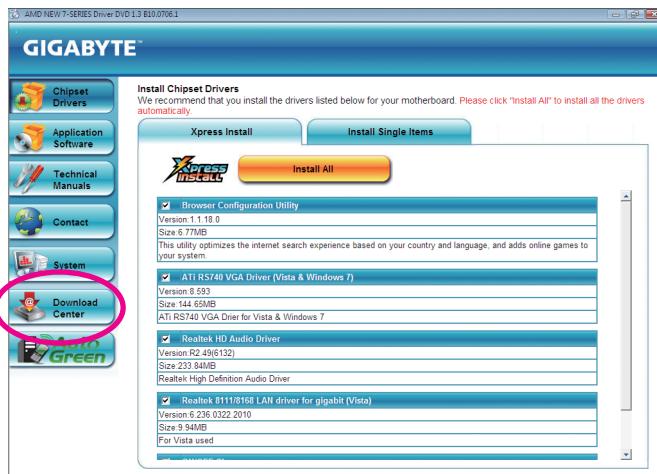
3-5 Sistem (System)

Halaman ini menyediakan informasi sistem dasar.



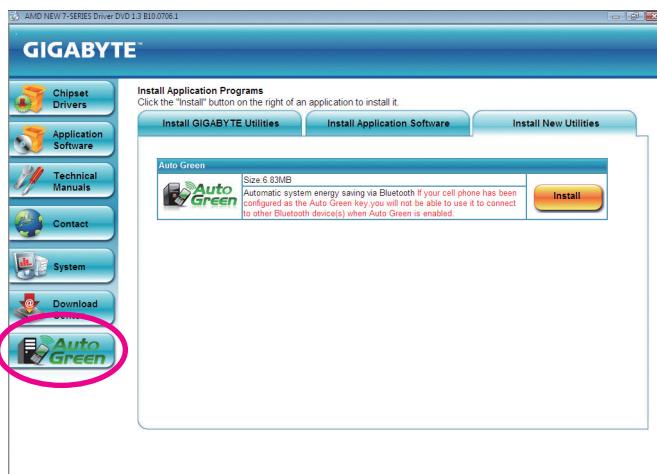
3-6 Pusat Download (Download Center)

Untuk memutakhirkkan BIOS, driver, atau aplikasi, klik tombol **Download Center** untuk terhubung ke situs web GIGABYTE. Versi terbaru dari BIOS, driver, atau aplikasi akan ditampilkan.



3-7 New Utilities

Halaman ini menyediakan link cepat ke utilitas GIGABYTE baru yang dikembangkan yang dapat diinstal pengguna. Anda dapat mengklik tombol **Install** di sebelah kanan item untuk menginstalnya.



Bab 4 Fitur Khas

4-1 Xpress Recovery2



Xpress Recovery2 merupakan utilitas yang memungkinkan Anda untuk dengan cepat memadatkan dan membuat salinan cadangan untuk data sistem Anda dan melakukan pemulihan terhadap data tersebut. Utilitas ini mendukung sistem berkas NTFS, FAT32, dan FAT16. Xpress Recovery2 dapat membuat salinan cadangan data pada hard disk PATA dan SATA dan memulihkan data tersebut.

Sebelum Anda Mulai:

- Xpress Recovery2 akan memeriksa terlebih dulu sistem operasi pada hard disk(Catatan) fisik. Xpress Recovery2 hanya bisa membuat salinan data cadangan/memulihkan data pada hard disk fisik pertama yang memiliki sistem operasi terpasang.
- Karena Xpress Recovery2 akan menyimpan berkas salinan cadangan pada bagian akhir hard disk, pastikan terlebih dulu untuk meninggalkan ruang tidak terisi yang cukup jumlahnya (dianjurkan sebesar 10 GB atau lebih; persyaratan ukuran yang sebenarnya bervariasi, tergantung pada jumlah data).
- Anda dianjurkan untuk membuat salinan cadangan data pada sistem Anda sesegera setelah sistem operasi dan driver dipasang.
- Jumlah data dan kecepatan akses hard disk dapat mempengaruhi kecepatan saat data tersebut dipulihkan/dibuat salinan cadangannya.
- Perlu waktu lebih lama untuk membuat salinan cadangan hard disk dibandingkan dengan memulihkannya.

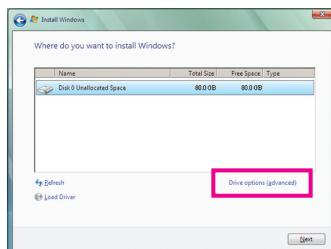
Persyaratan Sistem:

- Sistem memori minimum 512 MB
- Kartu grafis yang kompatibel dengan VESA
- Windows XP versi SP1 atau versi yang lebih baru, Windows Vista
 - Xpress Recovery dan Xpress Recovery2 merupakan utilitas yang berbeda. Contohnya, berkas salinan cadangan yang dibuat dengan Xpress Recovery tidak dapat dipulihkan dengan menggunakan Xpress Recovery2.
 - Hard disk USB tidak didukung.
 - Hard disk pada mode RAID/AHCI tidak didukung.

Pemasangan dan Konfigurasi:

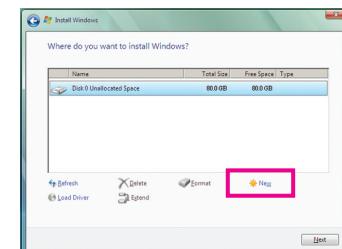
Nyalakan sistem Anda untuk membooting dari Windows Vista setup disk.

A. Memasang Windows Vista dan Mempartisi Hard Disk



Langkah 1:

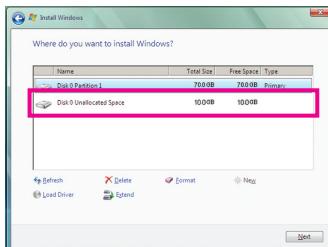
Klik Drive options.



Langkah 2:

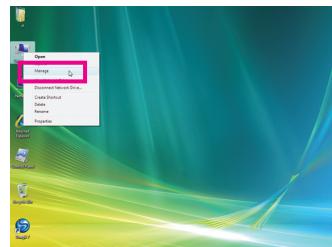
Klik New.

(Catatan) Xpress Recovery2 memeriksa hard disk fisik pertama dalam urutan sebagai berikut: Konektor PATA IDE pertama, konektor PATA IDE kedua, konektor SATA pertama, konektor SATA kedua dan seterusnya. Contohnya, ketika hard disk dihubungkan dengan konektor IDE pertama dan konektor SATA pertama, maka hard disk pada konektor IDE pertama adalah drive fisik yang pertama. Ketika hard disk dihubungkan dengan konektor SATA pertama dan kedua, hard disk pada konektor SATA pertama adalah drive fisik yang pertama.



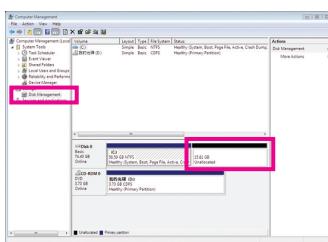
Langkah 3:

Ketika mempartisi hard disk Anda, pastikan untuk meninggalkan ruang yang tidak terisi (dianjurkan 10 GB atau lebih; persyaratan ukuran yang sebenarnya bervariasi, tergantung pada jumlah data) dan mulai pemasangan sistem operasi.



Langkah 4:

Setelah sistem operasi dipasang, klik kanan ikon **Computer** pada desktop Anda dan pilih **Manage**. Pergi ke **Disk Management** untuk memeriksa alokasi disk.



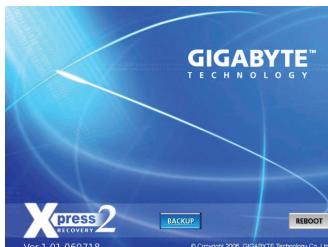
Langkah 5:

Xpress Recovery2 akan menyimpan berkas salinan cadangan ke ruang yang tidak terisi (garis hitam di sepanjang bagian atas). Harap dicatat bahwa jika tidak ada ruang tidak terisi yang cukup jumlahnya, Xpress Recovery2 tidak dapat menyimpan berkas salinan cadangan.

B. Mengakses Xpress Recovery2

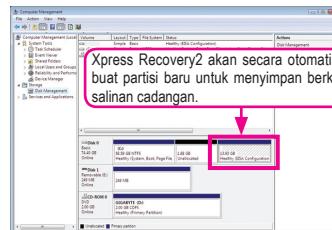
1. Lakukan booting dari driver disk motherboard untuk mengakses Xpress Recovery2 untuk pertama kalinya. Bila Anda melihat pesan berikut ini: Press any key to startup Xpress Recovery2, tekan tombol apa saja untuk memasuki Xpress Recovery2.
2. Setelah Anda menggunakan fungsi pembuatan salinan cadangan dalam Xpress Recovery2 untuk pertama kalinya, Xpress Recovery2 akan tinggal secara permanen dalam hard disk Anda. Jika Anda ingin memasuki Xpress Recovery2 di kemudian hari, cukup tekan <F9> selama POST.

C. Menggunakan Fungsi Salinan Cadangan dalam Xpress Recovery2



Langkah 1:

Pilih **BACKUP** untuk mulai membuat salinan cadangan data hard disk Anda.



Langkah 2:

Setelah selesai, pergi ke **Disk Management** untuk memeriksa alokasi disk.

D. Menggunakan Fungsi Pemulihan dalam Xpress Recovery2



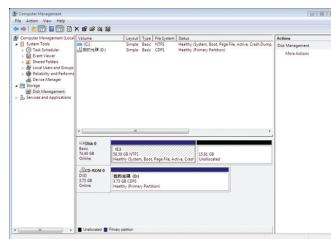
Pilih **RESTORE** untuk memulihkan salinan cadangan ke hard disk Anda semisal sistem mengalami kerusakan. Pilihan **RESTORE** tidak akan muncul jika tidak ada salinan cadangan yang dibuat sebelumnya.

E. Menghapus Salinan Cadangan



Langkah 1:

Jika Anda ingin menghapus berkas salinan cadangan, pilih **REMOVE**.



Langkah 2:

Selsetelah berkas salinan cadangan dihapus, tidak ada berkas citra salinan cadangan yang muncul dalam **Disk Management** dan ruang hard disk akan dikosongkan.

F. Keluar dari Xpress Recovery2



Pilih **REBOOT** untuk keluar dari Xpress Recovery2.

4-2 Utilitas Pemutakhiran BIOS

Motherboard GIGABYTE menyediakan dua alat pemutakhiran BIOS yang unik, yaitu Q-Flash™ dan @BIOS™. Q-Flash dan @BIOS GIGABYTE mudah digunakan dan memungkinkan Anda untuk memutakhirkan BIOS tanpa perlu masuk ke mode MS-DOS. Sebagai tambahan, motherboard ini memiliki fitur desain Dual-BIOS™, yang meningkatkan perlindungan bagi keamanan dan stabilitas komputer Anda dengan menambahkan satu lagi chip BIOS fisik.



Apa itu DualBIOS™?

Motherboard yang mendukung DualBIOS memiliki dua BIOS onboard, BIOS utama dan BIOS cadangan. Biasanya, sistem bekerja pada BIOS utama. Namun, jika BIOS utama terganggu atau rusak, BIOS cadangan akan mengambil alih pada booting berikutnya dan menyalin berkas BIOS ke BIOS utama untuk menjamin adanya pengoperasian sistem yang normal. Demi keamanan sistem, pengguna tidak dapat memutakhirkan BIOS cadangan secara manual.



Apa itu Q-Flash™?

Dengan Q-Flash Anda dapat memutakhirkan BIOS sistem tanpa harus memasuki sistem operasi seperti MS-DOS atau Windows terlebih dulu. Tertanam dalam BIOS, perkakas Q-Flash membebaskan Anda dari kerepotan untuk menjalani proses pemutakhiran BIOS yang rumit.



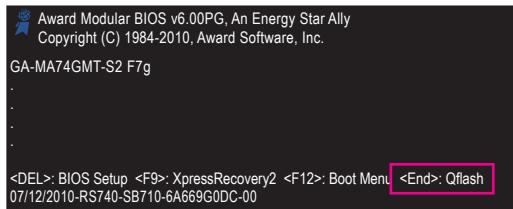
Apa itu @BIOS™?

@BIOS memungkinkan Anda untuk memutakhirkan BIOS sistem saat berada dalam lingkungan Windows. @BIOS akan mendownload berkas BIOS terbaru dari situs server @BIOS terdekat dan memutakhirkan BIOS.

4-2-1 Memutakhirkan BIOS dengan Utilitas Q-Flash

A. Sebelum Anda Mulai

1. Dari situs web GIGABYTE, download berkas pemutakhiran BIOS terkompresi yang terbaru yang cocok dengan model motherboard Anda.
2. Ekstrak berkas tersebut dan simpan berkas BIOS baru tersebut (misalnya 74GMTS2H.F1) ke floppy disk, flash drive, atau hard disk USB Anda. Catatan: Flash drive atau hard disk USB harus menggunakan sistem berkas FAT32/16/12.
3. Nyalakan ulang sistem. Selama POST, tekan tombol <End> untuk memasuki Q-Flash. Catatan: Anda dapat mengakses Q-Flash dengan menekan tombol <End> selama POST atau menekan tombol <F8> dalam BIOS Setup. Namun, jika berkas pemutakhiran BIOS disimpan ke dalam hard disk dalam mode RAID/AHCI atau hard disk yang dipasang ke pengendali IDE/SATA independen, gunakan tombol <End> selama POST untuk mengakses Q-Flash.



Karena pemutakhiran BIOS berpotensi menimbulkan risiko, silakan melakukannya dengan hati-hati. Pemutakhiran BIOS yang tidak memadai dapat menyebabkan kerusakan sistem.

B. Memutakhirkan BIOS

Ketika memutakhirkan BIOS, pilih lokasi tempat disimpannya berkas BIOS. Prosedur berikut ini mengasumsikan bahwa Anda menyimpan berkas BIOS ke floppy disk.

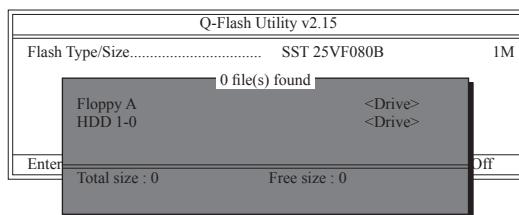
Langkah 1:

1. Masukkan floppy disk yang berisi berkas BIOS ke floppy disk drive. Dalam menu utama Q-Flash, gunakan tombol panah atas atau bawah untuk memilih **Update BIOS from Drive** dan tekan <Enter>.



- Pilihan **Save Main BIOS to Drive** memungkinkan Anda untuk menyimpan berkas BIOS saat ini.
- Q-Flash hanya mendukung flash drive atau hard disk USB yang menggunakan sistem berkas FAT32/16/12.
- Jika berkas pemutakhiran BIOS akan disimpan ke dalam hard disk dalam mode RAID/AHCI atau hard disk yang dipasang pada pengendali IDE/SATA independen, gunakan tombol <End> selama POST untuk mengakses Q-Flash.

2. Pilih **Floppy A** dan tekan <Enter>.



3. Pilih berkas pemutakhiran BIOS dan tekan <Enter>.



Pastikan berkas pemutakhiran BIOS sesuai dengan model motherboard Anda.

Langkah 2:

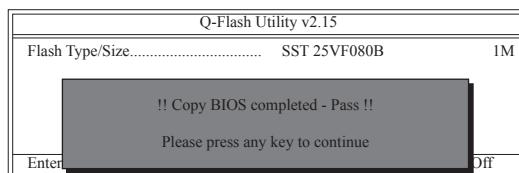
Proses ketika sistem membaca berkas BIOS dari floppy disk ditampilkan pada layar. Ketika pesan "Are you sure to update BIOS?" muncul, tekan <Enter> untuk memulai pemutakhiran BIOS. Monitor akan menampilkan proses pemutakhiran.



- **Jangan mematikan atau menyalakan ulang sistem ketika sistem sedang membaca/memutakhirkan BIOS.**
- **Jangan keluarkan floppy disk, flash drive, atau hard disk USB ketika sistem sedang memutakhirkan BIOS.**

Langkah 3:

Ketika proses pemutakhiran selesai, tekan tombol apa saja untuk kembali ke menu utama.

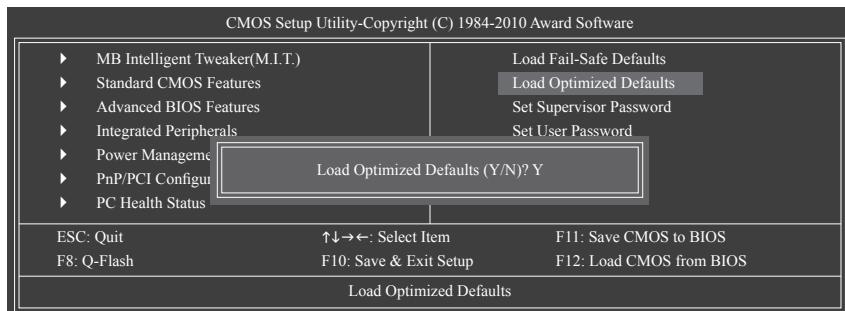


Langkah 4:

Tekan <Esc> dan kemudian <Enter> untuk keluar dari Q-Flash dan membooting ulang sistem. Ketika sistem dibooting, Anda akan melihat versi BIOS baru muncul di layar POST.

Langkah 5:

Selama POST, tekan <Delete> untuk memasuki BIOS Setup. Pilih **Load Optimized Defaults** dan tekan <Enter> untuk memuat setelan bawaan BIOS. Sistem akan mendeteksi ulang semua perangkat tambahan setelah pemutakhiran BIOS, jadi kami sarankan Anda untuk memuat ulang setelan bawaan BIOS.



Tekan <Y> untuk memuat setelan bawaan BIOS

Langkah 6:

Pilih **Save & Exit Setup** dan kemudian tekan <Y> untuk menyimpan pengaturan ke CMOS dan keluar dari BIOS Setup. Prosedur ini selesai setelah sistem dinyalakan ulang.

4-2-2 Memutakhirkan BIOS dengan Utilitas @BIOS

A. Sebelum Anda Mulai

1. Dalam Windows, tutup semua aplikasi dan program TSR (Terminate and Stay Resident). Ini membantu mencegah kegagalan tak terduga ketika melakukan pemutakhiran BIOS.
2. Selama proses pemutakhiran BIOS, pastikan bahwa koneksi Internet stabil dan JANGAN menginterupsi koneksi Internet (misalnya, hindari kehilangan daya atau pemutusan sambungan Internet). Kelalaian untuk melakukan hal ini dapat mengakibatkan kerusakan pada BIOS atau sistem yang tidak mampu untuk dinyalakan.
3. Jangan menggunakan fungsi G.O.M. (GIGABYTE Online Management) ketika menggunakan @BIOS.
4. Garansi produk GIGABYTE tidak mencakup kerusakan BIOS atau kegagalan sistem yang diakibatkan oleh pemutahiran BIOS yang tidak memadai.

B. Menggunakan @BIOS



1.  **Memutakhirkan BIOS Dengan Menggunakan Fungsi Pemutakhiran Internet:**
Klik **Update BIOS from GIGABYTE Server**, pilih situs server @BIOS yang paling dekat dengan lokasi Anda dan kemudian download berkas BIOS yang sesuai dengan model motherboard Anda. Ikuti petunjuk pada layar untuk menyelesaiakannya.
 Jika berkas pemutakhiran BIOS untuk motherboard Anda tidak muncul pada situs server @BIOS, silakan download secara manual berkas pemutakhiran BIOS dari situs web GIGABYTE dan ikuti petunjuk dalam "Memutakhirkan BIOS Tanpa Menggunakan Fungsi Pemutakhiran Internet" di bawah ini.
2.  **Memutakhirkan BIOS Tanpa Menggunakan Fungsi Pemutakhiran Internet:**
Klik **Update BIOS from File**, lalu pilih lokasi tempat Anda menyimpan berkas pemutakhiran BIOS yang diperoleh dari Internet atau melalui sumber lain. Ikuti petunjuk pada layar untuk menyelesaiakannya.
3.  **Menyimpan Berkas BIOS Saat Ini:**
Klik **Save Current BIOS to File** untuk menyimpan berkas BIOS saat ini.
4.  **Memuat Setelan Bawaan BIOS setelah Pemutakhiran BIOS:**
Pilih kotak centang **Load CMOS default after BIOS update** dan kemudian sistem akan secara otomatis memuat setelan bawaan BIOS setelah pemutakhiran BIOS dan setelah sistem dinyalakan ulang.

C. Setelah Memutakhirkan BIOS

Nyalakan ulang sistem Anda setelah memutakhirkan BIOS.

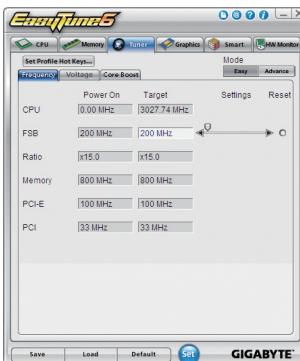


Pastikan bahwa berkas BIOS yang akan dimutakhirkan sesuai dengan model motherboard Anda. Memutakhirkan BIOS dengan berkas BIOS yang tidak tepat dapat membuat sistem Anda tidak dapat dibooting.

4-3 EasyTune 6

EasyTune 6 GIGABYTE merupakan antarmuka sederhana dan mudah digunakan yang memungkinkan pengguna untuk menela dengan cermat (fine-tune) pengaturan sistem mereka atau melakukan overclock/ overvoltage dalam lingkungan Windows. Antarmuka EasyTune 6 yang ramah pengguna juga mencakup halaman berlabel untuk CPU dan informasi memori, sehingga memungkinkan pengguna membaca informasi yang berhubungan dengan sistem tanpa perlu memasang perangkat lunak tambahan.

Antarmuka EasyTune 6



Informasi Label

Label	Fungsi
	Label CPU memberikan informasi mengenai CPU dan motherboard terpasang.
	Label Memory memberikan informasi mengenai modul memori terpasang. Anda dapat memilih modul memori pada slot tertentu untuk melihat informasinya.
	Label Tuner memungkinkan Anda untuk mengubah tegangan dan pengaturan pengali kecepatan sistem. <ul style="list-style-type: none">• Easy mode memungkinkan Anda untuk menyesuaikan CPU FSB saja.• Advanced mode memungkinkan Anda untuk mengubah secara individual pengaturan pengali kecepatan sistem dan pengaturan tegangan dengan menggunakan bilah geser (slider).• Core Meningkatkan dapat dikonfigurasi hanya dalam mode Advanced. Dengan Core Meningkatkan^(Catatan 1) diaktifkan, Anda dapat membuka tersembunyi core CPU atau menonaktifkan inti yang telah diaktifkan^(Catatan 2).• Save memungkinkan Anda untuk menyimpan pengaturan saat ini ke sebuah profil baru (berkas .txt).• Load memungkinkan Anda untuk memuat pengaturan sebelumnya dari sebuah profil. Setelah membuat perubahan dalam Easy mode/Advanced mode , pastikan untuk mengklik Set agar perubahan ini berlaku atau klik Default untuk memulihkan ke nilai bawaan.
	Label Graphics memungkinkan Anda untuk mengubah pengali kecepatan inti dan pengali kecepatan memori untuk kartu grafis ATI atau NVIDIA Anda.
	Label Smart memungkinkan Anda untuk menentukan tingkat C.I.A.2 dan mode Smart Fan. Smart Fan Advance Mode memungkinkan kecepatan kipas CPU untuk diubah secara linear berdasarkan ambang batas suhu CPU yang Anda tetapkan.
	Label HW Monitor memungkinkan Anda untuk memonitor suhu perangkat keras, tegangan dan kecepatan kipas serta menetapkan alarm kecepatan kipas/suhu. Anda dapat memilih suara peringatan dari alat pendengung (buzzer) atau menggunakan berkas suara Anda sendiri (berkas .wav).

(Catatan 1) Restart komputer setelah mengaktifkan Core Boost untuk menerapkan pengaturan.

(Catatan 2) Jumlah core CPU yang dapat diaktifkan/dinonaktifkan tergantung pada CPU yang digunakan.

Fungsi yang tersedia dalam EasyTune 6 mungkin berbeda sesuai dengan model motherboradnya. Daerah yang berwarna abu-abu cerah menunjukkan bahwa butir tersebut tidak dikonfigurasi atau fungsi tersebut tidak didukung.

Kesalahan dalam melakukan overclock/overvoltage dapat mengakibatkan kerusakan pada komponen perangkat keras seperti CPU, chipset, dan memori serta mengurangi masa penggunaan komponen ini. Sebelum Anda melakukan overclock/overvoltage, pastikan bahwa Anda benar-benar mengetahui setiap fungsi EasyTune 6, atau jika tidak maka akan terjadi ketidakstabilan sistem atau hasil-hasil yang tidak diharapkan lainnya.

4-4 Q-Share

Q-Share merupakan perkakas pembagian data yang nyaman dan mudah dipakai. Setelah mengonfigurasi pengaturan sambungan LAN Anda dan Q-Share, Anda dapat membagikan data Anda dengan komputer pada jaringan yang sama, sehingga Anda dapat memanfaatkan dengan sepenuhnya sumber daya Internet.



Petunjuk untuk menggunakan Q-Share

Setelah memasang Q-Share dari driver disk motherboard, pergi ke Start>All Programs>GIGABYTE> Q-Share.exe untuk meluncurkan perkakas Q-Share. Carilah ikon **Q-Share** dalam area notifikasi dan klik kanan pada ikon ini untuk mengonfigurasi pengaturan pembagian data.



Gambar 1. Pembagian Data Dinonaktifkan



Gambar 2. Pembagian Data Diaktifkan

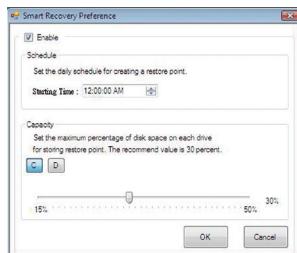
Uraian Pilihan

Pilihan	Uraian
Connect ...	Menampilkan komputer dengan pembagian data yang diaktifkan
Enable Incoming Folder ...	Mengaktifkan pembagian data
Disable Incoming Folder ...	Menonaktifkan pembagian data
Open Incoming Folder : C:\Q-ShareFolder	Mengakses folder data bersama
Change Incoming Folder : C:\Q-ShareFolder	Mengubah folder data yang dibagikan <small>(Catatan)</small>
Update Q-Share ...	Memutakhirkan Q-Share secara online
About Q-Share ...	Menampilkan versi Q-Share saat ini
Exit...	Keluar dari Q-Share

(Catatan) Pilihan ini tersedia hanya ketika pembagian data TIDAK diaktifkan.

4-5 SMART Recovery

Dengan SMART Recovery, pengguna dapat dengan cepat membuat salinan cadangan dari berkas data yang diubah^(Catatan 1) atau menyalin berkas dari salinan cadangan tertentu pada hard disk PATA dan SATA (dipartisi pada sistem berkas NTFS) dalam Windows Vista.



Petunjuk:

Dalam menu utama, klik tombol **Config** untuk membuka kotak dialog **Smart Recovery Preference**.

Kotak dialog **Smart Recovery Preference**:

Tombol	Fungsi
Enable	Mengaktifkan pembuatan data salinan cadangan harian otomatis ^(Catatan 2)
Jadwal	Menetapkan jadwal pembuatan data salinan cadangan harian
Kapasitas	Menetapkan persentase ruang hard disk yang digunakan untuk menyimpan data salinan cadangan ^(Catatan 3)

- Hard disk harus memiliki kapasitas lebih dari 1 GB.
- Setiap partisi dapat menampung hingga 64 salinan cadangan (batas yang sebenarnya tergantung pada ukuran dari setiap partisi). Jika batas ini tercapai, cadangan paling lawas akan ditimpas.



IPetunjuk untuk menyalin berkas/folder dari salinan cadangan:

Untuk menjelajahi salinan cadangan yang dibuat pada waktu yang berbeda, pilih waktu pembuatan salinan cadangan dengan menggunakan bilah gulir (scroll bar) di sebelah kanan atau di bagian bawah layar. Jika Anda ingin menyalin kembali sebuah berkas/folder, pilih berkas/folder yang ingin Anda salin dan klik tombol **Copy**.

- Berkas/folder yang tercantum pada layar hanya bisa dibaca saja (read-only) sehingga Anda tidak dapat menyunting isinya.

(Catatan 1) Data yang diubah mengacu pada data yang telah dimodifikasi, dihapus, atau baru ditambahkan sejak pembuatan salinan cadangan terakhir.

(Catatan 2) Sistem akan membuat cadangan secara otomatis untuk data yang diubah hanya satu kali setiap harinya. Jika komputer dihidupkan untuk jangka waktu lama, pembuatan salinan cadangan akan dilakukan pada waktu pembuatan salinan cadangan terjadwal. Jika komputer dimatikan sebelum waktu pembuatan salinan cadangan terjadwal, pembuatan salinan cadangan akan dilakukan saat boot kali berikutnya.

(Catatan 3) Kami menyarankan agar Anda mengosongkan sekurangnya 25 persen dari ruang hard drive untuk memprioritaskan ruang penyimpanan pembuatan salinan cadangan. Pembuatan salinan cadangan untuk data yang diubah akan disimpan di partisi asli data.

4-6 Auto Green

Auto Green adalah alat yang mudah digunakan yang menyediakan opsi sederhana bagi pengguna untuk mengaktifkan hemat daya sistem melalui ponsel yang mengaktifkan Bluetooth. Jika telepon di luar jangkauan kisaran penerima Bluetooth di komputer, sistem akan masuk ke mode hemat daya yang ditetapkan.



Kotak dialog Configuration:

Pertama, Anda harus menetapkan ponsel Bluetooth sebagai tombol portabel. Di menu utama Auto Green, klik **Configure** kemudian klik **Configure BT devices**. Pilih ponsel Bluetooth yang ingin digunakan sebagai tombol portabel^(Catatan 1). (Jika layar tidak menampilkan ponsel Bluetooth Anda, klik **Refresh** untuk memungkinkan Auto Green mendetect ulang perangkat Anda.)

Sebelum membuat tombol ponsel Bluetooth, pastikan motherboard Anda memiliki penerima Bluetooth dan Anda mengaktifkan fungsi pencarian dan fungsi Bluetooth di telepon.

Mengkonfigurasi tombol ponsel Bluetooth:

Setelah memilih ponsel, akan ditampilkan **Add Bluetooth Device Wizard** seperti gambar di sebelah kiri. Masukkan sandi (disarankan 8–16 digit) yang akan digunakan untuk memasangkan dengan ponsel. Kemudian, masukkan sandi yang sama ke ponsel.

Mengkonfigurasi pengaturan Bluetooth lainnya:

Di tab **Other Settings**, Anda dapat menetapkan durasi waktu yang diperlukan untuk memindai tombol ponsel Bluetooth, frekuensi pemindai ulang tombol untuk memastikan bahwa perangkat berada di dalam jangkauan kisaran komputer, dan waktu akan dimatikannya hard drive jika status hemat energi sistem melampaui periode waktu yang telah ditetapkan. Setelah menyelesaikan pengaturan, klik **Set** untuk menerapkan pengaturan kemudian klik **Exit** untuk keluar.

- **Device Scan Time (sec.):**
Menetapkan durasi waktu Auto Green memindai tombol ponsel Bluetooth, dalam kisaran mulai 5 hingga 30 detik dengan selisih 5 detik. Auto Green mencari tombol berdasarkan durasi waktu yang ditetapkan.
- **Rescan Times:**
Menetapkan frekuensi Auto Green akan memindai ulang tombol ponsel Bluetooth jika tidak terdeteksi, dengan kisaran 2 hingga 5 kali. Auto Green akan tetap memindai ulang berdasarkan waktu yang Anda tetapkan. Jika batas waktu telah tercapai dan tombol ponsel Bluetooth Anda masih tidak terdeteksi, sistem akan masuk ke mode hemat energi yang dipilih.
- **Turn off HD:**
Menetapkan waktu untuk menonaktifkan hard drive. Jika waktu tidak aktif sistem melampaui batas waktu yang ditetapkan, hard drive akan dinonaktifkan.

Memilih mode hemat energi sistem:

Tergantung kebutuhan, pilih mode hemat listrik sistem di menu utama Auto Green kemudian klik **Save** untuk menyimpan pengaturan tersebut.

Tombol	Uraian
Standby	Masuk ke mode Penangguhan Daya
Suspend	Masuk ke mode Penangguhan RAM
Disable	Menonaktifkan fungsi ini

Dongle Bluetooth yang disertakan di paket motherboard^(Catatan 2) memungkinkan Anda membangun sistem dari mode Penangguhan RAM tanpa harus menekan tombol power terlebih dulu.

- (Catatan 1) Jika ponsel telah dikonfigurasi sebagai tombol Auto Green, Anda tidak akan dapat menggunakananya untuk menyambung ke perangkat Bluetooth lainnya jika Auto Green diaktifkan.
(Catatan 2) Apakah dongle Bluetooth disertakan atau tidak tergantung pada model motherboard. Sebelum menginstal dongle Bluetooth, pastikan Anda menonaktifkan penerima Bluetooth lainnya di komputer.

Bab 5 Lampiran

5-1 Mengkonfigurasi Hard Drive SATA

Untuk mengkonfigurasi hard drive SATA, ikuti langkah berikut ini:

- A. Instal hard drive SATA di komputer.
- B. Konfigurasi mode pengontrol SATA di Setup BIOS.
- C. Mengkonfigurasi RAID yang ditetapkan di RAID BIOS.^(Catatan 1) ^(Catatan 2)
- D. Buat floppy disk yang berisi driver SATA RAID/AHCI untuk Windows XP.^(Catatan 2)
- E. Instal driver^(Catatan 2) dan sistem operasi RAID/AHCI SATA.

Sebelum Anda Mulai

Persiapkan:

- Sekurangnya dua hard drive SATA (untuk memastikan performa yang optimal, disarankan Anda menggunakan dua hard drive dengan model dan kapasitas yang sama). Jika tidak ingin membuat RAID, Anda hanya perlu menyiapkan satu hard drive.
- Floppy disk kosong yang telah diformat.
- Disk setup Windows Vista/XP.
- Driver disk motherboard.

5-1-1 Mengkonfigurasi Pengontrol SATA Onboard

A. Menginstal hard drive SATA di komputer

Masukkan salah satu ujung kabel sinyal SATA ke bagian belakang hard drive SATA dan masukkan ujung yang lain ke port SATA yang tersedia di motherboard. Kemudian sambungkan konektor daya dari catu daya ke hard drive.

(Catatan 1) Lewati langkah ini jika Anda tidak ingin membuat larik RAID di pengontrol SATA.

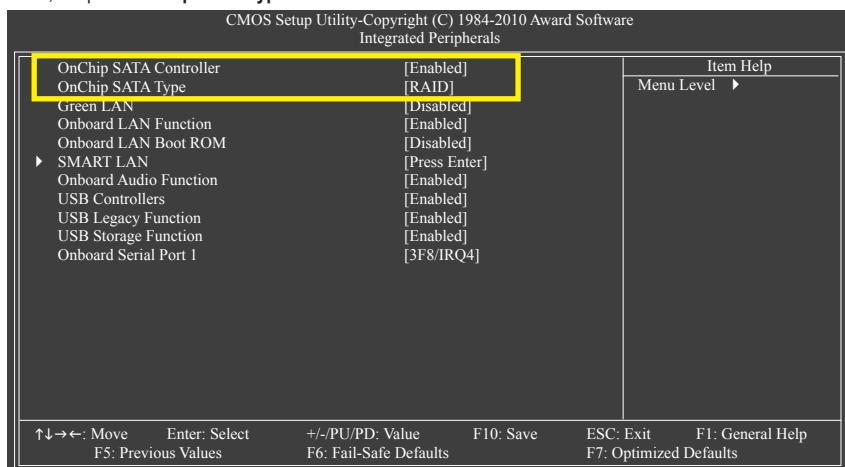
(Catatan 2) Diperlukan jika pengontrol SATA ditetapkan ke mode AHCI atau RAID.

B. Mengkonfigurasi mode pengontrol SATA di Setup BIOS

Pastikan Anda mengkonfigurasi mode pengontrol SATA dengan benar di Setup BIOS sistem.

Langkah 1:

Hidupkan komputer kemudian tekan <Delete> untuk masuk ke Setup BIOS selama POST (Power-On Self-Test). Di bawah **Integrated Peripherals**, pastikan **OnChip SATA Controller** diaktifkan. Untuk mengaktifkan RAID, tetapkan **OnChip SATA Type** ke **RAID**.



Gambar 1

Langkah 2:

Simpan perubahan kemudian keluar dari Setup BIOS.



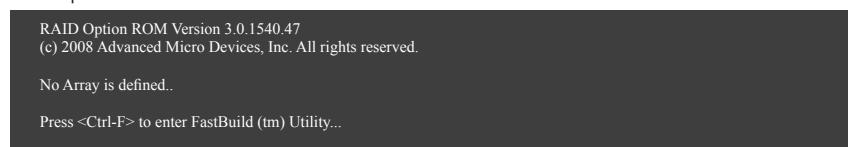
Menu Setup BIOS yang dijelaskan di bagian ini kemungkinan berbeda dengan pengaturan nyata untuk motherboard Anda. Opsi menu Setup BIOS aktual yang akan Anda lihat tergantung pada jenis motherboard dan versi BIOS yang dimiliki.

C. Mengkonfigurasi RAID yang ditetapkan di RAID BIOS

Masukkan utilitas setup BIOS RAID untuk mengkonfigurasi larik RAID. Lewati langkah ini kemudian lanjutkan dengan penginstalan sistem operasi Windows untuk konfigurasi non-RAID.

Langkah 1:

Setelah tes memori POST dimulai dan sebelum boot sistem operasi dimulai, cari pesan yang mengatakan "Tekan <Ctrl-F> untuk masuk ke Utilitas FastBuild (tm)" (Gambar 2). Tekan <Ctrl>+<F> untuk masuk ke utilitas setup BIOS RAID.



Gambar 2

Langkah 2:

Menu Utama

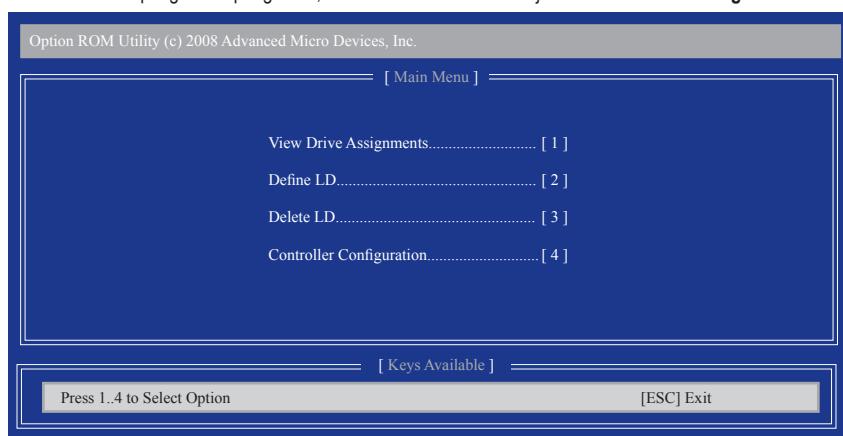
Ini adalah layar opsi pertama saat Anda masuk ke utilitas Setup RAID BIOS. (Gambar 3).

Untuk melihat disk drive yang ditetapkan ke larik, tekan <1> untuk masuk ke jendela **View Drive Assignments**.

Untuk membuat larik, tekan <2> untuk masuk ke jendela **Define LD**.

Untuk membuat larik, tekan <3> untuk masuk ke jendela **Define LD**.

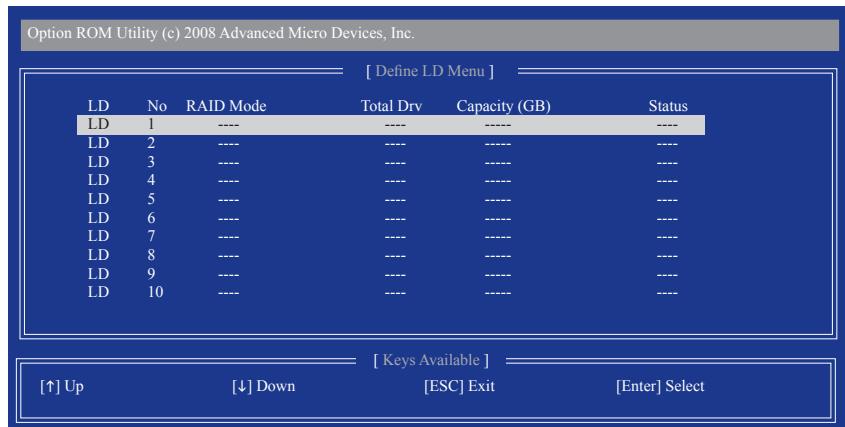
Untuk melihat pengaturan pengontrol, tekan <4> untuk masuk ke jendela **Controller Configuration**.



Gambar 3

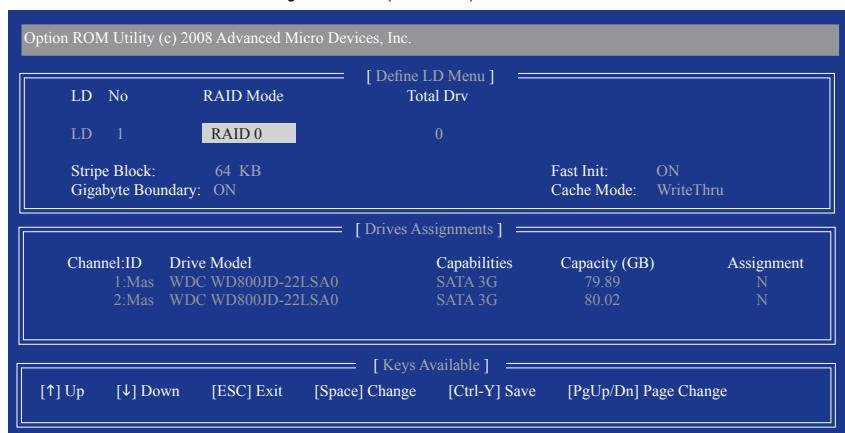
Membuat Larik Secara Manual

Untuk membuat larik baru, tekan <2> untuk masuk ke jendela **Define LD Menu** (Gambar 4). Pilihan **Define LD** dari **Main Menu** memungkinkan pengguna memulai proses menetapkan elemen drive dan tingkat RAID secara manual untuk satu atau banyak larik disk.



Gambar 4

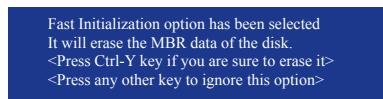
Di Gambar 4, gunakan tombol panah naik atau turun untuk berpindah ke rangkaian disk logis kemudian tekan <Enter> untuk masuk ke menu konfigurasi RAID (Gambar 5).



Gambar 5

Dalam prosedur di bawah ini, kita akan membuat RAID 0 sebagai contoh.

1. Di bawah bagian **RAID Mode**, tekan tombol <SPASI> untuk memilih **RAID 0**.
2. Tetapkan ukuran **Stripe Block**. 64 KB adalah nilai default.
3. Di bawah bagian **Drives Assignments**, tekan tombol panah ke atas atau bawah untuk menyorot drive.
4. Tekan tombol <SPASI> atau <Y> untuk mengubah opsi Assignment ke Y. Tindakan ini menambahkan drive ke larik disk. Bagian Total Drv akan menunjukkan jumlah disk yang ditetapkan.
5. Tekan tombol <Ctrl>+<Y> untuk menyimpan informasi. Jendela di bawah ini akan muncul.



Gambar 6

6. Tekan <Ctrl>+<Y> untuk menghapus MBR atau tekan tombol lain untuk mengabaikan opsi ini. Kemudian, jendela di bawah ini akan muncul.



Gambar 7

7. Tekan <Ctrl>+<Y> untuk menetapkan kapasitas larik RAID atau tekan tombol lainnya untuk menetapkan larik ke kapasitas maksimum.
8. Setelah selesai dibuat, layar akan kembali ke menu **Define LD Menu** di mana Anda dapat melihat larik baru yang telah dibuat.
9. Tekan <Esc> untuk kembali ke **Main Menu** kemudian tekan lagi <Esc> jika Anda ingin keluar dari utilitas BIOS RAID.

View Drive Assignments

Opsi **View Drive Assignments** di **Main Menu** menampilkan apakah hard drive yang dipasang ditetapkan ke larik disk atau tidak ditetapkan. Di bawah kolom **Assignment**, drive diberi label dengan larik disk yang ditetapkan atau ditunjukkan sebagai **Free** jika tidak ditetapkan.

[View Drives Assignments]					
Channel:ID	Drive Model	Capabilities	Capacity (GB)	Assignment	
1:Mas	WDC WD800JD-22LSA0	SATA 3G	79.89	LD 1-1	
	Extent 1		79.82		
2:Mas	WDC WD800JD-22LSA0	SATA 3G	80.2	LD 1-2	
	Extent 1		80.02		

[Keys Available]

[↑] Up [↓] Down [ESC] Exit [Ctrl+H] Secure Erase [PgUp/Dn] Page Change

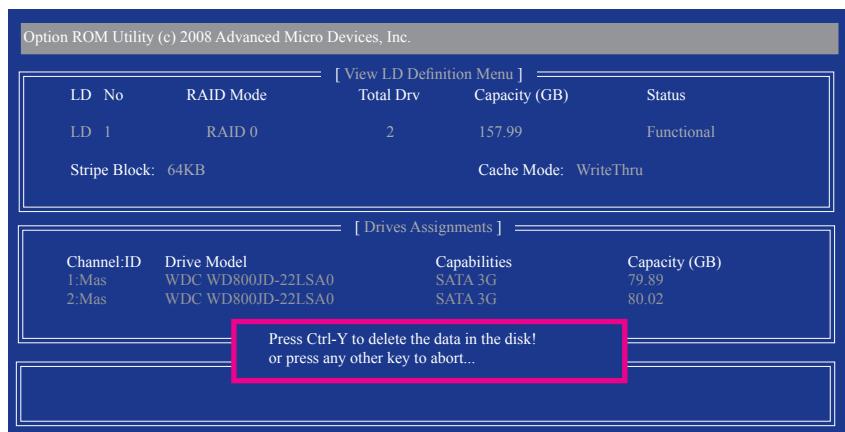
Gambar 8

Delete an Array

Opsi menu **Delete Array** memungkinkan Anda menghapus penentuan larik disk.

 Menghapus larik disk yang ada dapat menyebabkan data hilang. Catat semua informasi larik termasuk jenis larik, anggota disk, dan ukuran blok garis jika Anda ingin mengurangkan penghapusan.

1. Untuk menghapus larik, tekan <3> di **Main Menu** untuk masuk ke **Delete LD Menu**. Kemudian sorot larik yang ingin dihapus dan tekan tombol <Delete> atau tombol <Alt>+<D>.
2. **View LD Definition Menu** akan muncul (seperti ditunjukkan Gambar 9) menunjukkan drive mana yang ditetapkan untuk larik ini. Tekan <Ctrl>+<Y> jika Anda yakin ingin menghapus larik atau tombol lain untuk membatalkan.
3. Setelah larik dihapus, layar akan kembali ke **Delete LD Menu**. Tekan <Esc> untuk kembali ke Menu Utama.



Gambar 9

5-1-2 Membuat Disket Driver RAID/AHCI SATA

(Diperlukan untuk Mode AHCI dan RAID)

Untuk dapat menginstal sistem operasi ke hard drive SATA yang dikonfigurasi untuk mode RAID/ AHCI, Anda harus menginstal driver pengontrol SATA selama penginstalan OS. Tanpa driver tersebut, hard drive tidak akan dapat dikenali selama proses setup Windows. Yang terpenting, salin driver untuk pengontrol SATA dari disk driver motherboard ke floppy disk. Untuk menginstal Windows Vista, Anda juga dapat menyalin driver pengontrol SATA dari disk driver motherboard ke USB flash drive. Baca petunjuk di bawah ini tentang cara menyalin driver dalam mode MS-DOS dan Windows.

Dalam mode MS-DOS:

Persiapkan disk penyalan awal yang mendukung CD-ROM dan floppy disk kosong yang telah diformat.

Langkah:

- 1: Boot dari disk mulai.
- 2: Keluarkan disk mulai dan masukkan floppy disk yang telah disiapkan serta disk driver motherboard (di sini, anggap saja bahwa huruf drive untuk drive optik adalah D:\).
- 3: Di prompt A:>, ketik perintah berikut. Tekan <Enter> setelah menulis perintah (Gambar 1).

```
A:>copy d:\bootdrv\sbxxx\x86\x86\*.* (Catatan)
```



The screenshot shows a black terminal window with white text. At the top, it displays the path 'A:>\dir' followed by 'Drives in drive A is 1 GIGABYTE' and 'Volume Serial Number is 1B8E-3259'. Below this, it says 'Directory of A:' and shows a list of files. A red rectangular box highlights the command 'A:>copy d:\bootdrv\sbxxx\x86\x86*.*' which is being typed by the user.

Gambar 1

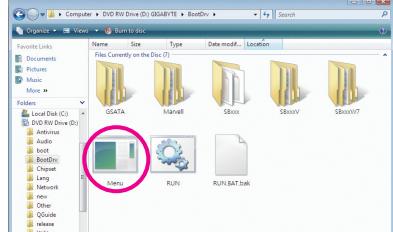
(Catatan) Ketik direktori driver berdasarkan sistem operasi yang akan diinstal. Baca tabel direktori driver SATA berikut untuk sistem operasi Windows yang berbeda.

Sistem Operasi	Direktori
Windows XP 32-bit	Bootdrv\SBxxx\x86
Windows XP 64-bit	Bootdrv\SBxxx\x64
Windows Vista 32-bit (mode AHCI)	Bootdrv\SBxxx\VAHCI\IHx86
Windows Vista 32-bit (mode RAID)	Bootdrv\SBxxx\VRайдLH
Windows Vista 64-bit (mode AHCI)	Bootdrv\SBxxx\VAHCI\IHx64
Windows Vista 64-bit (mode RAID)	Bootdrv\SBxxx\VRайдLH64A
Windows 7 32-bit (mode AHCI)	Bootdrv\SBxxx\W7\AHCI\Win7x86
Windows 7 32-bit (mode RAID)	Bootdrv\SBxxx\W7\RAID\W7
Windows 7 64-bit (mode AHCI)	Bootdrv\SBxxx\W7\AHCI\Win7x64
Windows 7 64-bit (mode RAID)	Bootdrv\SBxxx\W7\RAID\W764A

Dalam mode Windows:

Langkah:

- 1: Gunakan sistem alternatif dan masukkan disk driver motherboard.
 - 2: Dari folder drive optik, klik dua kali file Menu.exe dalam folder BootDrv (Gambar 2). Jendela Prompt Perintah akan membuka sama seperti yang ditampilkan di Gambar 3.
 - 3: Masukkan disk kosong yang telah diformat. Pilih driver pengontrol dengan cara menekan huruf yang bersangkutan dari menu kemudian tekan <Enter>. Misalnya, dari menu dalam Gambar 3, untuk menginstal Windows XP ke hard drive RAID/AHCI, pilih 3) ATI AHCI/RAID Driver for XP.
- Sistem Anda kemudian akan secara otomatis menyalin file driver ke floppy disk. Tekan sembarang tombol untuk keluar setelah selesai.



Gambar 2

```
L>GIGABYTE GSATA driver for 32bit system  
2>GIGABYTE GSATA driver for 64bit system  
3>ATI AHCI/RAID Driver for XP  
4>ATI AHCI/RAID Driver for Vista  
5>ATI RAID Driver for Vista  
6>ATI AHCI Driver for Windows 7  
7>ATI RAID Driver for Windows 7  
0>exit
```

A screenshot of a command-line interface (CMD window). The window title is 'Prompt Perintah'. It displays a menu of RAID drivers. The options are numbered 1 through 7, followed by a 0 for exiting. The menu items are:

- 1>GIGABYTE GSATA driver for 32bit system
- 2>GIGABYTE GSATA driver for 64bit system
- 3>ATI AHCI/RAID Driver for XP
- 4>ATI AHCI/RAID Driver for Vista
- 5>ATI RAID Driver for Vista
- 6>ATI AHCI Driver for Windows 7
- 7>ATI RAID Driver for Windows 7
- 0>exit

Gambar 3

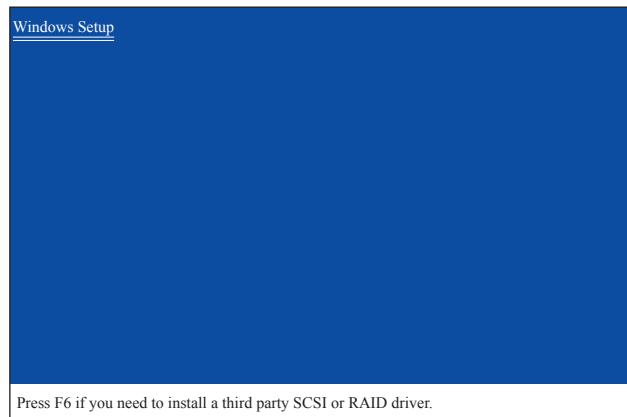
5-1-3 Menginstal Driver dan Sistem Operasi RAID/AHCI SATA

Dengan disket driver RAID/ AHCI SATA dan pengaturan BIOS yang benar, Anda telah siap menginstal Windows Vista/XP ke hard drive. Berikut ini adalah contoh penginstalan Windows XP dan Vista di pengontrol SATA AMD SB750.

A. Menginstal Windows XP

Langkah 1:

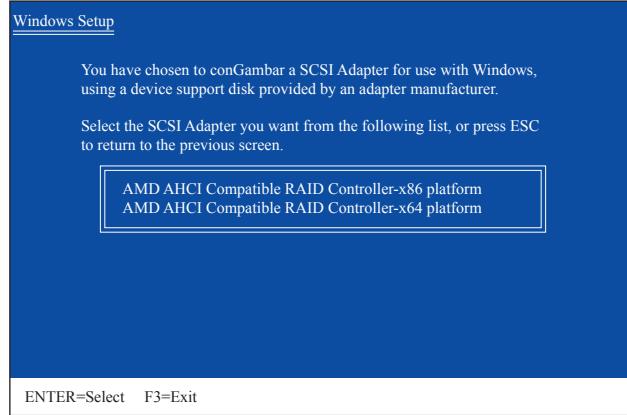
Restart sistem untuk boot dari disk setup Windows XP kemudian tekan <F6> segera setelah Anda melihat pesan "Tekan F6 jika perlu menginstal driver SCSI atau RAID pihak ke-3" (Gambar 1). Kemudian akan muncul layar yang meminta Anda menetapkan perangkat tambahan.



Gambar 1

Langkah 2:

Masukkan floppy disk yang berisi driver RAID/ AHCI SATA kemudian tekan <S>. Menu pengontrol yang sama dengan Gambar 2 di bawah ini akan muncul. Pilih **AMD AHCI Compatible RAID Controller-x86 platform** kemudian tekan <Enter>.



Gambar 2

Langkah 3:

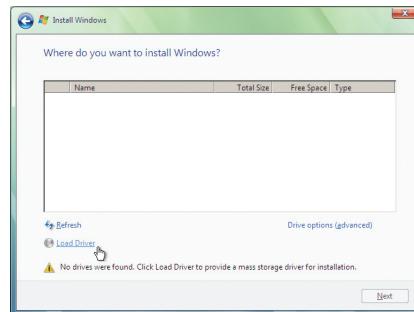
Di layar berikutnya, tekan <Enter> untuk melanjutkan penginstalan driver. Setelah penginstalan driver, Anda dapat melanjutkan dengan penginstalan Windows XP.

B. Memasang Windows Vista

(Prosedur di bawah ini memberi contoh bahwa hanya satu laris RAID yang ada di sistem Anda.)

Langkah 1:

Restart sistem untuk boot dari disk setup Windows Vista dan lakukan langkah penginstalan OS standar. Jika layar yang sama seperti di bawah ini muncul (hard drive RAID tidak akan dideteksi alam tahap ini), pilih **Load Driver** (Gambar 3).



Gambar 3

Langkah 2:

Masukkan disk driver motherboard (Metode A) atau perangkat penyimpanan dinamis seperti USB flash drive yang berisi driver RAID/AHCI SATA (Metode B), kemudian tentukan lokasi driver (Gambar 4). Catatan: Bagi pengguna yang menggunakan drive optik SATA, pastikan untuk menyalin file driver dari disk driver motherboard ke USB flash drive sebelum menginstal Windows Vista (buka folder **BootDrv** kemudian simpan keseluruhan folder **SBxxx** ke USB flash drive). Kemudian gunakan Metode B untuk memuatkan driver.

Metode A:

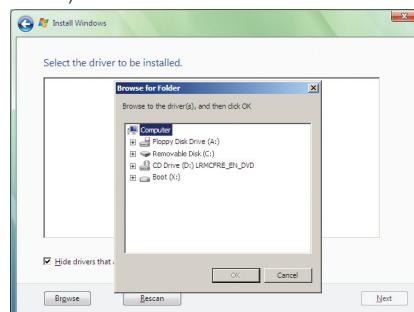
Masukkan disk driver motherboard ke sistem dan telusuri ke direktori berikut ini:

\BootDrv\SBxxx\VLH

Untuk Windows Vista 64-bit, browse folder **LH64A**.

Metode B:

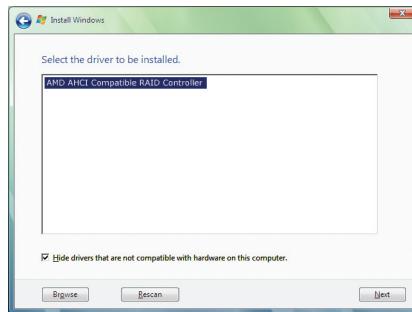
Masukkan USB flash drive yang berisi file driver dan browse folder **LH** (untuk Windows Vista 32-bit) atau **LH64A** (untuk Windows Vista 64-bit).



Gambar 4

Langkah 3:

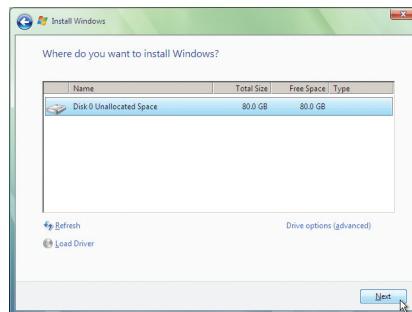
Jika layar seperti yang ditunjukkan di Gambar 5 muncul, pilih **AMD AHCI Compatible RAID Controller** dan klik **Next**.



Gambar 5

Langkah 4:

Setelah driver dimuatkan, drive RAID akan muncul. Pilih drive RAID kemudian tekan **Next** untuk melanjutkan penginstalan OS (Gambar 6).



Gambar 6



Menu instal yang dijelaskan di dalam bab ini hanya sebagai referensi dan mungkin berbeda dengan versi driver.

Membangun Kembali Larik:

Membangun kembali adalah proses menyimpan kembali data ke hard drive dari drive lainnya di dalam larik. Membangun kembali hanya diterapkan ke larik yang toleran terhadap kesalahan seperti larik RAID 1 atau RAID 10. Untuk mengganti drive lama, pastikan Anda menggunakan drive baru dengan kapasitas yang sama atau lebih tinggi. Prosedur di bawah ini memberikan contoh bahwa drive baru ditambahkan untuk menggantikan drive yang gagal membangun kembali larik RAID 1.

Sedangkan di sistem operasi, pastikan driver chipset dan **ATi RAID Utility** telah diinstal dari disk driver motherboard. Luncurkan **AMD RAIDxpert** dari **All Programs** di **Start Menu**.



Langkah 1:

Masukkan ID dan password login (default: "admin"), kemudian klik **Sign in** untuk meluncurkan **AMD RAIDxpert**.



Langkah 2:

Pilih larik RAID untuk dibangun kembali di bawah **Logical Drive View** kemudian klik tab **Rebuild** di jendela **Logical Drive Information**.



Langkah 3:

Pilih satu drive yang tersedia dan klik **Start Now** untuk menjalankan proses membangun kembali.



Langkah 4:

Proses membangun kembali ditampilkan di layer dan Anda dapat memilih **Pause/ Resume/ Abort/ Restart** selama proses membangun kembali.



Langkah 5:

Setelah selesai, status larik di halaman **Information** di jendela **Logical Drive Information** akan ditampilkan sebagai **Functional**.

5-2 Mengonfigurasikan Masukan dan Keluaran Audio

5-2-1 Mengonfigurasikan Audio 2/4/5.1/7.1-Kanal

Motherboard ini menyediakan tiga lubang colokan audio pada panel belakang yang mendukung audio 2/4/5.1/7.1^(Catatan)-kanal. Gambar di kanan menunjukkan penempatan lubang colokan audio bawaan.

Audio HD (High Definition) terintegrasi menyediakan kemampuan penempatan ulang lubang colokan yang memungkinkan pengguna untuk mengubah fungsi bagi setiap lubang colokan melalui driver audio.



- Untuk memasang mikrofon, sambungkan mikrofon ke jack Mic dan secara manual konfigurasi jack untuk fungsionalitas mikrofon.
- Sinyal audio akan ditampilkan di kedua sambungan audio panel depan maupun belakang. Jika ingin membisukan audio panel belakang (hanya didukung jika menggunakan modul audio panel depan HD), baca petunjuk di halaman 85.

Audio dengan High Definition (Audio HD)

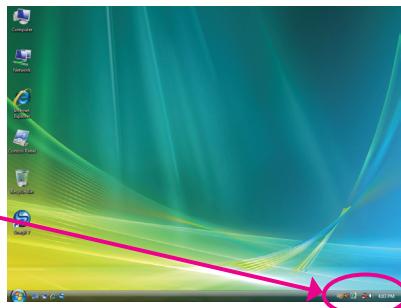
Audio HD mencakup konverter digital ke analog (digital-to-analog converter - DAC) ganda berkualitas tinggi yang mendukung tingkat pencuplikan 44,1KHz/48KHz/96KHz/192KHz. Audio HD menampilkan kemampuan multistreaming yang memungkinkan stream audio ganda (masuk dan keluar) untuk diproses secara simultan. Contohnya, pengguna dapat mendengarkan musik MP3, melakukan obrolan Internet, membuat panggilan telepon melalui Internet, dan sebagainya, semua itu dilakukan pada saat yang sama.

A. Mengonfigurasikan Pengeras Suara

(Petunjuk berikut ini menggunakan Windows Vista sebagai sistem operasi contohnya.)

Langkah 1:

Setelah memasang driver audio, ikon **HD Audio Manager** akan muncul dalam area notifikasi. Klik dua kali ikon tersebut untuk mengakses **HD Audio Manager**.



(Catatan) Konfigurasi Audio 2/4/5.1/7.1-Kanal:

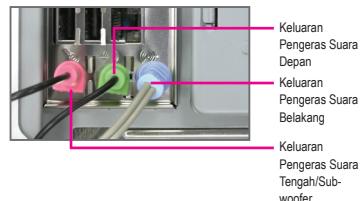
Silakan merujuk ke bagian berikut ini untuk konfigurasi pengeras suara multi-kanal.

- Audio 2-kanal: Headphone atau Sambungan keluar.
- Audio 4-kanal: Keluaran pengeras suara depan dan Keluaran pengeras suara belakang.
- Audio 5.1-kanal: Keluaran pengeras suara depan, Keluaran pengeras suara belakang, dan Keluaran pengeras suara Tengah/Subwoofer.
- Audio 7.1-kanal: Keluaran pengeras suara depan, Keluaran pengeras suara belakang, Keluaran pengeras suara Tengah/Subwoofer, dan Keluaran pengeras suara Samping.

(Baca konfigurasi di halaman berikutnya.)

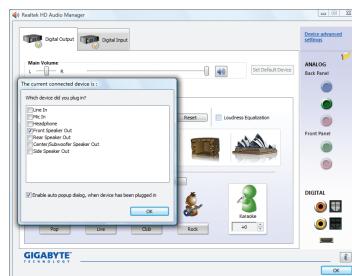
Gambar di sebelah kanan menunjukkan konfigurasi pengeras suara 7.1-kanal.

Pengeras Suara 7.1-Kanal:



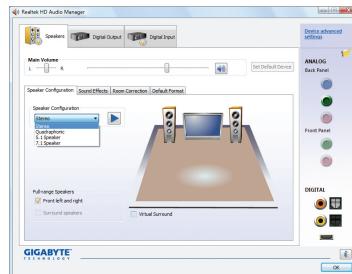
Langkah 2:

Hubungkan perangkat audio ke lubang colokan audio. Kotak dialog **The current connected device** is muncul. Pilih perangkatnya sesuai dengan jenis perangkat yang Anda hubungkan. Kemudian klik **OK**.



Langkah 3:

Pada layar **Speakers**, klik label **Speaker Configuration**. Dalam daftar **Speaker Configuration**, pilih **Stereo**, **Quadraphonic**, **5.1 Speaker**, atau **7.1 Speaker** sesuai dengan jenis konfigurasi pengeras suara yang ingin Anda tetapkan. Setelah itu selesailah penataan pengeras suara.

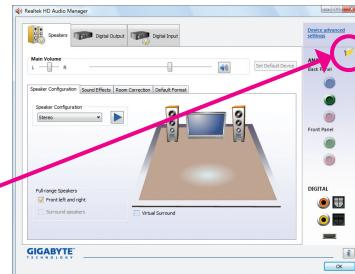
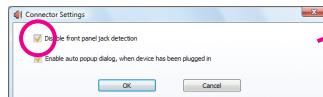


B. Mengonfigurasikan Efek Suara

Anda dapat mengonfigurasikan lingkungan audio pada label **Sound Effects**.

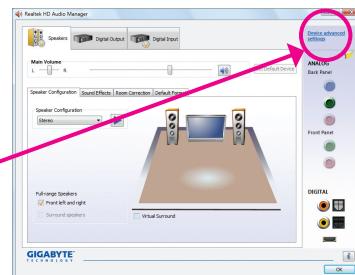
C. Mengaktifkan Modul Audio Panel Depan AC'97

Jika sasis Anda menyediakan modul audio panel depan AC'97, untuk mengaktifkan fungsionalitas AC'97, klik ikon perkakas pada label **Speaker Configuration**. Pada kotak dialog **Connector Settings**, pilih kotak centang **Disable front panel jack detection**. Klik **OK** untuk menyelesai-kannya.



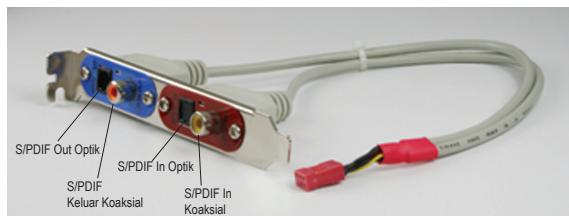
D. Menonaktifkan Audio Panel Belakang (Untuk Audio HD Saja)

Klik **Device advanced settings** di sudut kanan atas pada label **Speaker Configuration** untuk membuka kotak dialog **Device advanced settings**. Pilih kotak centang **Mute the rear output device, when a front headphone plugged in**. Klik **OK** untuk menyelesaikannya.

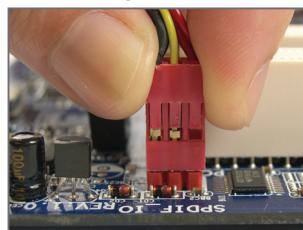


5-2-2 Mengkonfigurasi S/PDIF In/Out

Kabel S/PDIF In dan Out (opsional) memberikan fungsionalitas S/PDIF In dan S/PDIF Out.



A. Memasang Kabel S/PDIF dan Keluar:



Langkah 1:

Pertama, pasang konektor di bagian ujung kabel ke header SPDIF_IO di motherboard.



Langkah 2:

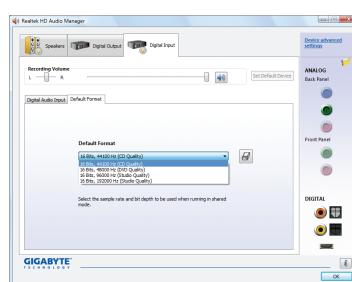
Kencangkan penahan logam ke casing panel belakang dengan sekrup.

B. Mengkonfigurasi S/PDIF In:

Jack S/PDIF In di kabel SPDI/F In dan Out memungkinkan Anda memasukkan sinyal audio digital ke komputer untuk pemrosesan audio.

Langkah:

Setelah menyambungkan perangkat S/PDIF In, akses layar Digital Input. Klik tab Default Format untuk memilih format default. Klik OK untuk menyelesaikan.



(Catatan) Lokasi nyata konektor SPDIF In dan SPDIF Out mungkin berbeda menurut model.

C. Mengonfigurasikan S/PDIF Keluar:

Jack S/PDIF Out dapat mengirim sinyal audio ke dekoder eksternal untuk pendekodean untuk mendapatkan kualitas audio terbaik. Untuk output sinyal audio digital S/PDIF ke dekoder eksternal, sambungkan kabel koaksial S/PDIF atau kabel optik S/PDIF (salah satu) ke konektor optik/ koaksial S/PDIF out di panel belakang motherboard (atau di kabel S/PDIF In dan Out opsional).

C-1. Menyambung Kabel S/PDIF Out:



Kabel Koaksial S/PDIF

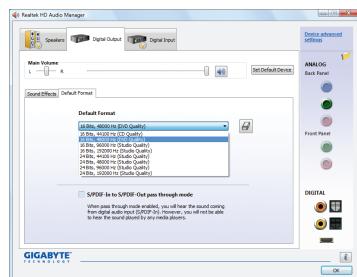


Kabel Optik S/PDIF

C-2. Mengonfigurasikan S/PDIF Keluar:

Langkah:

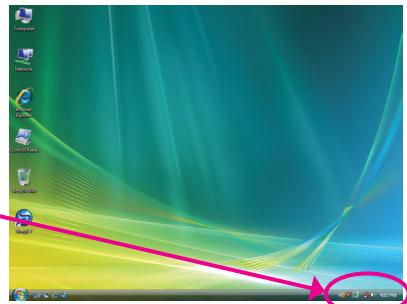
Pada layar **Digital Output**, klik label **Default Format** kemudian pilih kecepatan sampel (sample rate) dan kedalaman bit (bit depth). Klik **OK** untuk menyelesaikannya.



5-2-3 Mengonfigurasikan Perekaman Mikrofon

Langkah 1:

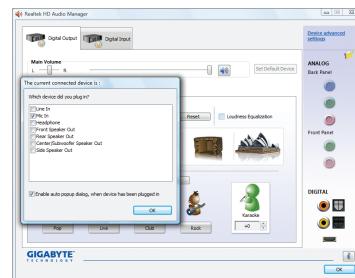
Setelah memasang driver audio, ikon **HD Audio Manager** akan muncul dalam area notifikasi. Klik dua kali ikon tersebut untuk mengakses **HD Audio Manager**.



Langkah 2:

Hubungkan mikrofon ke lubang colokan masuk Mikrofon (merah muda) pada panel belakang atau lubang colokan masuk Mikrofon (merah muda) pada panel depan. Kemudian konfigurasikan lubang colokan tersebut agar mikrofon dapat berfungsi dengan tepat.

Catatan: Fungsi mikrofon pada panel depan dan panel belakang tidak dapat digunakan pada waktu yang sama.

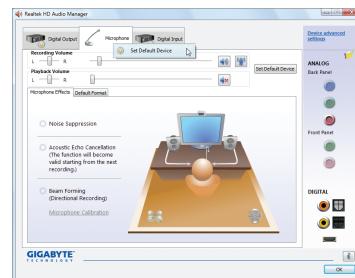


Langkah 3:

Pergi ke layar **Microphone**. Jangan menonaktifkan volume perekaman, atau Anda tidak akan bisa merekam suaranya. Untuk mendengar suara yang sedang direkam selama proses perekaman, jangan menonaktifkan volume pemutaran ulang. Dianjurkan agar Anda mengatur volumenya pada tingkat menengah.

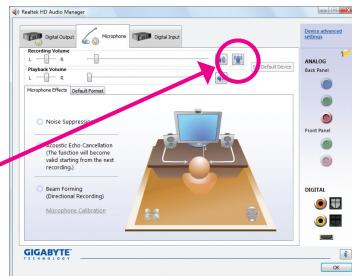


Jika Anda ingin mengubah perangkat bawaan masukan suara saat ini ke mikrofon, klik kanan pada **Microphone** dan pilih **Set Default Device**.



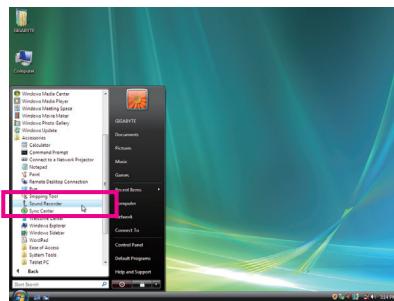
Langkah 4:

Untuk meningkatkan volume perekaman dan pemutaran ulang untuk mikrofon tersebut, klik ikon **Microphone Boost**  di sebelah kanan bilah geser **Recording Volume** dan tetapkan tingkat Dorongan Mikrofon.



Langkah 5:

Setelah menyelesaikan pengaturan di atas, klik **Start**, arahkan ke **All Programs**, arahkan ke **Accessories**, kemudian klik **Sound Recorder** untuk mulai merekam suara.

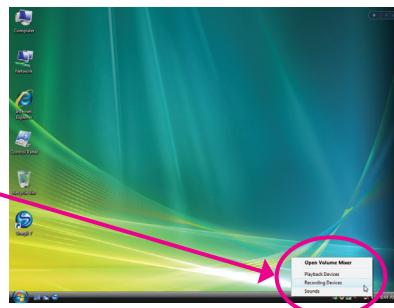


* Mengaktifkan Stereo Mix

Jika HD Audio Manager tidak menampilkan perangkat perekaman yang ingin Anda gunakan, silakan merujuk ke langkah-langkah di bawah ini. Langkah-langkah berikut menjelaskan cara untuk mengaktifkan Stereo Mix (yang mungkin akan diperlukan jika Anda ingin merekam suara dari komputer Anda).

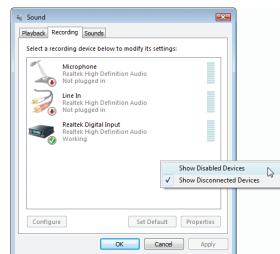
Langkah 1:

Cari ikon **Volume**  di area notifikasi dan klik kanan pada ikon ini. Pilih **Recording Devices**.



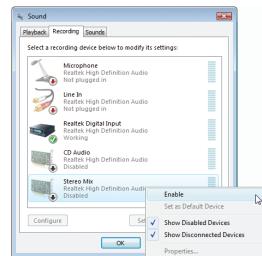
Langkah 2:

Pada label **Recording**, klik kanan pada ruang kosong dan pilih **Show Disabled Devices**.



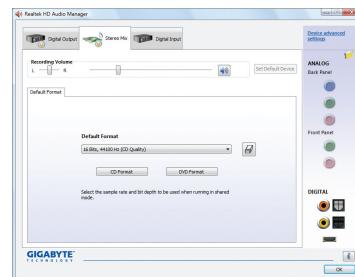
Langkah 3:

Ketika butir **Stereo Mix** muncul, klik kanan pada butir ini dan pilih **Enable**. Kemudian tetapkan sebagai perangkat bawaan.

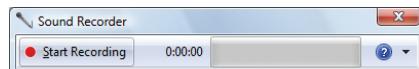


Langkah 4:

Sekarang Anda dapat mengakses HD Audio Manager untuk mengonfigurasikan **Stereo Mix** dan menggunakan **Sound Recorder** untuk merekam suara.



5-2-4 Menggunakan Perekam Suara



A. Merekam Suara

1. Pastikan Anda telah menghubungkan perangkat masukan suara (misalnya mikrofon) ke komputer.
2. Untuk merekam audio, klik tombol **Start Recording**.
3. Untuk berhenti merekam audio, klik tombol **Stop Recording**.

Pastikan untuk menyimpan berkas audio yang direkam saat Anda selesai merekamnya.

B. Memutar Rekaman Suara

Anda dapat memutar rekaman Anda dalam program pemutar media digital yang mendukung format berkas audio Anda.

5-3 Penyelesaian Masalah

5-3-1 Pertanyaan yang Sering Ditanyakan

Untuk membaca lebih lanjut Pertanyaan yang Sering Ditanyakan untuk motherboard Anda, silakan pergi ke halaman Support&Downloads\Motherboard\FAQ di situs web GIGABYTE.

Q: Pada program BIOS Setup, mengapa ada beberapa pilihan BIOS yang hilang?

A: Beberapa pilihan tingkat lanjut disembunyikan di program BIOS Setup. Tekan <Delete> untuk memasuki BIOS Setup pada saat POST. Pada Menu Utama, tekan <Ctrl>+<F1> untuk menunjukkan pilihan tingkat lanjut.

Q: Mengapa lampu papan ketik/mouse optik saya masih menyala setelah komputer dinonaktifkan?

A: Beberapa motherboard menyediakan sejumlah kecil daya siaga setelah komputer dinonaktifkan dan itulah sebabnya lampunya masih menyala.

Q: Bagaimana cara membersihkan nilai-nilai CMOS?

A: Untuk motherboard yang memiliki tombol CMOS_SW, tekan tombol ini untuk membersihkan nilai-nilai CMOS (sebelum melakukan hal ini, silakan matikan komputer dan cabut kabel daya). Untuk motherboard yang memiliki jumper pembersih CMOS, silakan merujuk ke petunjuk mengenai jumper CLR_CMOS dalam Bab 1 untuk menghubung-singkatkan jumper tersebut agar dapat menghapus nilai-nilai CMOS. Jika motherboard Anda tidak memiliki jumper ini, silakan merujuk ke petunjuk mengenai baterai motherboard dalam Bab 1. Anda dapat melepaskan baterai untuk sementara waktu dari wadah baterai untuk menghentikan pemasokan listrik ke CMOS, kemudian tunggu sekitar satu menit untuk membersihkan nilai-nilai CMOS tersebut.

Q: Mengapa saya masih mendapatkan suara yang lemah meskipun saya telah menyalaikan pengeras suara saya hingga volume maksimumnya?

A: Pastikan bahwa pengeras suara Anda dilengkapi dengan penguat (amplifier) internal. Jika tidak, coba pengeras suara yang dilengkapi dengan penguat daya.

Q: Mengapa saya tidak dapat memasang driver audio HD onboard saya dengan sukses? (Untuk Windows XP saja)

A: Langkah 1: Pertama, pastikan bahwa Service Pack 1 atau Service Pack 2 telah dipasang (periksa di My Computer > Properties > General > System). Jika tidak, silakan mutakhirkan dari situs web Microsoft. Kemudian pastikan bahwa Microsoft UAA Bus Driver for High Definition Audio telah dipasang dengan sukses (periksa di My Computer > Properties > Hardware > Device Manager > System Devices).

Langkah 2: Periksa apakah **Audio Device on High Definition Audio Bus** atau **Unknown device** hadir dalam **Device Manager** atau **Sound, video, and game controllers**. Jika ya, harap nonaktifkan perangkat ini. (Jika tidak, lewati langkah ini.)

Langkah 3: Lalu pergi kembali ke My Computer > Properties > Hardware > Device Manager > System devices dan klik kanan pada **Microsoft UAA Bus Driver for High Definition Audio** dan pilih **Disable** dan **Uninstall**.

Langkah 4: Pada **Device Manager**, klik kanan pada nama komputer dan pilih **Scan for hardware changes**. Ketika **Add New Hardware Wizard** muncul, klik **Cancel**. Kemudian pasang driver audio HD onboard dari driver disk motherboard atau download driver audio dari situs web GIGABYTE untuk dipasang pada komputer Anda.

Untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut, kunjungi halaman Support&Downloads\Motherboards\FAQ di situs web kami dan cari “onboard HD audio driver.”

Q: Apa arti suara bip yang dikeluarkan selama POST?

A: Uraian kode suara bip Award BIOS berikut ini dapat membantu Anda mengenali kemungkinan adanya masalah pada komputer Anda.
(Untuk referensi saja.)

1 pendek: Booting sistem berjalan dengan sukses

1 panjang, 3 pendek: Kesalahan pada papan ketik

2 pendek: Kesalahan pada pengaturan CMOS

1 panjang, 9 pendek: Kesalahan pada BIOS ROM

1 panjang, 1 pendek: Kesalahan pada memori atau motherboard

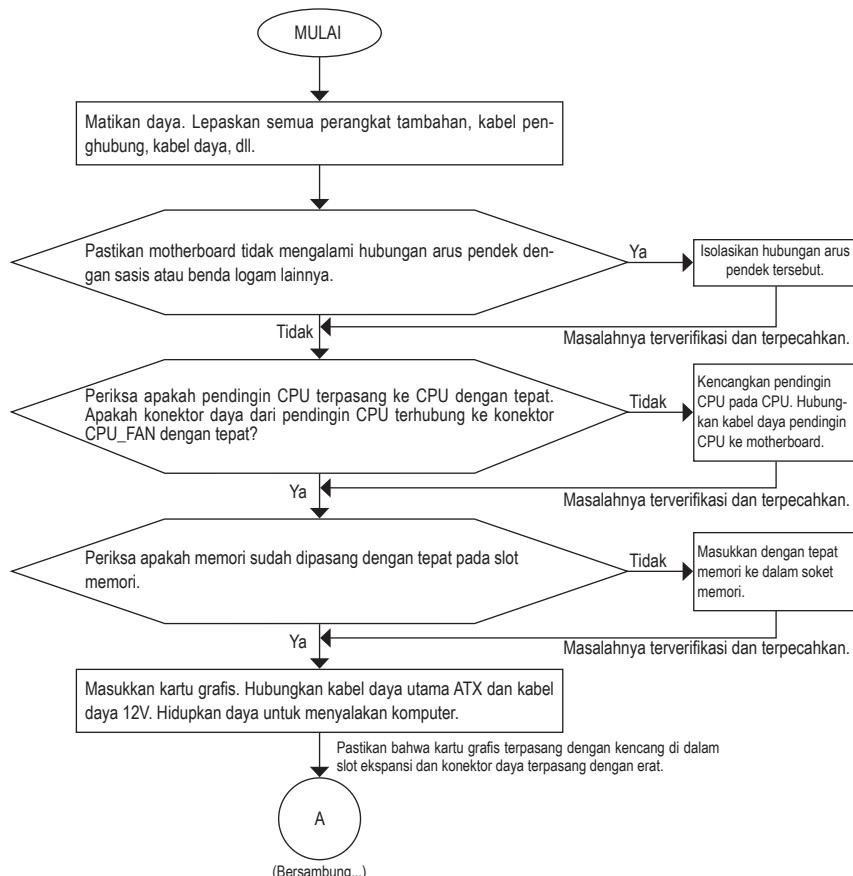
Suara bip panjang menerus: Kartu grafis tidak terpasang dengan tepat

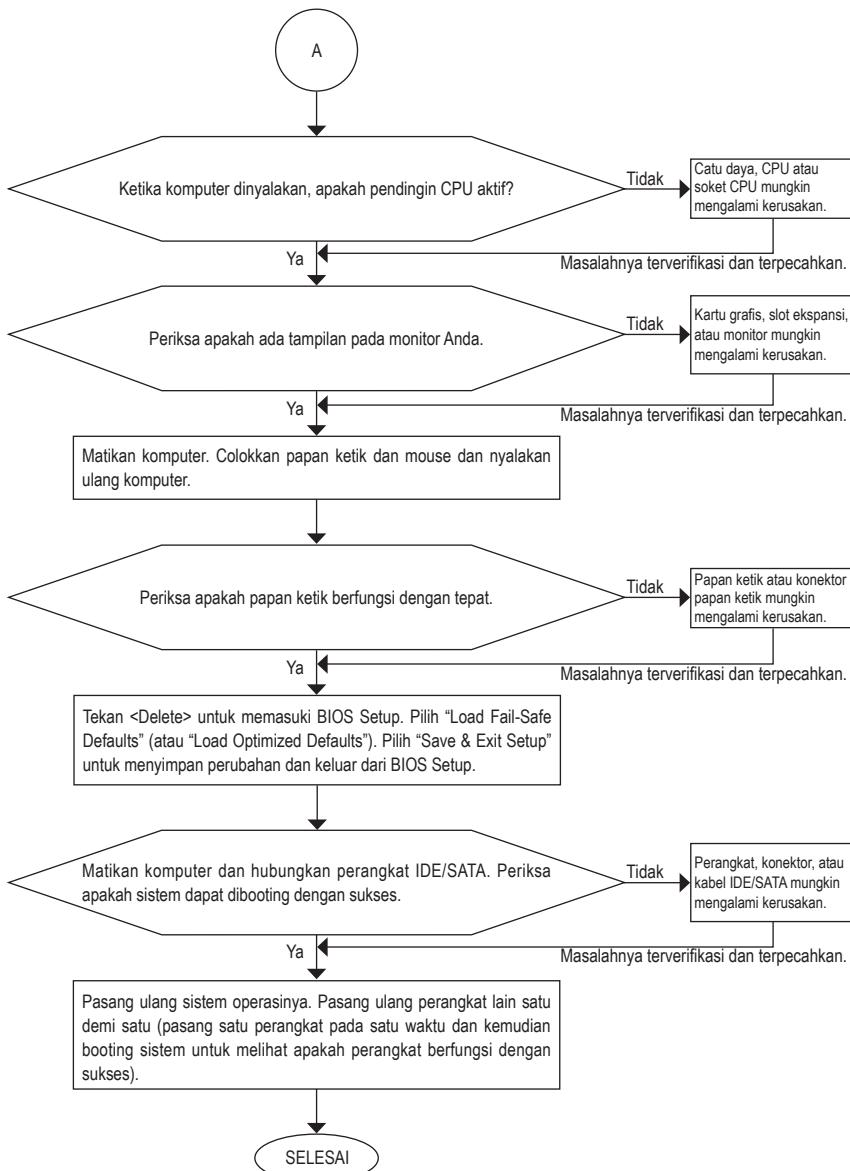
1 panjang, 2 pendek: Kesalahan pada monitor atau kartu grafis

Suara bip pendek menerus: Kesalahan pada daya

5-3-2 Prosedur Penyelesaian Masalah

Jika Anda menemui masalah apapun selama penyalaian awal sistem, ikuti prosedur penanganan masalah di bawah ini untuk memecahkan masalah tersebut.





Jika prosedur di atas tidak dapat memecahkan masalah Anda, hubungi tempat pembelian atau penjual setempat untuk mendapatkan bantuan. Atau pergi ke halaman **Support&Downloads\ Technical Service Zone** untuk mengirimkan pertanyaan Anda. Staf layanan pelanggan kami akan segera mungkin memberikan balasan kepada Anda.

5-4 Pernyataan Pengaturan

Pemberitahuan Pengaturan

Dokumen ini tidak boleh disalin tanpa izin tertulis kami, dan isi daripadanya tidak boleh diberikan kepada pihak ketiga atau digunakan untuk tujuan yang tidak sah. Anda akan dituntut jika melakukan pelanggaran terhadap ketentuan ini. Kami percaya bahwa informasi yang tercantum di sini merupakan informasi yang akurat dalam segala hal pada saat pencetakan. Meskipun demikian, GIGABYTE tidak dapat menanggung tanggung jawab apapun atas kesalahan atau kelalaian yang terjadi dalam teks ini. Harap dicatat juga bahwa informasi dalam dokumen ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak dapat ditafsirkan sebagai komitmen yang diberikan oleh GIGABYTE.

Komitmen Kami untuk Melestarikan Lingkungan

Selain kinerja dengan efisiensi tinggi, semua motherboard GIGABYTE memenuhi peraturan Uni Eropa tentang petunjuk lingkungan untuk Pembatasan Bahan Berbahaya Tertentu dalam Peralatan Listrik dan Elektronik (Restriction of Certain Hazardous Substances in Electrical and Electronic Equipment - RoHS) dan Peralatan Listrik dan Elektronik Buangan (Waste Electrical and Electronic Equipment - WEEE), serta sebagian besar persyaratan keselamatan utama di seluruh dunia. Untuk mencegah pelepasan bahan berbahaya ke dalam lingkungan dan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya alam kita, GIGABYTE memberikan informasi berikut ini mengenai bagaimana Anda dapat mendaur ulang atau menggunakan kembali dengan cara yang bertanggung jawab sebagian besar dari bahan-bahan tersebut pada produk yang sudah "habis masa pemakaiannya".

Pernyataan Petunjuk Pembatasan Bahan Berbahaya (Restriction of Hazardous Substances - RoHS)

Produk GIGABYTE tidak dimaksudkan untuk menambahkan dan aman dari bahan berbahaya (Cd, Pb, Hg, Cr 6, PBDE dan PBB). Suku cadang dan komponennya telah dipilih dengan cermat untuk memenuhi persyaratan RoHS. Selain itu, kami di GIGABYTE terus berupaya untuk mengembangkan produk-produk yang tidak menggunakan bahan kimia beracun yang dilarang secara internasional.

Pernyataan Petunjuk Untuk Peralatan Listrik & Elektronik Buangan (Waste Electrical & Electronic Equipment - WEEE)

GIGABYTE akan memenuhi undang-undang nasional seperti yang ditafsirkan dari petunjuk 2002/96/EC tentang Peralatan Listrik & Elektronik Buangan (Waste Electrical & Electronic Equipment - WEEE). Petunjuk WEEE menetapkan penanganan, pengumpulan, pendaurulangan dan pembuangan perangkat listrik dan elektronik dan komponen-komponennya. Menurut Petunjuk ini, peralatan bekas harus ditandai, dikumpulkan secara terpisah, dan dibuang dengan benar.



Pernyataan Simbol WEEE

Simbol yang ditunjukkan di bawah ini pada produk atau pada kemasannya, menunjukkan bahwa produk ini tidak boleh dibuang bersama dengan limbah lainnya. Alih-alih, perangkat ini harus dibawa ke pusat pengumpulan limbah untuk pengaktifan prosedur penanganan, pengumpulan, pendaurulangan dan pembuangan. Pengumpulan dan pendaurulangan terpisah terhadap peralatan buangan Anda pada saat dibuang akan membantu melestarikan sumber daya alam dan memastikan bahwa peralatan tersebut didaur ulang dengan cara yang melindungi kesehatan manusia dan lingkungan. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang di mana Anda dapat membawa peralatan buangan Anda untuk didaur ulang, silakan hubungi kantor pemerintah setempat, layanan pembuangan limbah rumah tangga Anda atau tempat Anda membeli produk tersebut untuk mendapatkan rincian tentang pendaurulangan yang aman bagi lingkungan.

- ◆ Ketika peralatan listrik atau elektronik Anda tidak lagi berguna bagi Anda, "bawa kembali" ke administrasi pengumpulan sampah setempat atau regional Anda untuk didaur ulang.
- ◆ Jika Anda membutuhkan bantuan lebih lanjut tentang pendaurulangan, penggunaan kembali produk Anda yang sudah "habis masa pemakaiannya", Anda dapat menghubungi kami di nomor Layanan Pelanggan yang tertera pada panduan pengguna produk Anda dan kami akan dengan senang hati membantu upaya Anda.

Akhirnya, kami menyarankan agar Anda mempraktikkan tindakan ramah lingkungan lainnya dengan memahami dan menggunakan fitur penghematan energi dari produk ini (jika berlaku), mendaur ulang kemasan bagian dalam dan luar (termasuk wadah pengiriman) yang digunakan untuk mengirimkan produk ini, dan melalui pembuangan atau pendaurulangan baterai bekas dengan tepat. Dengan bantuan Anda, kita dapat mengurangi jumlah sumber daya alam yang dibutuhkan untuk memproduksi peralatan listrik dan elektronik, meminimalkan penggunaan timbunan tanah untuk pembuangan produk yang sudah "habis masa pemakaian-nya", dan secara umum meningkatkan kualitas hidup kita dengan memastikan bahwa bahan yang berpotensi menimbulkan bahaya tidak dilepaskan ke dalam lingkungan dan akan dibuang dengan tepat.

Tabel Pembatasan Bahan Berbahaya Cina

Tabel berikut ini diberikan sesuai dengan persyaratan Pembatasan Bahan Berbahaya Cina (RoHS Cina):



关于符合中国《电子信息产品污染控制管理办法》的声明
Management Methods on Control of Pollution from Electronic Information Products
(China RoHS Declaration)

产品中有毒有害物质或元素的名称及含量
Hazardous Substances Table

部件名称 (Parts)	有毒有害物质或元素 (Hazardous Substances)					
	铅 (Pb)	汞 (Hg)	镉 (Cd)	六价铬 (Cr (VI))	多溴联苯 (PBB)	多溴二苯醚 (PBDE)
PCB板 PCB	○	○	○	○	○	○
结构件及风扇 Mechanical parts and Fan	×	○	○	○	○	○
芯片及其他主动零件 Chip and other Active components	×	○	○	○	○	○
连接器 Connectors	×	○	○	○	○	○
被动电子元器件 Passive Components	×	○	○	○	○	○
线材 Cables	○	○	○	○	○	○
焊接金属 Soldering metal	○	○	○	○	○	○
助焊剂, 散热膏, 标签及其他耗材 Flux, Solder Paste, Label and other Consumable Materials	○	○	○	○	○	○
○: 表示该有毒有害物质在该部件所有均质材料中的含量均在 SJ/T 11363-2006 标准规定的限量要求以下。 Indicates that this hazardous substance contained in all homogenous materials of this part is below the limit requirement SJ/T 11363-2006						
×: 表示该有毒有害物质至少在该部件的某一均质材料中的含量超出 SJ/T 11363-2006 标准规定的限量要求。 Indicates that this hazardous substance contained in at least one of the homogenous materials of this part is above the limit requirement in SJ/T 11363-2006						
对销售之日的所售产品, 本表显示我公司供应链的电子信息产品可能包含这些物质。注意: 在所售产品中可能会也可能不会含有所有所列的部件。 This table shows where these substances may be found in the supply chain of our electronic information products, as of the date of the sale of the enclosed products. Note that some of the component types listed above may or may not be a part of the enclosed product.						



Hubungi Kami

- **GIGA-BYTE TECHNOLOGY CO., LTD.**

Alamat: No.6, Bau Chiang Road, Hsin-Tien,
Taipei 231, Taiwan
TEL: +886-2-8912-4000
FAKS: +886-2-8912-4003

Dukungan Teknis dan Non-Teknis (Penjualan/Pemasaran):
<http://ggts.gigabyte.com.tw>
Alamat WEB (Bahasa Inggris): <http://www.gigabyte.com>
Alamat WEB (Bahasa Cina): <http://www.gigabyte.tw>

- **G.B.T. INC. - Amerika Serikat**

TEL: +1-626-854-9338
FAKS: +1-626-854-9339
Dukungan Teknis:
<http://rma.gigabyte.us>
Alamat web: <http://www.gigabyte.us>

- **G.B.T. INC (USA) - Meksiko**

TEL: +1-626-854-9338 x 215 (Soporte de habla hispano)
FAKS: +1-626-854-9339

E-mail: soporte@gigabyte-usa.com
Dukungan Teknis:
<http://rma.gigabyte.us>

Alamat web: <http://latam.giga-byte.com>

- **Giga-Byte SINGAPORE PTE. LTD. - Singapura**

Alamat web: <http://www.gigabyte.sg>

- **Thailand**

Alamat web: <http://th.giga-byte.com>

- **Vietnam**

Alamat web: <http://www.gigabyte.vn>

- **NINGBO G.B.T. TECH. TRADING CO., LTD. - Cina**

Alamat web: <http://www.gigabyte.cn>

Shanghai

TEL: +86-21-63410999

FAKS: +86-21-63410100

Beijing

TEL: +86-10-62102838

FAKS: +86-10-62102848

Wuhan

TEL: +86-27-87851061

FAKS: +86-27-87851330

GuangZhou

TEL: +86-20-87540700

FAKS: +86-20-87544306

Chengdu

TEL: +86-28-85236930

FAKS: +86-28-85256822

Xian

TEL: +86-29-85531943

FAKS: +86-29-85510930

Shenyang

TEL: +86-24-83992901

FAKS: +86-24-83992909

- **GIGABYTE TECHNOLOGY (INDIA) LIMITED - India**

Alamat web: <http://www.gigabyte.in>

- **Arab Saudi**

Alamat web: <http://www.gigabyte.com.sa>

- **Gigabyte Technology Pty. Ltd. - Australia**

Alamat web: <http://www.gigabyte.com.au>

- **G.B.T. TECHNOLOGY TRADING GMBH - Jerman**
Alamat web: <http://www.gigabyte.de>
- **G.B.T. TECH. CO., LTD. - Inggris**
Alamat web: <http://www.giga-byte.co.uk>
- **Giga-Byte Technology B.V. - Belanda**
Alamat web: <http://www.giga-byte.nl>
- **GIGABYTE TECHNOLOGY FRANCE - Prancis**
Alamat web: <http://www.gigabyte.fr>
- **Swedia**
Alamat web: <http://www.gigabyte.se>
- **Italia**
Alamat web: <http://www.giga-byte.it>
- **Spaniol**
Alamat web: <http://www.giga-byte.es>
- **Yunani**
Alamat web: <http://www.gigabyte.com.gr>
- **Republik Cekoslovakia**
Alamat web: <http://www.gigabyte.cz>

- **Hongaria**
Alamat web: <http://www.giga-byte.hu>
 - **Turki**
Alamat web: <http://www.gigabyte.com.tr>
 - **Rusia**
Alamat web: <http://www.gigabyte.ru>
 - **Polandia**
Alamat web: <http://www.gigabyte.pl>
 - **Ukraina**
Alamat web: <http://www.gigabyte.ua>
 - **Rumania**
Alamat web: <http://www.gigabyte.com.ro>
 - **Serbia**
Alamat web: <http://www.gigabyte.co.rs>
 - **Kazakhstan**
Alamat web: <http://www.gigabyte.kz>
- Anda dapat pergi ke situs web GIGABYTE, pilih bahasa Anda dalam daftar bahasa di sudut kanan atas situs web tersebut.

• Sistem Layanan Global GIGABYTE



Untuk menyerahkan pertanyaan teknis atau non-teknis (Penjualan/Pemasaran), silakan hubungi:
<http://gcts.gigabyte.com.tw>
Kemudian pilih bahasa Anda untuk memasuki sistem.